



KANTOR LOKA POM DI KOTA SUNGAI PENUH

LAPORAN KINERJA TAHUN 2022



LOKA POM DI KOTA SUNGAI PENUH



Jl. Dusun Payung Desa Karya Bakti Kec. Pondok Tinggi Kota Sungai Penuh



Loka POM di Sungai Penuh



@bpom.sungaipenuh



@bpomsungaipenuh



082180400501

KATA PENGANTAR

Kepala Loka POM di Kota Sungai Penuh



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabaraakatuh

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala karunia dan hidayah-Nya sehingga Laporan Kinerja Tahunan Loka Pengawas Obat dan Makanan (Loka POM) di Kota Sungai Penuh Tahun 2022 dapat tersusun dengan baik. Penyusunan Laporan ini mengacu pada Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah serta Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 128 tahun 2022 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan.

Laporan Kinerja Tahunan Tahun 2022 merupakan ikhtisar yang menjelaskan secara ringkas dan lengkap tentang Capaian Kinerja Tahun 2022 yang disusun berdasarkan Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Tahun 2022. Laporan Kinerja Tahunan disusun setiap tahun dan merupakan bentuk akuntabilitas untuk mempertanggung jawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan. Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang telah disusun dan disahkan oleh Kepala Loka POM di kota Sungai Penuh dalam rangka mencapai misi melalui informasi kinerja yang terukur terhadap sasaran dan target kinerja yang seharusnya dicapai melalui penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) yang meliputi rencana strategis, perjanjian kinerja, pengukuran kinerja, pengelolaan data kinerja, pelaporan kinerja dan reviu serta evaluasi kinerja selaras dan sesuai dengan penyelenggaraan Sistem Akuntansi Pemerintahan dan tata cara pengendalian serta evaluasi pelaksanaan rencana pembangunan.

Dalam Laporan Kinerja Tahunan Tahun 2022 Loka POM di Kota Sungai Penuh ini tertuang Perjanjian Kinerja dan Indikator yang mengacu pada Renstra Loka POM di Kota Sungai Penuh Tahun 2022-2024, pengukuran capaian kinerja terhadap target dan realisasi kinerja Tahun 2022 serta

membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja terhadap target tahun 2022, evaluasi dan pengungkapan secara memadai hasil analisis terhadap pengukuran kinerja serta realisasi anggaran. Pengukuran kinerja Tahun 2022 merupakan salah satu dasar utama dalam menerapkan manajemen kinerja melalui analisis dan evaluasi program/kegiatan terhadap target capaian kinerja, analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya dan anggaran serta analisis dan evaluasi terkait tindak lanjut atas rekomendasi perbaikan kinerja.

Dengan tersusunnya Laporan Kinerja Tahunan Tahun 2022 diharapkan akan memberikan informasi yang bermanfaat atas kinerja yang telah dicapai dan menjadi pijakan dalam upaya perbaikan secara terus menerus dan berkesinambungan (*sustainable and continuing improvement*) berdasarkan rekomendasi perbaikan kinerja saat ini untuk peningkatan kinerja Loka POM di Kota Sungai Penuh pada tahun selanjutnya.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Sungai Penuh, 17 Februari 2023

Kepala Loka Pengawas Obat dan Makanan di
Kota Sungai Penuh



Pernanda Sapryanoki, S.Farm., Apt

Ringkasan Eksekutif

Laporan Kinerja Tahunan Loka POM di Kota Sungai Penuh Tahun 2022 merupakan bentuk pertanggungjawaban untuk pencapaian sasaran strategis pada tahun 2022 mengacu pada Rencana strategis (Renstra) Loka POM di Kota Sungai Penuh tahun 2022-2024. Berdasarkan Renstra Loka POM di Kota Sungai Penuh 2022-2024, terdapat 9 sasaran kegiatan dengan 19 indikator kinerja utama (IKU). Pada tahun 2022 semua Sasaran Strategis (SS) dan Indikator Kinerja Utama (IKU) sudah dapat diukur capaiannya.

Dari 9 Sasaran Strategis capaian realisasi terhadap target tahunan 2022 dan capaian realisasi terhadap target tahun 2022 yang memperoleh kriteria Tidak dapat disimpulkan 1 Sasaran Strategis yaitu SS5 Meningkatnya Efektifitas Penindakan Kejahatan Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Loka POM di Kota Sungai Penuh dengan nilai 192,31. Terdapat 6 Sasaran Strategis yang memperoleh kriteria **Memenuhi Ekspektasi** dengan kesimpulan efektifitasnya **Efektif** terdiri dari SS1 Terwujudnya Obat dan Makanan yang Memenuhi Syarat di Wilayah Kerja Loka POM di Kota Sungai Penuh dengan nilai 108,99. SS2 Meningkatnya Efektivitas Pemeriksaan Sarana Obat dan Makanan serta Pelayanan Publik di Wilayah Kerja Loka POM di Kota Sungai Penuh dengan nilai 107,70. SS3 Meningkatnya Efektivitas Komunikasi, Informasi, Edukasi Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Loka POM di Kota Sungai Penuh dengan nilai 100,62. SS6 Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal dengan nilai 100. SS7 Terwujudnya SDM Loka POM di Kota Sungai Penuh yang berkinerja optimal dengan nilai 100. SS8 Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan dengan nilai 111,11. Sedangkan, pada 2 Sasaran Strategis lainnya memperoleh kriteria **Belum Memenuhi Ekspektasi** dengan kesimpulan efektifitasnya **Kurang Efektif** yaitu SS4 Meningkatnya Efektifitas Pemeriksaan Produk dan Pengujian Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Loka POM di Kota Sungai Penuh dengan nilai 96,51. SS9 Terkelolanya keuangan Loka POM di Kota Sungai Penuh secara Akuntabel dengan nilai 99,91. Hal ini dapat diuraikan berdasarkan capaian per indikator kinerja, perbandingan realisasi kinerja tahun 2021 terhadap target realiasi kinerja 2022, dapat disimpulkan:

- Indikator Kinerja memperoleh nilai dengan kriteria **Tidak Dapat Disimpulkan**

($x > 120\%$), yaitu:

- IKU 14. Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan, memperoleh nilai 192,31
- Indikator Kinerja memperoleh nilai dengan kriteria **Memenuhi Ekspektasi** dengan kesimpulan efektifitas **Efektif** ($100\% \leq x \leq 120\%$), yaitu:
 - IKU 1. Persentase obat yang memenuhi syarat, memperoleh nilai 106,34
 - IKU 2. Persentase makanan yang memenuhi syarat, memperoleh nilai 114,80
 - IKU 4. Persentase makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan, memperoleh nilai 117,65
 - IKU 5. Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan, memperoleh nilai 100
 - IKU 6. Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan, memperoleh nilai 116,31
 - IKU 7. Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu, memperoleh nilai 105,26
 - IKU 8. Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan, memperoleh nilai 119,69
 - IKU 9. Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan, memperoleh nilai 101,01
 - IKU 10. Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik, memperoleh nilai 103,90
 - IKU 11. Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan, memperoleh nilai 100,62
 - IKU 12. Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar, memperoleh nilai 100
 - IKU 15. Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup Loka POM di Kota Sungai Penuh, dengan nilai 100
 - IKU 16. Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu, dengan nilai 100
 - IKU 17. Indeks Profesionalitas ASN di Loka POM di Kota Sungai Penuh, dengan nilai 100
 - IKU 18. Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kota Sungai Penuh yang optimal, memperoleh nilai 111,11
- Indikator Kinerja memperoleh nilai dengan kriteria **Belum Memenuhi Ekspektasi**

dengn kesimpulan efektifitas **Kurang Efektif** ($80\% \leq x \leq 100\%$), yaitu:

- IKU 3. Persentase obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan, memperoleh nilai 97,17
- IKU 13. Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar, memperoleh nilai 93,02
- IKU 19. Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kota Sungai Penuh, memperoleh nilai 99,91

Pelaksanaan program dan kegiatan pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Sungai Penuh untuk mencapai tujuan dan sasaran kinerja. Loka POM di Kota Sungai Penuh didukung anggaran APBN Tahun Anggaran 2022 sebesar Rp. 4.034.348.000. Namun pada bulan Agustus 2022 terjadi pemotongan anggaran, sehingga saat ini anggaran Loka POM di Kota Sungai Penuh menjadi sebesar 3.925.813.000. Kemudian saat bulan Oktober dilakukan pemotongan anggaran sehingga menjadi sebesar Rp 3.748.937.000. Realisasi anggaran Tahun 2022 adalah Rp 3.700.732.412 atau 98,95%. Loka POM di Kota Sungai Penuh berupaya melakukan perbaikan secara terus menerus dalam rangka meningkatkan kinerja selanjutnya.

Tabel 1. Capaian Kinerja Loka POM di Kota Sungai Penuh Tahun 2022

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Tahun 2022	Realisasi Tahun 2022	%Capaian Tahun 2022	Kriteria	Kesimpulan Efektifitas
a	b	c	d	e	f = ((e/d)x100)		
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang Memenuhi Syarat di Wilayah Kerja Loka POM di Kota Sungai Penuh	Persentase obat yang memenuhi syarat	93,5	99,43	106,34	Memenuhi Ekspektasi	Efektif
		Persentase makanan yang memenuhi syarat	84	96,43	114,80	Memenuhi Ekspektasi	Efektif
		Persentase obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	95	92,31	97,17	Belum Memenuhi Ekspektasi	Kurang Efektif
		Persentase makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	85	100	117,65	Memenuhi Ekspektasi	Efektif
Nilai Capaian Sasaran 1					108,99	Memenuhi Ekspektasi	Efektif
2	Meningkatnya Efektivitas Pemeriksaan Sarana Obat dan Makanan serta Pelayanan Publik di Wilayah Kerja Loka POM di Kota Sungai Penuh	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100	100	100	Memenuhi Ekspektasi	Efektif
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	54	62,8	116,31	Memenuhi Ekspektasi	Efektif
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	95	100	105,26	Memenuhi Ekspektasi	Efektif
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	35	41,89	119,69	Memenuhi Ekspektasi	Efektif
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	71	71,72	101,01	Memenuhi Ekspektasi	Efektif
		Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	77	80	103,9	Memenuhi Ekspektasi	Efektif
Nilai Capaian Sasaran 2					107,7	Memenuhi Ekspektasi	Efektif
3	Meningkatnya Efektivitas Komunikasi, Informasi, Edukasi Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Loka POM di Kota Sungai Penuh	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	93,9	94,48	100,62	Memenuhi Ekspektasi	Efektif

Nilai Capaian Sasaran 3					100,62	Memenuhi Ekspektasi	Efektif
4	Meningkatnya Efektifitas Pemeriksaan Produk dan Pengujian Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Loka POM di Kota Sungai Penuh	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50	50	100	Memenuhi Ekspektasi	Efektif
		Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50	46,51	93,02	Belum Memenuhi Ekspektasi	Kurang Efektif
Nilai Capaian Sasaran 4					96,51	Belum Memenuhi Ekspektasi	Kurang Efektif
5	Meningkatnya Efektifitas Penindakan Kejahatan Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Loka POM di Kota Sungai Penuh	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	52	100	192,31	Tidak dapat disimpulkan	
Nilai Capaian Sasaran 5					192,31	Tidak dapat disimpulkan	
6	Terwujudnya tatakelola pemerintahan Loka POM di Kota Sungai Penuh yang optimal	Persentase implementasi rencana aksi RB dil lingkup Loka POM di Kota Sungai Penuh	100	100	100	Memenuhi Ekspektasi	Efektif
		Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu	100	100	100	Memenuhi Ekspektasi	Efektif
Nilai Capaian Sasaran 6					100	Memenuhi Ekspektasi	Efektif
7	Terwujudnya SDM Loka POM di Kota Sungai Penuh yang berkinerja optimal	Indeks profesionalitas ASN Loka POM di Kota Sungai Penuh	85	85	100	Memenuhi Ekspektasi	Efektif
Nilai Capaian Sasaran 7					100	Memenuhi Ekspektasi	Efektif
8	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kota Sungai Penuh yang optimal	2,25	2,5	111,11	Memenuhi Ekspektasi	Efektif
Nilai Capaian Sasaran 8					111,11	Memenuhi Ekspektasi	Efektif
9	Terkelolanya keuangan Loka POM di Kota Sungai Penuh secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kota Sungai Penuh	90,6	90,52	99,91	Belum Memenuhi Ekspektasi	Kurang Efektif
Nilai Capaian Sasaran 9					99,91	Belum Memenuhi Ekspektasi	Kurang Efektif

Tabel 2. Capaian Anggaran Loka POM di Kota Sungai Penuh Tahun 2022

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Anggaran per Sasaran Kinerja		
			Pagu	Realisasi	Capaian
a	b	c	d	e	f = ((e/d)x100)
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang Memenuhi Syarat di Wilayah Kerja Loka POM di Kota Sungai Penuh	Persentase obat yang memenuhi syarat	Rp19.893.750	Rp19.333.732	97
		Persentase makanan yang memenuhi syarat	Rp5.698.750	Rp5.616.614	99
		Persentase obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	Rp43.508.750	Rp42.911.232	99
		Persentase makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	Rp18.708.500	Rp18.547.864	99
2	Meningkatnya Efektivitas Pemeriksaan Sarana Obat dan Makanan serta Pelayanan Publik di Wilayah Kerja Loka POM di Kota Sungai Penuh	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	Rp43.956.750	Rp43.815.000	100
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	Rp57.935.500	Rp57.258.232	99
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	Rp8.496.000	Rp8.482.000	100
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	Rp8.920.250	Rp8.885.750	100
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	Rp28.650.000	Rp28.562.500	100
		Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	Rp34.986.000	Rp34.710.000	99
3	Meningkatnya Efektivitas Komunikasi, Informasi, Edukasi Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Loka POM di Kota Sungai Penuh	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	Rp161.004.000	Rp160.455.940	100
4	Meningkatnya Efektifitas Pemeriksaan Produk dan Pengujian Obat dan	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	Rp19.893.750	Rp19.333.732	97

	Makanan di Wilayah Kerja Loka POM di Kota Sungai Penuh	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	Rp5.698.750	Rp5.616.614	99
5	Meningkatnya Efektifitas Penindakan Kejahatan Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Loka POM di Kota Sungai Penuh	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	Rp85.841.000	Rp85.292.361	99
6	Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan Loka di Kota Sungai Penuh yang Optimal	Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup Loka POM di Kota Sungai Penuh	Rp1.028.249.750	Rp1.017.456.376	99
		Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu	Rp609.498.000	Rp598.812.976	98
7	Terwujudnya SDM Loka POM di Kota Sungai Penuh yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kota Sungai Penuh	Rp92.943.250	Rp92.060.753	99
8	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan di Lingkup Loka POM di Kota Sungai Penuh	Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kota Sungai Penuh yang optimal	Rp524.304.750	Rp513.767.131	98
9	Terkelolanya keuangan UPT secara akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kota Sungai Penuh	Rp950.749.500	Rp939.813.605	99
Total			Rp3.748.937.000	Rp3.700.732.412	98,95

Highlight Kegiatan Loka POM di Kota Sungai Penuh Tahun 2022



Diharapkan dari penyebaran informasi dapat memberikan keseragaman pemahaman dan tindakan serta langkah-langkah teknis dari penyebaran informasi mengenai Lawan Resistensi Antimikroba dalam penanganan agar tidak mengkonsumsi antibiotik secara berlebihan. Dengan adanya sosialisasi secara langsung bersama Ikatan Apoteker Indonesia (IAI) di Kota Sungai Penuh dan Kabupaten Kerinci maka masyarakat dapat langsung memahami bahayanya penggunaan antibiotik tanpa ketentuan.

06 Maret 2022, Penyebaran Informasi mengenai Lawan Resistensi Antimikroba pada Masyarakat bersama Loka POM di Kota Sungai Penuh dan Ikatan Apoteker Indonesia (IAI) Kota Sungai Penuh dan Ikatan Apoteker Indonesia (IAI) Kabupaten Kerinci dilaksanakan di Lapangan Merdeka Kota Sungai Penuh dengan mengundang 51 Peserta Ikatan Apoteker Indonesia (IAI) Kota Sungai Penuh dan Ikatan Apoteker Indonesia (IAI) Kabupaten Kerinci dan 183 Peserta dari berbagai kalangan masyarakat yang hadir. Kegiatan berlangsung dengan tertib di Lapangan Merdeka di Kota Sungai Penuh.

16-17 Maret 2022, Penyebaran Informasi mengenai Bimtek Pendampingan Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik (CPPOB) dilaksanakan dengan mengundang 20 Peserta dari pelaku usaha pangan, dimana yang hadir pada hari II Kegiatan sebanyak 10 peserta pada hari pertama dan 11 peserta pada hari kedua. Kegiatan berlangsung dengan tertib di Room Meeting Grand Hotel Kerinci, Kota Sungai Penuh. Diharapkan dari penyebaran informasi dapat memberikan keseragaman pemahaman dan tindakan serta langkah-langkah teknis dalam penanganan Pangan olahan yang baik.



Kegiatan dihadiri sebanyak 10 peserta pada hari pertama dan 11 peserta pada hari kedua. Kegiatan berlangsung dengan tertib di meeting room Hotel Grand Kerinci, Kota Sungai Penuh. Diharapkan dari penyebaran informasi dapat memberikan keseragaman pemahaman dan tindakan serta langkah-langkah teknis dalam penanganan Pangan olahan yang baik

28 Juli 2022 di Aula Coffe dan Resto New Zamzam dan tanggal 29 Juli 2022 di Kantor Loka POM di Kota Sungai Penuh dan Kegiatan ini dilakukan secara daring dan luring (*Hybrid*) bekerjasama dengan Direktorat Registrasi Pangan Olahan dan Balai POM di Bengkulu dimana jumlah peserta yang hadir di hari pertama sebanyak 24 orang, dan dihari kedua dihadiri 3 peserta.



Rabu, 19 Oktober 2022 Kegiatan KIE *Face To Face* Obat Dan Makanan Di Pasar Tanjung Bajur Kota Sungai Penuh. Penyebaran Informasi *Face to Face* melalui edukasi dan pemberian brosur tentang Bahaya obat dan makanan, pengenalan memakai aplikasi BPOM *Mobile*, Cek BPOM dan Ayo Kenali Pengalahagunaan Bahan Kimia Berbahaya pada Pangan kepada masyarakat dan Memajukan Produk di Mobil Laboratorium Keliling. Jumlah Pedagang yang diedukasi sebanyak 25 pedagang.



Diharapkan dari penyebaran informasi secara *Face to Face* dapat memberikan kesragaman pemahaman dan wawasan kepada masyarakat mengenai obat dan makanan yang aman di konsumsi, serta langkah-langkah teknis dari penyebaran informasi mengenai dalam penanganan agar tidak mengkonsumsi obat dan makanan yang berbahaya. Dengan adanya penguluhan secara *Face to Face* di Kota Sungai Penuh maka masyarakat dapat langsung memahami bahayanya obat dan makanan yang berbahaya tersebut.

05-09 November 2022, Kegiatan Komunikasi, Informasi Dan Edukasi Di Pamran Penyebaran Informasi Obat Dan Makanan Aman Selama 4 (Empat) hari, di Danau Kerinci, Kabupaten Kerinci dalam rangka Perayaan Ulang Tahun kerinci yang ke XX dengan tema "Harmoni Alam dan Budaya. Banyak pengunjung yang turut hadir dalam meramaikan stan Loka POM di Kota Sungai Penuh, baik tertarik mengenai pajangan produk Obat dan Makanan, maupun melakukan tanya jawab terkait *hot issues*. Pembukaan Festival Kerinci



bersama Sekretaris Deputy Bidang Produk Wisata dan Penyelenggara Kegiatan (Events) Eddy Wardoyo Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Kemenparekraf) dan Bupati kabupaten Kerinci Dr.H. Adirozal.M.Si Hadirnya Loka Pom di Kota Sungai Penuh dalam rangkaian Pamran ini bertujuan Melakukan edukasi terkait obat, terutama mengenai klarifikasi Cemaran (*Etilen Glikol*) EG dan DEG (*Diethylen Glikol*) pada Obat Sirup dan edukasi mengenai Pangan, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik Aman untuk Pengunjung di Festival Danau Kerinci, Kabupaten Kerinci

22 November 2022, Komunikasi, Informasi Dan Edukasi Door To Door Obat Dan Makanan Di Tanjung Pauh Kabupaten Kerinci. Pelaksanaan kegiatan ini diawali dengan Melakukan koordinasi dengan Kecamatan wilayah dan dilanjutkan berkoordinasi dengan kepala desa setempat untuk dapat membantu petugas dalam menentukan rumah atau keluarga mana yang patut mendapatkan edukasi, dimana indikator target adalah keluarga yang memiliki anak dibawah usia 5 tahun. Petugas yang didampingi dengan perangkat Desa melakukan edukasi dari rumah ke rumah masyarakat mengenai bahan edukasi yang sudah dipersiapkan. Bahan edukasi terdiri dari daftar obat yang sudah dilakukan penarikan dikarenakan hasil uji terbukti terdapat cemaran EG dan DEG. Disampaikan juga daftar Obat yang sudah dilakukan pengujian dan dinyatakan aman dari cemaran. Bukan hanya itu, petugas juga menjelaskan terkait tanya-jawab



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
RINGKASAN EKSEKUTIF	iv
HIGHLIGHT KEGIATAN LOKA POM SUNGAI PENUH TAHUN 2022	xi
DAFTAR ISI	xii
B A B 1.....	1
P E N D A H U L U A N	2
1.1 Latar Belakang	2
1.2 Gambaran Umum Organisasi	3
1.3 Struktur Organisasi	4
1.4 Analisis Lingkungan Strategis.....	5
1.5 Isu Strategis	7
B A B 2.....	13
P E R E N C A N A A N K I N E R J A	13
2.1. Rencana Strategis Tahun 2021 - 2024.....	13
2.2. Rencana Kinerja Tahunan (RKT) 2022.....	15
2.3 Perjanjian Kinerja (PK).....	17
2.4. Rencana Aksi Perjanjian Kinerja (RAPK) 2022	18
2.5. Metode Pengukuran	20
B A B 3.....	23
A K U N T A B I L I T A S K I N E R J A	23
3.1. Capaian Kinerja Organisasi	23
3.2. Realisasi Anggaran	75
B A B 4.....	79
P E N U T U P	79
4.1 Kesimpulan	79
4.2 Saran	81



Bab 1

Pendahuluan

- 1.1 Latar Belakang
- 1.2 Gambaran Umum Organisasi
- 1.3 Struktur Organisasi
- 1.4 Analisis Lingkungan Strategis
- 1.5 Isu Strategis

B A B I

P E N D A H U L U A N

1.1 Latar Belakang

Meningkatnya tuntutan terkait ketersediaan obat yang aman, berkhasiat, bermutu, dan terjangkau, serta maraknya kejahatan siber Obat dan Makanan di era Revolusi Industri 4.0 dan era Society 5.0 menjadi tantangan yang harus dihadapi pada tahun 2022. Menghadapi tantangan tersebut, Loka POM di Kota Sungai Penuh secara efektif melaksanakan pengawasan premarket, postmarket, dan tindak lanjut dari hasil pengawasan; penguatan dalam penindakan terhadap pelanggaran hukum atas jaminan keamanan, manfaat, dan mutu Obat dan Makanan; peningkatan kualitas pelayanan publik yang lebih efektif dan lebih mendekatkan Loka POM di Kota Sungai Penuh ke masyarakat; serta peningkatan pemahaman dan keterlibatan pelaku usaha, pemangku kepentingan, dan masyarakat dalam pengawasan Obat dan Makanan. Pencapaian kegiatan kinerja yang telah dilakukan dituangkan dalam bentuk laporan kinerja sesuai dengan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Laporan Kinerja berisi secara ringkas dan lengkap menjelaskan capaian kinerja terhadap pencapaian setiap sasaran strategis yang telah ditetapkan didalam Rencana Strategis dan Perjanjian Kinerja instansi termasuk aspek keuangan yang mana menggunakan Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN). Tujuan penyusunan laporan kinerja Loka POM di Kota Sungai Penuh untuk mengetahui tingkat keberhasilan dari penerapan manajemen kinerja di Tahun 2022 dan memperbaiki kinerja Loka POM di Kota Sungai Penuh.

1.2 Gambaran Umum Organisasi

Peraturan BPOM Nomor 22 Tahun 2020 Pasal 1 tentang Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan yang selanjutnya disingkat UPT BPOM adalah satuan kerja yang bersifat mandiri yang melaksanakan tugas teknis operasional tertentu dan/atau tugas teknis penunjang tertentu di bidang pengawasan obat dan makanan, dilanjutkan pada pasal 2 dimana dijelasakna bahwa UPT BPOM berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan, yang secara teknis dibina oleh Deputi sesuai bidang tugasnya dan secara administratif dibina oleh Sekretaris Utama dan

di pimpin oleh Kepala. UPT BPOM mempunyai tugas melaksanakan tugas teknis operasional di bidang pengawasan Obat dan Makanan pada wilayah kerja masing-masing sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Pada pasal 4 tertera bahwa, UPT BPOM menyelenggarakan fungsi:

- a. penyusunan rencana, program, dan anggaran di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- b. pelaksanaan pemeriksaan fasilitas produksi Obat dan Makanan;
- c. pelaksanaan pemeriksaan fasilitas distribusi Obat dan Makanan dan fasilitas pelayanan kefarmasian;
- d. pelaksanaan sertifikasi produk dan fasilitas produksi dan distribusi Obat dan Makanan;
- e. pelaksanaan sampling Obat dan Makanan;
- f. pelaksanaan pemantauan label dan iklan Obat dan Makanan;
- g. pelaksanaan pengujian rutin Obat dan Makanan;
- h. pelaksanaan pengujian Obat dan Makanan dalam rangka investigasi dan penyidikan;
- i. pelaksanaan cegah tangkal, intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundangundangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- j. pelaksanaan pemantauan peredaran Obat dan Makanan melalui siber;
- k. pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi, dan pengaduan masyarakat di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- l. pelaksanaan kerja sama di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- m. pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- n. pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga; dan
- o. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Badan

Guna meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengawasan Obat dan Makanan diwilayah Kerja Kota Sungai Penuh dan Kabupaten Kerinci, maka Loka POM di Kota Sungai Penuh hadir memberikan perlindungan obat dan makanan aman terhadap masyarakat.

1.3 Struktur Organisasi

Berdasarkan Peraturan BPOM Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan POM tanggal 7 September 2020, Loka

POM di Kota Sungai Penuh merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis Badan POM yang dibentuk tahun 2018 dari 40 Unit Pelaksana Teknis yang tersebar di Kabupaten/ Kota seluruh Indonesia. Loka POM di Kota Sungai Penuh memiliki tugas melaksanakan pengawasan di bidang obat dan makanan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Loka POM di Kota Sungai Penuh terdiri atas seorang Kepala Loka yang membawahi Kelompok Jabatan Fungsional. Berikut struktur organisasi Loka POM di Kota Sungai Penuh:



Gambar 1. Struktur Organisasi Loka POM di Kota Sungai Penuh

1.4 Analisis Lingkungan Strategis

1.4.1 Sumber Daya Manusia

Pada tahun 2022 jumlah pegawai Loka POM di Kota Sungai Penuh Berjumlah 23 orang, dimana terdiri dari 13 PNS, 1 CPNS, 9 Orang Pramubakti yang terdiri dari 2 satpam, 1 Penjaga malam, 1 Tenaga Kebersihan, 2 Supir dan 3 administrasi.

Tabel 3. Sebaran Pegawai PNS Loka POM di Kota Sungai Penuh Tahun 2022

	Fungsi	Jumlah
1	Kepala	1
2	Tata Usaha	3
3	Pemeriksaan	5
4	Penindakan	2

5	Infokom	3
	Jumlah	14

Tabel 4. Seluruh Pegawai Loka POM di Kota Sungai Penuh Tahun 2022

	Fungsi	Jumlah
1	PNS	13
2	CPNS	1
3	Sopir	2
4	Tenaga Kebersihan	1
5	Penjaga Malam	1
6	Tenaga Administrasi	3
7	Satpam	2
	Jumlah	23

1.4.2 Anggaran

Loka POM di Kota Sungai Penuh telah ditetapkan menjadi Satuan Kerja Mandiri sejak tahun 2022. Dimana Anggaran Loka POM di Kota Sungai Penuh bersumber dari APBN sesuai DIPA Nomor : 063.01.2.690466/2022 tanggal 17 November 2021. Berikut rincian Alokasi Anggaran :

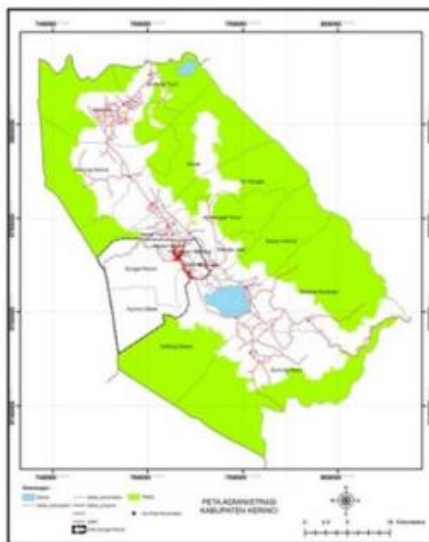
Tabel 5. Rincian Alokasi Anggaran

Jenis Belanja	Alokasi Anggaran
(Belanja Pegawai)	1.726.535.000
(Belanja Barang)	1.703.146.000
(Belanja Modal)	604.667.000

1.4.3 Kondisi Geografis

Sesuai dengan Peraturan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia nomor 22 tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksanan

Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan, wilayah kerja Loka POM di Kota Sungai Penuh terdiri dari Kota Sungai Penuh dan Kabupaten Kerinci.



Gambar 2. Wilayah Kerja Loka POM di Kota Sungai Penuh

Luas wilayah kerja pengawasan Loka POM di Kota Sungai Penuh secara keseluruhan adalah 4.197,783 km². Dimana dapat dilihat dari rincian pembagian wilayah kerja pada tabel berikut:

Tabel 6. Luas Wilayah Loka POM di Kota Sungai Penuh

No	Area	Luas
1	Kota Sungai Penuh	391.50 km ²
2	Kabupaten Kerinci	3,807.283 km ²
Total		4,198.783 km²

1.5 Isu Strategis

1.5.1. Isu Internal

Berikut isu-isu internal di Loka POM di Kota Sungai Penuh, yaitu:

- a) Penguatan Regulasi di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan

Sebagaimana tertuang pada PP Nomor 80 Tahun 2017 perihal tugas, fungsi dan kewenangan BPOM. Untuk menghindari tumpang tindih kewenangan/

kebijakan, maka daripada itu BPOM masih memerlukan adanya peraturan perundang-undangan yang dapat mengatur pengawasan Obat dan Makanan secara menyeluruh.

b) Sumber Daya Manusia

SDM pegawai Loka POM di Kota Sungai Penuh sebagian besar merupakan pegawai baru sehingga Loka membutuhkan SDM yang baru (Redistribusi dan Penerimaan Pegawai Baru dengan jenjang keahlian), hal ini terkait pengelolaan tata usaha Loka POM di Kota Sungai Penuh, kegiatan Pengawasan Obat dan Makanan yang harus dilakukan oleh PFM Ahli Muda dan PFM Ahli Madya. Selain itu, keterbatasan kemampuan Loka POM Kota Sungai Penuh dalam melakukan penyidikan mandiri, menyebabkan penanganan perkara tidak optimal. Sehingga masih diperlukan bimbingan, pelatihan untuk meningkatkan kompetensi ASN di bidang pengawasan Obat dan Makanan.

c) Sarana dan Prasarana

Loka POM di Kota Sungai Penuh belum memiliki gedung sendiri, menyebabkan lingkungan kerja yang kurang kondusif dan kurang nyaman.

d) Teknologi dan Informasi

Sehubungan dengan pandemi Covid-19, kegiatan pelayanan dan pengawasan sebagian dialihkan kegiatan online, sehingga perlu penambahan anggaran terkait meningkatkan kapasitas sarana dan prasarana dalam hal ini bandwidth.

e) Wilayah Kerja

Wilayah kerja Loka POM Kota Sungai Penuh hanya mencakup Kota Sungai Penuh dan Kabupaten Kerinci. Pemeriksaan di Loka Sungai Penuh sering terjadi pengulangan tempat sarana sampling dan sarana pemeriksaan

f) Peningkatan Klasifikasi UPT

Untuk meningkatkan citra dan pandangan lintas sektor dan pemerintah daerah setempat terhadap UPT, peningkatan Klasifikasi UPT Loka POM di Kota Sungai Penuh menjadi Balai POM sangat diharapkan. Adanya tantangan dari upaya strategis yang melibatkan pemangku kepentingan untuk terlibat dalam Penta Helix Pengawasan Obat dan Makanan.

1.5.2. Isu Eksternal**a) Pengawasan Obat dan Makanan**

Globalisasi yang membawa keleluasaan informasi, peningkatan arus distribusi barang dan jasa yang berdampak pada munculnya isu-isu berdimensi lintas bidang. Percepatan arus informasi dan modal juga berdampak pada meningkatnya pemanfaatan berbagai sumber daya alam yang memunculkan isu perubahan iklim, ketegangan lintas-batas antar negara, serta percepatan penyebaran wabah penyakit, perubahan tren penyakit yang mencerminkan rumitnya tantangan yang harus dihadapi Loka POM. Hal ini menuntut peningkatan peran dan kapasitas instansi Loka POM Kota Sungai Penuh dalam mengawasi peredaran Obat dan Makanan.

b) Kejahatan Obat dan Makanan

Masih terdapat pedagang yang menjual obat dengan bebas (Obat bebas terbatas dan obat keras), sehingga masyarakat memperoleh obat bukan dari sarana yang legal. Konsumen tidak mendapatkan produk obat yang aman dan bermutu yang beresiko bagi kesehatan konsumen. Peningkatan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) di Loka POM di Kota Sungai Penuh dan meningkatkan edukasi kepada masyarakat.

Selain itu, banyaknya produk obat dan pangan ilegal termasuk produk pangan olahan UMKM yang belum memiliki izin (P-IRT) sehingga menjadi tantangan bagi Loka POM dalam peningkatan frekuensi dan luas jangkauan pengawasan.

c) Sinergitas Kelembagaan dengan Pemangku Kepentingan

Belum optimal sinergitas antara lintas sektor dan Loka POM di Kota Sungai Penuh, sehingga diperlukan program untuk peningkatan koordinasi lintas sektor dalam hal ini melalui pertemuan jejaring Tim Koordinasi Pengawas Obat dan Makanan wilayah Kerinci dan Kota Sungai Penuh.



Bab 2

Perencanaan Kinerja

- 2.1 Uraian Singkat Rencana Strategis
 - 2.2 Rencana Kerja Tahunan (RKT)
 - 2.3 Perjanjian Kinerja (PK)
 - 2.4 Rencana Aksi Perjanjian Kinerja (RAPK)
 - 2.5 Metode Pengukuran
- 

B A B 2

P E R E N C A N A A N K I N E R J A

2.1. Uraian Singkat Rencana Strategis

Dengan mempertimbangkan perubahan lingkungan strategis, potensi, permasalahan, dan tantangan yang dihadapi ke depan, maka Loka POM di Kota Sungai Penuh sebagai Unit Pelaksana Teknis Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) sesuai dengan tugas dan fungsinya sebagai lembaga yang melakukan pengawasan Obat dan Makanan dituntut untuk dapat memberikan perlindungan kepada masyarakat dalam menjaga keamanan, khasiat/manfaat, dan mutu Obat dan Makanan. Rumusan visi harus berorientasi kepada pemangku kepentingan yaitu masyarakat Indonesia sebagai penerima manfaat, dan dapat menunjukkan impact dari berbagai hasil (outcome) yang ingin diwujudkan BPOM dalam menjalankan tugasnya. Rumusan tersebut juga menunjukkan bahwa pengawasan Obat dan Makanan merupakan salah satu unsur penting dalam peningkatan kualitas/taraf hidup masyarakat, bangsa, dan negara.

Rencana Strategis (Renstra) 2021-2024 Loka POM di Kota Sungai Penuh telah disusun sejak tahun 2021 dengan mengacu pada hasil reuiu Renstra BPOM. Sasaran strategis ini disusun sejalan dengan visi dan misi pembangunan dalam RPJMN 2020-2024, maka Badan POM telah menetapkan Visi dan Misi sebagai berikut :

VISI

"Obat dan Makanan aman, bermutu, dan berdaya saing untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong."

MISI

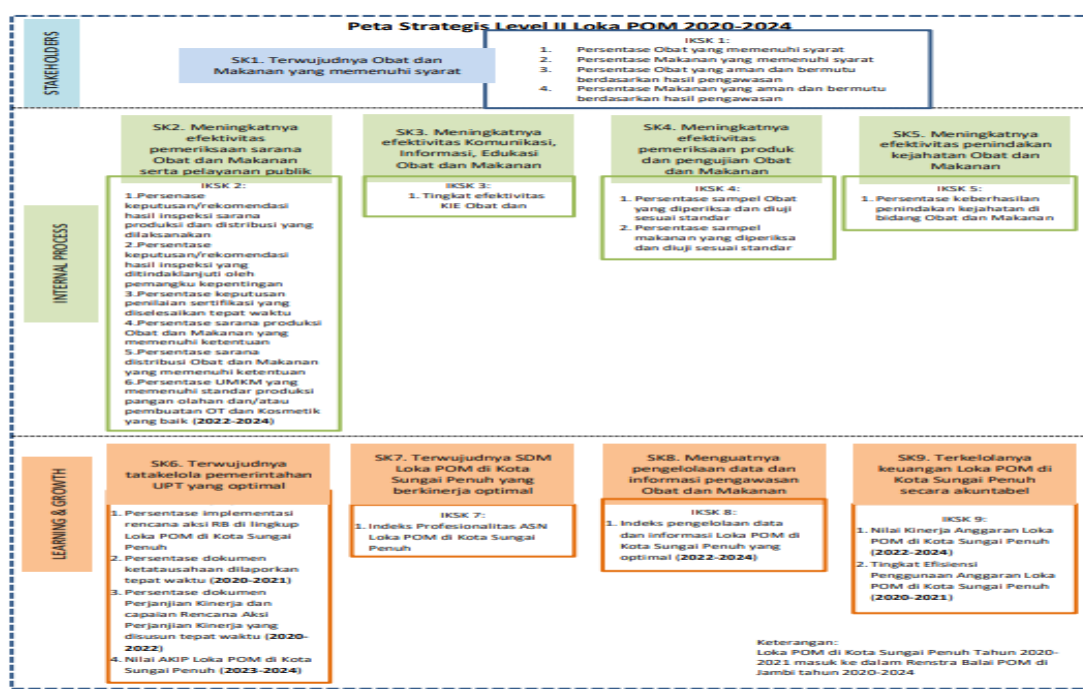
1. Membangun SDM unggul terkait Obat dan Makanan dengan mengembangkan kemitraan bersama seluruh komponen bangsa dalam rangka peningkatan kualitas manusia Indonesia;

2. Memfasilitasi percepatan pengembangan dunia usaha Obat dan Makanan dengan keberpihakan terhadap UMKM dalam rangka membangun struktur ekonomi yang produktif dan berdaya saing untuk kemandirian bangsa;
3. Meningkatkan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan serta penindakan kejahatan Obat dan Makanan melalui sinergi pemerintah pusat dan daerah dalam kerangka Negara Kesatuan guna perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga;
4. Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya untuk memberikan pelayanan publik yang prima di bidang Obat dan Makanan.

Dalam rangka pencapaian visi dan pelaksanaan misi pengawasan Obat dan Makanan, maka tujuan pengawasan Obat dan Makanan yang akan dicapai dalam kurun waktu 2020-2024 adalah:

1. Meningkatnya peran serta masyarakat dan lintas sektor dalam Pengawasan Obat dan Makanan.
2. Meningkatnya kapasitas SDM terkait Pengawasan Obat dan Makanan.
3. Terwujudnya pertumbuhan dunia usaha yang mendukung daya saing industri Obat dan Makanan serta kemandirian bangsa dengan keberpihakan pada UMKM.
4. Menguatnya fungsi pengawasan yang efektif untuk memastikan obat dan makanan yang aman dan bermutu.
5. Terwujudnya kepastian hukum bagi pelaku usaha Obat dan Makanan.
6. Terwujudnya perlindungan masyarakat dari kejahatan Obat dan Makanan.
7. Terwujudnya kelembagaan Pengawasan Obat dan Makanan yang kredibel dan akuntabel dalam memberikan pelayanan publik yang prima.

Sasaran strategis ini disusun berdasarkan visi dan misi yang ingin dicapai Loka POM di Kota Sungai Penuh dengan mempertimbangkan tantangan masa depan dan sumber daya serta infrastruktur yang dimiliki Loka POM di Kota Sungai Penuh. Sasaran strategis Loka POM di Kota Sungai Penuh tergambar pada peta strategi level II Loka POM di Kota Sungai Penuh berikut:



Gambar 3. Peta Strategis Loka POM di Kota Sungai Penuh

Untuk mencapai sasaran strategis tersebut, Loka POM di Kota Sungai Penuh menggunakan 9 (sembilan) sasaran strategis dengan 19 (sembilan belas) indikator kerja yang dilengkapi dengan target kinerja berdasarkan Renstra Loka POM di Kota Sungai Penuh tahun 2021-2024.

2.2. Rencana Kinerja Tahunan (RKT) 2022

Dalam rangka penyusunan rencana kerja dan penganggaran Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Sungai Penuh pada tahun 2022 serta tindak lanjut Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan No. 9 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Badan Pengawas Obat dan Makanan Tahun 2020-2024, serta Rencana Strategis Loka POM di Kota Sungai Penuh Tahun 2021-2024 maka Kepala Loka POM di Kota Sungai Penuh menetapkan Rencana Kinerja Tahun 2022 sebagai berikut :

Tabel 7. Rencana Kinerja Tahunan (RKT) 2022

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang Memenuhi Syarat di Wilayah Kerja Loka POM di Kota Sungai Penuh	Persentase obat yang memenuhi syarat	93,5
		Persentase makanan yang memenuhi syarat	84
		Persentase obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	95
		Persentase makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	85
2	Meningkatnya Efektivitas Pemeriksaan Sarana Obat dan Makanan serta Pelayanan Publik di Wilayah Kerja Loka POM di Kota Sungai Penuh	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	54
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	95
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	35
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	71
		Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	77
3	Meningkatnya Efektivitas Komunikasi, Informasi, Edukasi Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Loka POM di Kota Sungai Penuh	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	93,9
4	Meningkatnya Efektifitas Pemeriksaan Produk dan Pengujian Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Loka POM di Kota Sungai Penuh	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50
		Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50
5	Meningkatnya Efektifitas Penindakan Kejahatan Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Loka POM di Kota Sungai Penuh	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	52
6	Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan Loka di Kota Sungai Penuh yang Optimal	Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup Loka POM di Kota Sungai Penuh	100

		Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu	100
7	Terwujudnya SDM Loka POM di Kota Sungai Penuh yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kota Sungai Penuh	85
8	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan di Lingkup Loka POM di Kota Sungai Penuh	Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kota Sungai Penuh yang optimal	2,25
9	Terkelolanya keuangan UPT secara akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kota Sungai Penuh	90,6

2.3 Perjanjian Kinerja (PK)

Perjanjian Kinerja (PK) adalah lembar/dokumen yang berisikan penugasan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan kepada Kepala UPT (Loka POM di Kota Sungai Penuh) yang telah disepakati pada tanggal 16 Desember 2021 untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan Indikator Kinerja. Perjanjian Kinerja Loka POM di Kota Sungai Penuh Tahun 2022 merupakan pernyataan komitmen yang merepresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu satu tahun. Hal ini sesuai dengan peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 53 Tahun 2014. Berikut Perjanjian Kinerja Loka POM di Kota Sungai Penuh :

Tabel 8. Perjanjian Kinerja Loka POM di Kota Sungai Penuh

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Obat yang memenuhi syarat	93.5	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	77
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	84	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	93.9
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	95	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	85	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	52
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	54	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN UPT	85
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	95	Terkelolanya keuangan UPT secara akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran UPT	90.6
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	35	Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT	100
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	71	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2.25
			Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu	100

Kegiatan :
Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia

Anggaran :
Rp.
4,034,348,000.00

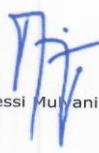
Sungai Penuh, 16 Desember 2021

Pihak Kedua

Pihak Pertama



Dr. Penny K. Lukito, MCP



Dra. Tessi Mulyani, Apt.

Guna mewujudkan target kinerja diperjanjikan tahun 2022, Loka POM di Kota Sungai Penuh mendapat dukungan anggaran untuk program pengawasan Obat dan Makanan sebesar Rp.4,034,348,000,00.

2.4. Rencana Aksi Perjanjian Kinerja (RAPK) 2022

Rencana Aksi Perjanjian Kinerja (RAPK) merupakan tindak lanjut dari perjanjian kinerja yang telah disepakati untuk pelaksanaan kinerja dari masing-masing indikator. Berikut tabel mengenai RAPK Loka POM di Kota Sungai Penuh.

Tabel 9. Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Loka POM di Kota Sungai Penuh

No.	Indikator Kinerja	Target												Anggaran
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
1.	Persentase Obat yang memenuhi syarat	93.5	93.5	93.5	93.5	93.5	93.5	93.5	93.5	93.5	93.5	93.5	93.5	25.173.750,00
2.	Persentase makanan yang memenuhi syarat	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	11.345.000,00
3.	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	49.753.750,00
4.	Persentase makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	22.972.250,00
5.	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	50.037.500,00
6.	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi yang ditindaklanjuti dan pemangku kepentingan	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	68.121.250,00
7.	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	15.066.750,00
8.	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	12.997.250,00
9.	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	27.700.000,00
10.	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan kosmetik yang baik	5	5	5	8	8	12.5	25.5	30	52.5	55	65	77	45.066.750,00
11.	Tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan	93.9	93.9	93.9	93.9	93.9	93.9	93.9	93.9	93.9	93.9	93.9	93.9	167.120.000,00
12.	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	10	10	10	25	25	25	40	40	40	50	50	50	25.173.750,00

13	Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	10	10	10	25	25	25	40	40	40	50	50	50	8.665.000,00
14.	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	10	10	10	25	25	25	35	35	35	52	52	52	89.417.000,00
15.	Nilai AKTIP UPT												80.6	669.673.500,00
16.	Indek Profesionalitas ASN UPT												85	108.520.000,00
17.	Indek pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2.25	2.25	2.25	2.25	2.25	2.25	2.25	2.25	2.25	2.25	2.25	2.25	553.833.500,00
18.	Nilai kinerja anggaran UPT		20	30	40	45	50	60	70	75	80	85	90.6	966.306.000,00
19.	Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT	25	25	25	50	50	50	80	80	80	80	80	100	1.117.405.000,00
Total														4.034.348.000,00

2.5. Metode Pengukuran

Keberhasilan suatu sasaran strategis diukur melalui capaian indikator kinerja yang telah dituangkan pada Perjanjian Kinerja. Pengukuran capaian indikator kinerja dilakukan dengan cara menghitung realisasi setiap indikator dari setiap indikator sasaran strategis yang telah ditetapkan. Selanjutnya dihitung persentase capaian kinerja untuk masing-masing indikator, dengan cara membandingkan realisasi dan target yang telah ditetapkan menggunakan rumus:

$$\% \text{ Capaian} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Kriteria penilaian capaian kinerja yang digunakan dalam laporan kinerja ini adalah sebagai berikut :

Tabel 10. Kriteria Penilaian Capaian Kinerja berdasarkan Keputusan Kepala BPOM No.128 tahun 2022 tentang Pedoman Penyelenggaraan SAKIP dilingkungan BPOM

Kriteria	Capaian	Ket	Kesimpulan Efektifitas
Tidak Dapat Disimpulkan	$x > 120\%$	Abu Gelap	
Memenuhi ekspektasi	$100\% \leq x \leq 120\%$	Hijau	Efektif
Belum memenuhi ekspektasi	$80\% \leq x < 100\%$	Kuning	Kurang Efektif
Tidak memenuhi ekspektasi	$x < 80\%$	Merah	Tidak Efektif

Sedangkan untuk menghitung capaian sasaran strategis digunakan pembobotan untuk sasaran strategis yang memiliki lebih dari 1 indikator. Berikut ini adalah rumus perhitungan Nilai Pencapaian Sasaran (NPS) :

Nilai Pencapaian Sasaran (NPS) adalah rata-rata dari nilai pencapaian indikatornya (NPI) dikalikan dengan bobotnya

$$NPS_2 = \frac{1 \text{ NPI}_1 + 1 \text{ NPI}_2}{2}$$

$$NPS_2 = \frac{1 \text{ NPI}_1 + 1 \text{ NPI}_2 + 1 \text{ NPI}_3}{3}$$

$$NPS_2 = \frac{1 \text{ NPI}_1 + 1 \text{ NPI}_2 + 1 \text{ NPI}_3 + 1 \text{ NPI}_4}{4}$$

$$NPS_2 = \frac{1 \text{ NPI}_1 + 1 \text{ NPI}_2 + 1 \text{ NPI}_3 + 1 \text{ NPI}_4 + 1 \text{ NPI}_5}{5}$$

Pengukuran Kinerja dilakukan secara berkala setiap triwulan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan dalam triwulan tersebut dalam rangka mencapai target sasaran yang telah ditetapkan pada tahun 2022. Selain itu, pengukuran dilakukan setiap tahun. Pengukuran kinerja secara berkala dapat dimanfaatkan untuk memberikan gambaran sejauh mana target sudah tercapai.



Bab 3

Akuntabilitas Kinerja

- 3.1 Capaian Kinerja Organisasi
- 3.2 Realisasi Anggaran
- 3.3 Analisis Efisiensi Kegiatan



B A B 3

A K U N T A B I L I T A S K I N E R J A

3.1. Capaian Kinerja Organisasi

Hasil Capaian Kinerja Organisasi Loka POM di Kota Sungai Penuh disajikan melalui pengukuran kinerja dari masing-masing sasaran strategis Loka POM di Kota Sungai Penuh guna memberikan gambaran lebih lanjut tentang efisiensi dan efektifitas kegiatan yang dilaksanakan pada tahun berjalan. Analisis capaian kinerja dilakukan dengan cara membandingkan realisasi kinerja tahun 2022 terhadap target yang telah ditetapkan pada target tahun 2022, melakukan analisis kendala/keberhasilan yang dialami serta rencana tindak lanjut yang akan dilakukan untuk perbaikan kinerja selanjutnya. Tahun 2022 Loka POM di Kota Sungai Penuh memiliki sebanyak 9 (sembilan) Sasaran Strategis yang telah dievaluasi dan Indikator Kinerja sebanyak 19 (Sembilan belas).

Pada capaian tahun 2022 terhadap target tahun 2022. Loka POM di Kota Sungai Penuh telah berhasil mencapai target tahun 2022 yaitu 1 Sasaran Strategis dengan kriteria Tidak Dapat Disimpulkan, 6 Sasaran strategis dengan kriteria **Memenuhi Ekspektasi** dengan kesimpulan efektivitas **Efektif**, 2 Sasaran Strategis kriteria **Belum Memenuhi Ekspektasi** dengan kesimpulan efektivitas **Kurang Efektif**, seperti dijelaskan pada tabel dibawah ini.

Tabel 11. Capaian Kinerja Loka POM di Kota Sungai Penuh Tahun 2022

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Tahun 2022	Realisasi Tahun 2022	%Capaian Tahun 2022	Kriteria	Kesimpulan Efektifitas
a	b	c	d	e	f = ((e/d)x100)		
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang Memenuhi Syarat di Wilayah Kerja Loka POM di Kota Sungai Penuh	Persentase obat yang memenuhi syarat	93,5	99,43	106,34	Memenuhi Ekspektasi	Efektif
		Persentase makanan yang memenuhi syarat	84	96,43	114,80	Memenuhi Ekspektasi	Efektif
		Persentase obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	95	92,31	97,17	Belum Memenuhi Ekspektasi	Kurang Efektif
		Persentase makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	85	100	117,65	Memenuhi Ekspektasi	Efektif
Nilai Capaian Sasaran 1					108,99	Memenuhi Ekspektasi	Efektif
2	Meningkatnya Efektivitas Pemeriksaan Sarana Obat dan Makanan serta Pelayanan Publik di Wilayah Kerja Loka POM di Kota Sungai Penuh	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100	100	100	Memenuhi Ekspektasi	Efektif
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	54	62,8	116,31	Memenuhi Ekspektasi	Efektif
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	95	100	105,26	Memenuhi Ekspektasi	Efektif
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	35	41,89	119,69	Memenuhi Ekspektasi	Efektif
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	71	71,72	101,01	Memenuhi Ekspektasi	Efektif
		Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	77	80	103,9	Memenuhi Ekspektasi	Efektif
Nilai Capaian Sasaran 2					107,7	Memenuhi Ekspektasi	Efektif
3	Meningkatnya Efektivitas Komunikasi, Informasi, Edukasi Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Loka POM di Kota Sungai Penuh	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	93,9	94,48	100,62	Memenuhi Ekspektasi	Efektif

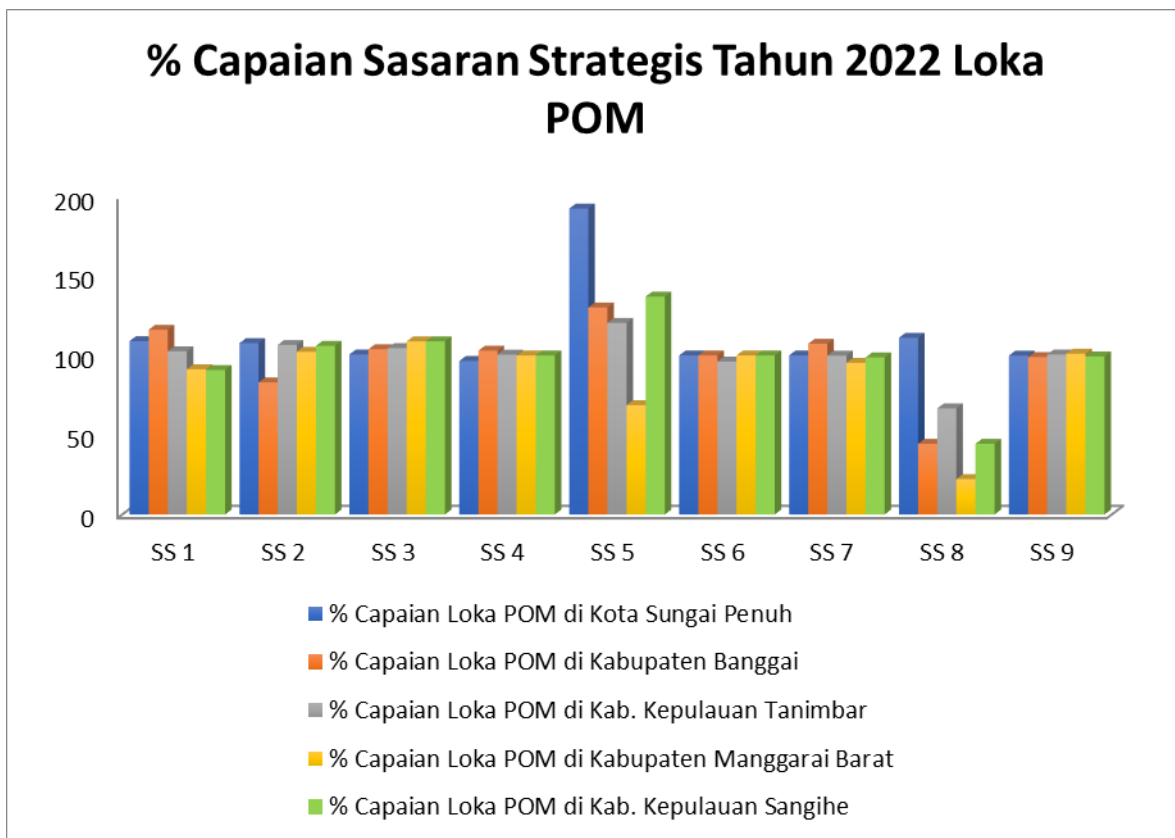
Nilai Capaian Sasaran 3					100,62	Memenuhi Ekspektasi	Efektif
4	Meningkatnya Efektifitas Pemeriksaan Produk dan Pengujian Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Loka POM di Kota Sungai Penuh	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50	50	100	Memenuhi Ekspektasi	Efektif
		Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50	46,51	93,02	Belum Memenuhi Ekspektasi	Kurang Efektif
Nilai Capaian Sasaran 4					96,51	Belum Memenuhi Ekspektasi	Kurang Efektif
5	Meningkatnya Efektifitas Penindakan Kejahatan Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Loka POM di Kota Sungai Penuh	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	52	100	192,31	Tidak dapat disimpulkan	
Nilai Capaian Sasaran 5					192,31	Tidak dapat disimpulkan	
6	Terwujudnya tatakelola pemerintahan Loka POM di Kota Sungai Penuh yang optimal	Persentase implementasi rencana aksi RB dil lingkup Loka POM di Kota Sungai Penuh	100	100	100	Memenuhi Ekspektasi	Efektif
		Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu	100	100	100	Memenuhi Ekspektasi	Efektif
Nilai Capaian Sasaran 6					100	Memenuhi Ekspektasi	Efektif
7	Terwujudnya SDM Loka POM di Kota Sungai Penuh yang berkinerja optimal	Indeks profesionalitas ASN Loka POM di Kota Sungai Penuh	85	85	100	Memenuhi Ekspektasi	Efektif
Nilai Capaian Sasaran 7					100	Memenuhi Ekspektasi	Efektif
8	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kota Sungai Penuh yang optimal	2,25	2,5	111,11	Memenuhi Ekspektasi	Efektif
Nilai Capaian Sasaran 8					111,11	Memenuhi Ekspektasi	Efektif
9	Terkelolanya keuangan Loka POM di Kota Sungai Penuh secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kota Sungai Penuh	90,6	90,52	99,91	Belum Memenuhi Ekspektasi	Kurang Efektif
Nilai Capaian Sasaran 9					99,91	Belum Memenuhi Ekspektasi	Kurang Efektif

Perbandingan %Capaian Kinerja Tahun 2022 Loka POM di Kota Sungai Penuh terhadap %capaian kinerja 4 Loka POM lainnya, yaitu Loka POM di Kabupaten Banggai, Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar, Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat, Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe.

No.	Sasaran Strategis	% Capaian Loka POM di Kota Sungai Penuh	% Capaian Loka POM di Kabupaten Banggai	% Capaian Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar	% Capaian Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat	% Capaian Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang Memenuhi Syarat di Wilayah Kerja Loka POM di Kota Sungai Penuh	108,99	116,13	102,58	91,28	90,82
2	Meningkatnya Efektivitas Pemeriksaan Sarana Obat dan Makanan serta Pelayanan Publik di Wilayah Kerja Loka POM di Kota Sungai Penuh	107,70	83	106,58	102,34	106,01
3	Meningkatnya Efektivitas Komunikasi, Informasi, Edukasi Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Loka POM di Kota Sungai Penuh	100,62	103,91	104,65	108,83	108,82
4	Meningkatnya Efektifitas Pemeriksaan Produk dan Pengujian Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Loka POM di Kota Sungai Penuh	96,51	103	100,53	100	100
5	Meningkatnya Efektifitas Penindakan Kejahatan Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Loka POM di Kota Sungai Penuh	192,31	130,10	120,48	68,75	136,99
6	Terwujudnya tatakelola pemerintahan Loka POM di Kota Sungai Penuh yang optimal	100	100	96,14	100	100
7	Terwujudnya SDM Loka POM di Kota Sungai Penuh yang berkinerja optimal	100	107,32	99,92	95,37	98,74

8	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	111,11	44,44	66,67	22,22	44,44
9	Terkelolanya keuangan Loka POM di Kota Sungai Penuh secara Akuntabel	99,91	98,97	100,59	101,12	99,34

Grafik 1. Perbandingan %Capaian Kinerja per Sasaran Strategis Tahun 2022 Loka POM



SASARAN STRATEGIS 1

Terwujudnya Obat dan Makanan yang Memenuhi Syarat di Wilayah Kerja Loka POM di Kota Sungai Penuh

Perbandingan Target dan Realisasi SS 1 terhadap target Tahun 2022

Obat meliputi obat, bahan obat, narkotika, psikotropika, prekursor, obat tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik. Keberhasilan Sasaran Kegiatan SS 1 Loka POM di Kota Sungai Penuh yaitu Terwujudnya obat dan makanan yang memenuhi syarat. Capaian ini diukur dari 4 (empat) Indikator Kinerja Utama (IKU) terhadap Persentase obat yang memenuhi syarat, Persentase makanan yang memenuhi syarat, Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan dan Persentase makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan.

No	Indikator Kinerja	Target 2022	Realisasi 2022	% Capaian	Kriteria
1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	93,5	99,43	106,34	Memenuhi Ekspektasi
2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	84	96,43	114,80	Memenuhi Ekspektasi
3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	95	92,31	97,17	Belum Memenuhi Ekspektasi
4	Persentase makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	85	100	117,65	Memenuhi Ekspektasi

1. IKU 1. Persentase Obat yang Memenuhi Syarat

a. Perbandingan antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2022

Tabel 11. Perbandingan Target dan Realisasi Persentase Obat yang Memenuhi Syarat

Indikator Kinerja	Target 2022	Realisasi 2022	% Capaian	Kriteria
Persentase Obat yang Memenuhi Syarat	93,50	99,43	106,34	Memenuhi Ekspektasi

Nilai realisasi Persentase Obat yang Memenuhi Syarat tahun 2022 adalah 99,43 % dengan capaian kinerja 106,34 % sehingga dapat dikategorikan dalam kriteria capaian “Memenuhi Ekspektasi”.

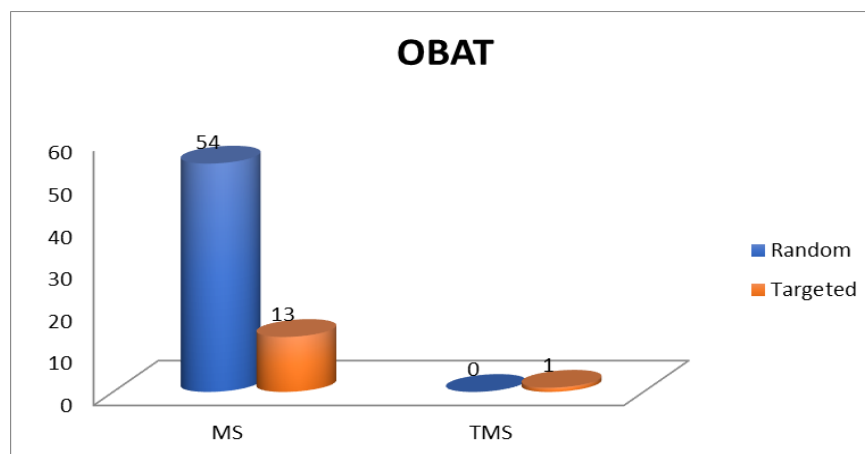
Sampling dilakukan terhadap survey Obat beredar berdasarkan Pedoman Sampling Tahun 2022. Adapun cara perhitungan persentase obat yang memenuhi syarat adalah sebagai berikut :

$$\% \text{ Obat MS} = \left(\frac{\text{Jumlah sampel Acak MS s.d triwulan n}}{\text{Total Sampling Acak yang diperiksa dan diuji s.d triwulan n}} \right) \times 100\%$$

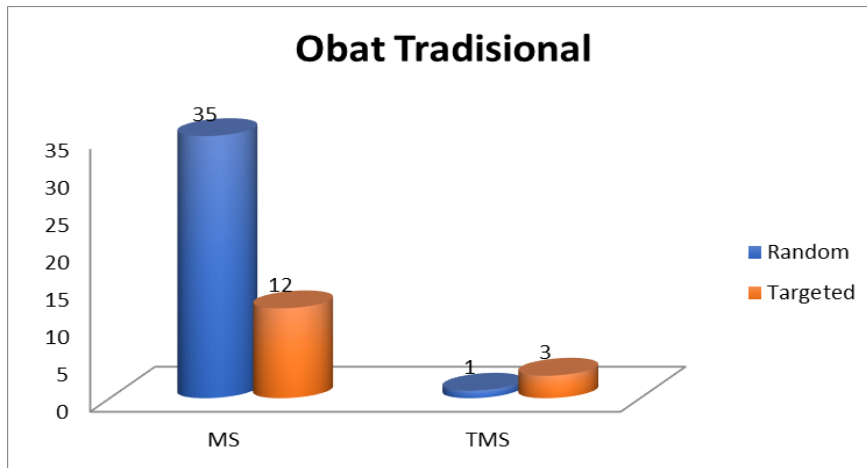
Keterangan : Total sampling adalah jumlah sampling TMK (TIE/ Ilegal/ Palsu/ kedaluarsa/ rusak) + jumlah sampel yang diuji

Persentase Obat yang memenuhi syarat diukur dengan membandingkan jumlah sampel acak memenuhi syarat dengan tahun n di bandingkan dengan total sampel acak yang diperiksa dan diuji sampai dengan tahun n. Obat meliputi obat, bahan obat, narkotika, psikotropika, prekursor, obat tradisional, suplemen kesehatan dan kosmetika. Sampling dilakukan terhadap Obat beredar berdasarkan Data Survei Produk Beredar berdasarkan kerangka sampling acak di tahun berjalan. Realisasi persentase Obat sampel acak tahun 2022 sebanyak 174 sampel acak.

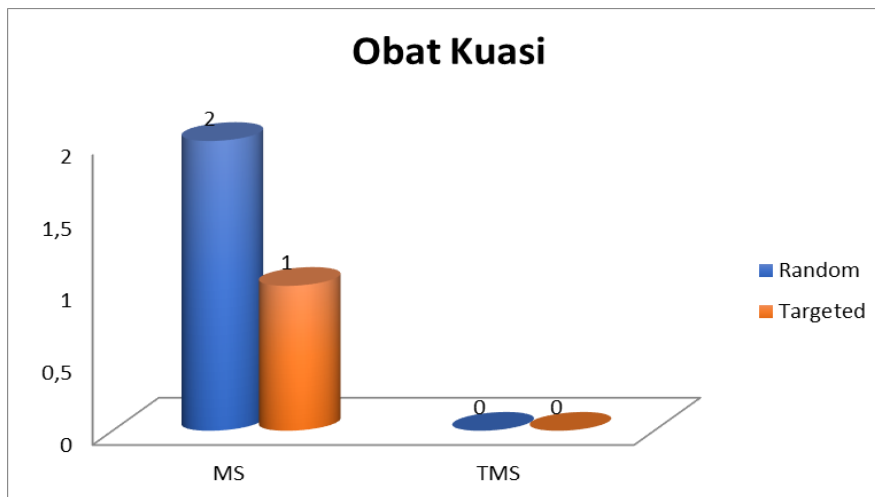
Grafik 2. Data Obat MS dan TMS



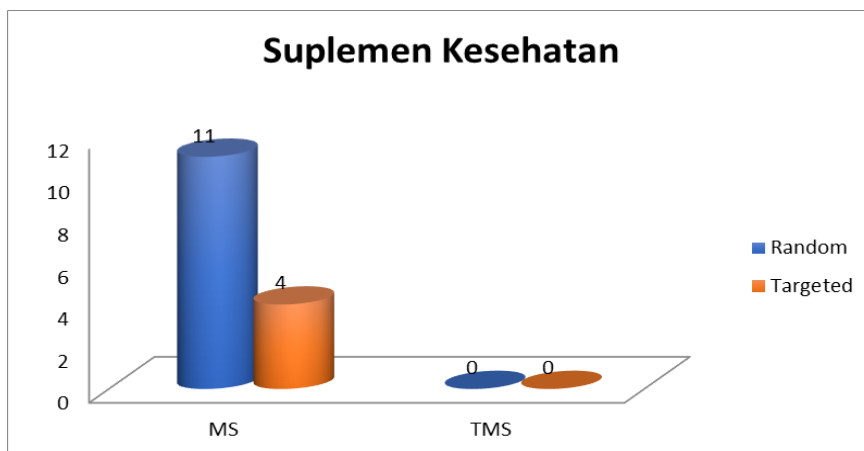
Grafik 3. Data Obat Tradisional MS dan TMS



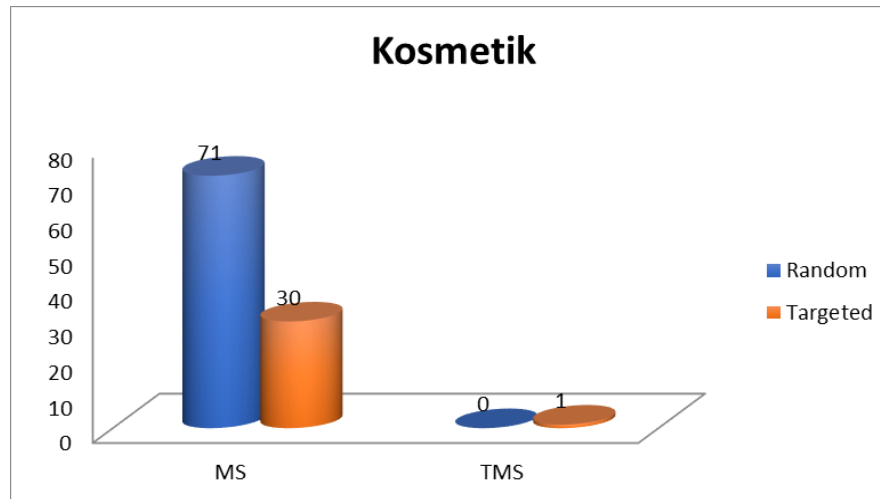
Grafik 4. Data Obat Kuasi MS dan TMS



Grafik 5. Data Suplemen Kesehatan MS dan TMS



Grafik 6. Data Kosmetik MS dan TMS



b. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2022 dengan Tahun 2021

Tabel 12. Perbandingan Realisasi Capaian 2022 dengan tahun 2021

Tahun	Target (%)	Realisasi (%)	% Capaian	Kriteria
2021	83,6	96,51	115	Memenuhi Ekspektasi
2022	93,50	99,43	106,34	Memenuhi Ekspektasi

Capaian sampel obat acak pada tahun 2021 diperoleh realisasi yang memenuhi target sebesar 115% sehingga masuk dalam kategori memenuhi ekspektasi, sedangkan pada tahun 2022 terjadi penurunan yang cukup signifikan terhadap realisasi capaian sebesar 106,34 dengan kategori belum memenuhi ekspektasi. Hal ini dikarenakan adanya kenaikan target dari tahun 2021 ke tahun 2022 sehingga menyebabkan perolehan persentase capaian terhadap realisasi dan target menjadi lebih kecil. Namun dari hal nilai persentase realisasi, untuk tahun 2022 lebih tinggi dibandingkan dengan 2021. Hal ini berarti adanya peningkatan dalam tahun berjalan di kategori obat aman yang memenuhi persyaratan.

c. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Target Jangka Menengah Renstra Tahun 2022-2024

Tabel 13. Perbandingan Realisasi Persentase Obat yang Memenuhi Syarat Tahun 2022 dengan Target Jangka Menengah Renstra Tahun 2022-2024

Indikator Kinerja	Target Tahun 2024	Realisasi 2022	% Capaian	Kriteria
Persentase Obat yang Memenuhi Syarat	94,5	99,43	105,21	Memenuhi Ekspektasi

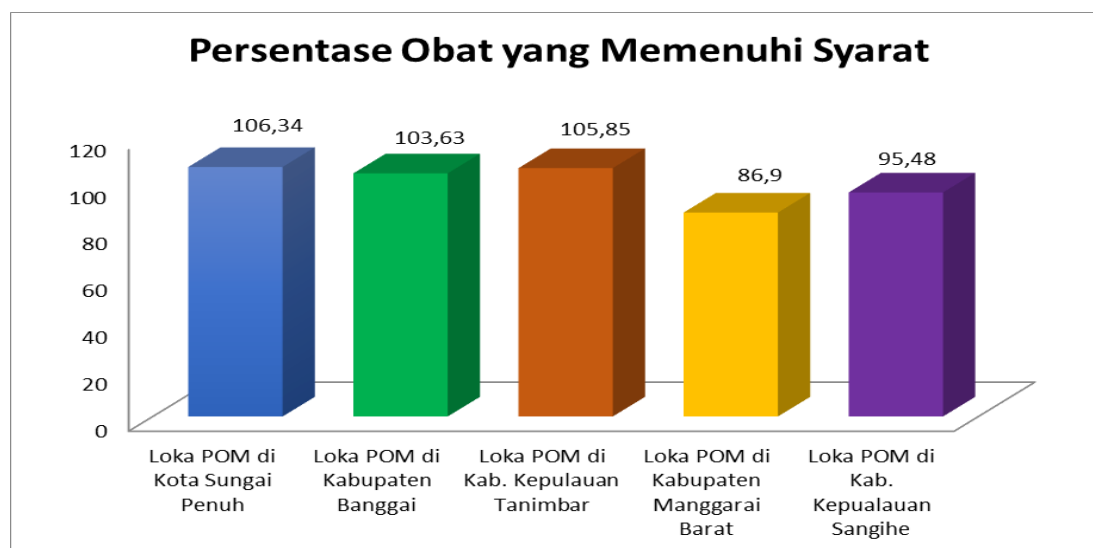
Realisasi Persentase Obat yang Memenuhi Syarat tahun 2022 memiliki capaian 105,21% terhadap target jangka menengah tahun 2024 dengan kategori capaian “Memenuhi Ekspektasi”. Kinerja ini sudah mencapai target namun tetap harus dipertahankan dan ditingkatkan di tahun berikutnya sehingga target tahun 2024 dapat terpenuhi.

d. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Realisasi Kinerja Loka POM Lain

Tabel 14. Perbandingan Realisasi Persentase Obat yang Memenuhi Syarat Tahun 2022 dengan Realisasi Kinerja Loka POM Lain

Indikator Kinerja	Loka POM di Kota Sungai Penuh	Loka POM di Kabupaten Banggai	Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar	Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat	Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe
Persentase Obat yang Memenuhi Syarat	106,34	103,63%	105,85	86,90%	95,48

Grafik 7. Perbandingan %Capaian Sasaran Strategis Loka POM IKU 1



Berdasarkan grafik di atas dapat disimpulkan bahwa realisasi Persentase Obat yang Memenuhi Syarat tahun 2022 yang tertinggi adalah Loka POM di Kota Sungai Penuh dengan nilai 106.34 % “memenuhi ekspektasi” dan yang terendah adalah Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat dengan nilai 86,90% “belum memenuhi ekspektasi”.

e. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Kinerja serta Upaya Perbaikan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

Realisasi persentase Obat yang memenuhi syarat tahun 2022 telah berhasil mencapai target yang ditetapkan dengan capaian 106,34 (Memenuhi Ekspektasi). Pelaksanaan sampling tahun 2022 dilaksanakan secara regionalisasi. Loka POM di Kota Sungai Penuh masuk pada region 2 yaitu BBPOM Pekanbaru sebagai Balai Koordinator. Region Pekanbaru terdiri dari Jambi, Lampung, Palembang, Pekanbaru dan Pangkal Pinang. Untuk komoditi obat semua sampel dilaksanakan secara regional, sedangkan produk obat tradisional, suplemen kesehatan, kuasi dan kosmetik sebagian regional dan sebagian non regional (pengujian dilakukan ke Balai POM di Jambi). Dalam pelaksanaan teknisnya, regionalisasi pengujian yang sebelumnya dalam tahap penyesuaian sekarang sudah dalam tahap ke yang lebih baik dan terorganisir. Namun beberapa kendala yang masih ada antara lain sampel tidak dapat diuji, kehabisan reagen serta rentang waktu pengujian yang terlampaui singkat.

f. Analisis Efisiensi Atas Penggunaan Sumber Daya Dalam Mencapai Kinerja

Tabel 13. Efisiensi Atas Penggunaan Sumber Daya Dalam Mencapai Kinerja Persentase Obat yang Memenuhi Syarat

Indikator Kinerja	IE	TE	% Capaian TE
Persentase Obat yang Memenuhi Syarat	1,09	0,09	100 (Efisien)

Dari tabel di atas dapat dilihat nilai Tingkat Efisiensi (TE) indikator kinerja Persentase Obat yang Memenuhi Syarat diperoleh nilai 0,09 dengan persentase capaian TE adalah 100% dapat dikategorikan penggunaan sumber daya efisien. Pada tahun selanjutnya Loka POM di Kota Sungai Penuh bertekad untuk melaksanakan kegiatan secara efektif dan efisien.

g. Analisis Program yang Menunjang Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Persentase Obat yang memenuhi syarat diukur dengan membandingkan jumlah sampel acak memenuhi syarat dengan tahun n di bandingkan dengan total sampel acak yang diperiksa dan diuji sampai dengan tahun n. Keberhasilan ini terpaut dalam hal pelaksanaan sampling tepat waktu yang dilakukan oleh petugas berdasarkan perencanaan sampling yang telah disusun dalam 1 tahun.

h. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi

Menindaklanjuti kendala yang sedang dihadapi, dalam pelaksanaan sampling dilaksanakan sesuai dengan pedoman sampling obat, obat tradisional, suplemen kesehatan, dan kosmetik tahun 2022 serta meningkatkan koordinasi dengan BPOM Regionalisasi karena pengujian sampel dilakukan oleh laboratorium BBPOM Regionalisasi. Tindak lanjut untuk tahun 2023, pelaksanaan sampling masih menggunakan regionalisasi guna menunjang pengujian sampel yang beberapa kategori mempunyai parameter khusus dengan alat uji tertentu bisa menghasilkan output hasil uji secara merata.

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai*	Belum**	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Melaksanakan sampling sesuai Pedoman Sampling dan Pengujian Tahun 2023 (note: pengujian dilaksanakan di BPOM di Jambi dan pengujian Regional yang di koordinir oleh BBPOM Pekanbaru)		Sampel disampling sesuai dengan perencanaan sampling yang sudah sesuai dengan pedoman sampling dan pengujian tahun 2023	Desember 2023
2	Meningkatkan koordinasi dengan BPOM Regionalisasi		Aktif berkomunikasi dengan Balai bersangkutan mengenai kemampuan uji serta ketersediaan reagen untuk pengujian jika terjadi perubahan terhadap perencanaan sampling	Desember 2023
3	Melaporkan produk TMS pengujian dan label ke Badan POM pusat		Melakukan pelaporan produk TMS pengujian dan label ke Badan POM pusat secara rutin	Desember 2023
4	Intensif pengawasan rutin pada sarana distribusi obat, obat tradisional, suplemen kesehatan, kuasi dan kosmetik. untuk sarana produksi obat belum ada di wilayah kerja Loka POM di Sungai Penuh, sehingga mengoptimalkan koordinasi antara UPT BPOM		Akan lebih aktif melaksanakan pengawasan sarana distribusi obat, obat tradisional, suplemen kesehatan, kuasi dan kosmetik	Desember 2023

2. IKU 2. Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat

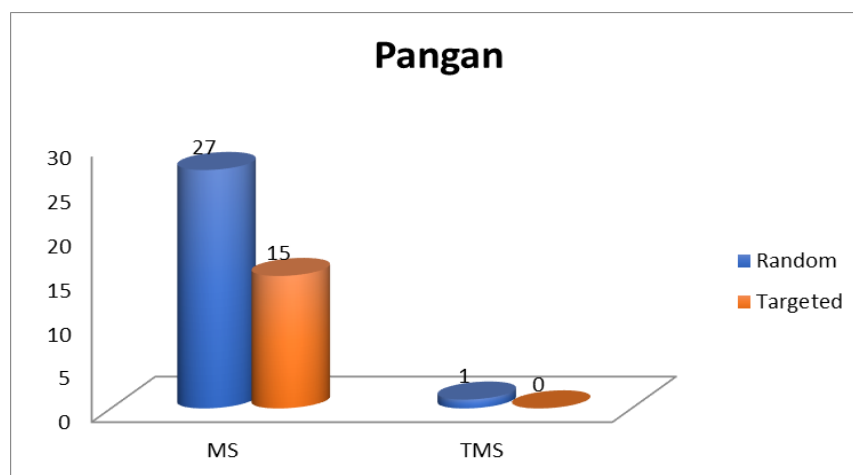
a. Perbandingan antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2022

Tabel 14. Perbandingan Target dan Realisasi Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat

Indikator Kinerja	Target 2022	Realisasi 2022	% Capaian	Kriteria
Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat	84	96,43	114,80	Memenuhi Ekspektasi

Nilai realisasi Persentase makanan yang Memenuhi Syarat tahun 2022 adalah 96,43% dengan capaian kinerja 114,80% sehingga dapat dikategorikan dalam kriteria capaian “**Memenuhi Ekspektasi**”.

Grafik 8. Data Pangan MS dan TMS



b. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2022 dengan Tahun 2021

Tahun	Target (%)	Realisasi (%)	% Capaian	Kriteria
2021	80	89,29	112	Memenuhi Ekspektasi
2022	84	96,43	114,80	Memenuhi Ekspektasi

Nilai realisasi persentase makanan yang memenuhi syarat tahun 2022 adalah 96,43% dengan capaian kinerja terhadap target tahun 2022 sebesar 114,80% sehingga dapat dikategorikan dalam kriteria capaian **“Memenuhi ekspektasi”**. Sedangkan pada tahun 2021 nilai realisasinya adalah 89,29 % dengan capaian kinerja terhadap target 2021 sebesar 112 %. Dalam hal ini terjadi peningkatan dari tahun 2021 ke tahun 2022.

c. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Target Jangka Menengah Renstra Tahun 2022-2024

Indikator Kinerja	Target Tahun 2024	Realisasi 2022	% Capaian	Kriteria
Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat	88	96,43	109,58	Memenuhi Ekspektasi

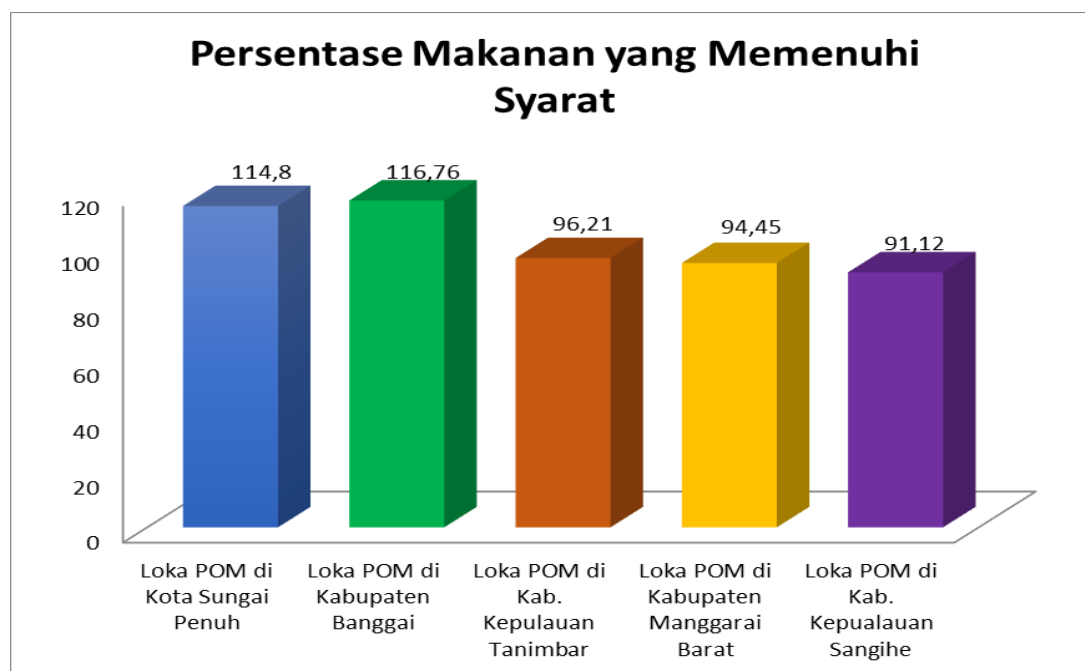
Realisasi Persentase Obat yang Memenuhi Syarat tahun 2022 memiliki capaian 109,58% terhadap target jangka menengah tahun 2024 dengan kategori capaian “Memenuhi Ekspektasi”. Kinerja ini sudah bagus namun tetap harus ditingkatkan di tahun berikutnya sehingga target tahun 2024 dapat terpenuhi. Tercapainya realisasi persentase makanan yang memenuhi syarat dengan kategori Memenuhi Ekspektasi, dalam kondisi Pandemi Covid dan pelaksanaan dilaksanakan secara Regionalisasi Laboratorium petugas dan tim di Loka POM di Sungai Penuh bertekad untuk melaksanakan kegiatan dengan sebaik mungkin.

d. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Realisasi Kinerja Loka POM Lain

Indikator Kinerja	Loka POM di Kota Sungai Penuh	Loka POM di Kabupaten Banggai	Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar	Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat	Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe
Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat	114,80	116,76	96,21	94,45	91,12

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa realisasi Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat tahun 2022 yang tertinggi adalah Loka POM di Kabupaten Banggai dengan nilai 116,76 % “memenuh ekspektasi” dan yang terendah adalah Loka POM di Kabupaten Kepulauan Sangihe dengan nilai 91,12% “belum memenuhi ekspektasi”.

Grafik 9. Perbandingan %Capaian Sasaran Strategis Loka POM IKU 2



e. **Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Kinerja serta Upaya Perbaikan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)**

Nilai realisasi persentase makanan yang memenuhi syarat tahun 2022 adalah 96,43% dengan capaian kinerja terhadap target tahun 2022 sebesar 114,80% sehingga dapat dikategorikan dalam kriteria capaian **“Memenuhi ekspektasi”**. Pelaksanaan sampling tahun 2022 dilaksanakan secara regionalisasi. Loka POM di Kota Sungai Penuh masuk pada region 2 yaitu BBPOM Pekanbaru sebagai Balai Koordinator. Region Pekanbaru terdiri dari Jambi, Lampung, Palembang, Pekanbaru dan Pangkal Pinang. Untuk komoditi obat semua sampel dilaksanakan secara regional, sedangkan produk obat tradisional, suplemen kesehatan, kuasi dan kosmetik sebagian regional dan sebagian non regional (pengujian dilakukan ke Balai POM di Jambi). Dalam pelaksanaan teknisnya, regionalisasi pengujian yang sebelumnya dalam tahap penyesuaian sekarang sudah dalam tahap ke yang lebih baik dan terorganisir. Namun beberapa kendala yang masih ada antara lain sampel tidak dapat diuji, kehabisan reagen serta rentang waktu pengujian yang terlampaui singkat.

f. Analisis Efisiensi Atas Penggunaan Sumber Daya Dalam Mencapai Kinerja

Tabel 13. Efisiensi Atas Penggunaan Sumber Daya Dalam Mencapai Kinerja Persentase Obat yang Memenuhi Syarat

Indikator Kinerja	IE	TE	% Capaian TE
Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat	1,15	0,15	100%

Dari tabel tersebut dapat dilihat nilai Tingkat Efisiensi (TE) indikator kinerja Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat diperoleh nilai 0,15 dengan persentase capaian TE adalah 100% dapat dikategorikan penggunaan sumber daya efisien. Pada tahun selanjutnya Loka POM di Sungai Penuh bertekad untuk melaksanakan kegiatan secara efektif dan efisien.

g. Analisis Program yang Menunjang Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Persentase Makanan yang memenuhi syarat diukur dengan membandingkan jumlah sampel acak memenuhi syarat dengan tahun n di bandingkan dengan total sampel acak yang diperiksa dan diuji sampai dengan tahun n. Keberhasilan ini terpaut dalam hal pelaksanaan sampling tepat waktu yang dilakukan oleh petugas berdasarkan perencanaan sampling yang telah disusun dalam 1 tahun.

h. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi

Menindaklanjuti kendala yang sedang dihadapi, dalam pelaksanaan sampling dilaksanakan sesuai dengan pedoman sampling makanan tahun 2022 serta meningkatkan koordinasi dengan BPOM Regionalisasi karena pengujian sampel dilakukan oleh laboratorium BBPOM Regionalisasi. Tindak lanjut untuk tahun 2023, pelaksanaan sampling masih menggunakan regionalisasi guna menunjang pengujian sampel yang beberapa kategori mempunyai parameter khusus dengan alat uji tertentu bisa menghasilkan output hasil uji secara merata.

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai*	Belum**	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Melaksanakan sampling sesuai Pedoman Sampling dan Pengujian Tahun 2023 (note: pengujian dilaksanakan di BPOM di Jambi dan pengujian Regional yang di koordinir oleh BBPOM Pekanbaru)		Sampel disampling sesuai dengan perencanaan sampling yang sudah sesuai dengan pedoman sampling dan pengujian tahun 2023	Desember 2023
2	Meningkatkan koordinasi dengan BPOM Regionalisasi		Aktif berkomunikasi dengan Balai bersangkutan mengenai kemampuan uji serta ketersediaan reagen untuk pengujian jika terjadi perubahan terhadap perencanaan sampling	Desember 2023
3	Melaporkan produk TMS pengujian dan label ke Badan POM pusat		Melakukan pelaporan produk TMS pengujian dan label ke Badan POM pusat secara rutin	Desember 2023
4	Intensif pengawasan rutin pada sarana distribusi makanan dan mengoptimalkan koordinasi antara UPT BPOM		Akan lebih aktif melaksanakan pengawasan sarana distribusi makanan	Desember 2023

3. IKU 3. Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan

a. Perbandingan antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2022

Indikator Kinerja	Target 2022	Realisasi 2022	% Capaian	Kriteria
Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	95	92,31	97,17	Belum Memenuhi Ekspektasi

Nilai realisasi persentase obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan sampai pada tahun 2022 adalah 97,17% sehingga dapat dikategorikan dalam kriteria capaian **“Belum Memenuhi ekspektasi”**.

b. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2022 dengan Tahun 2021

Tahun	Target (%)	Realisasi (%)	% Capaian	Kriteria
2021	77	95,38	124	Tidak dapat disimpulkan
2022	95	92,31	97,17	Belum Memenuhi Ekspektasi

Capaian Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan tahun 2021 diperoleh realisasi yang tidak dapat disimpulkan sebesar 124%, sedangkan pada tahun 2022 terjadi penurunan yang cukup signifikan terhadap realisasi capaian sebesar 97,17 dengan kategori belum memenuhi ekspektasi. Hal ini dikarenakan adanya kenaikan target dari tahun 2021 ke tahun 2022 sehingga menyebabkan perolehan persentase capaian terhadap realisasi dan target menjadi lebih kecil. Selain itu dari hasil ini menandakan adanya hasil uji sampel yang tidak memenuhi syarat. Hasil tersebut berpengaruh terhadap faktor-faktor seperti segi label maupun kualitas/ mutu, cara pengelolaan dan penyimpanan obat mengikuti ketentuan yang dipersyaratkan dari produsen (suhu, kelembaban).

c. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Target Jangka Menengah Renstra Tahun 2022-2024

Indikator Kinerja	Target Tahun 2024	Realisasi 2022	% Capaian	Kriteria
Persentase Obat yang aman dan bermutu	97	92,31	95,16	Belum Memenuhi Ekspektasi

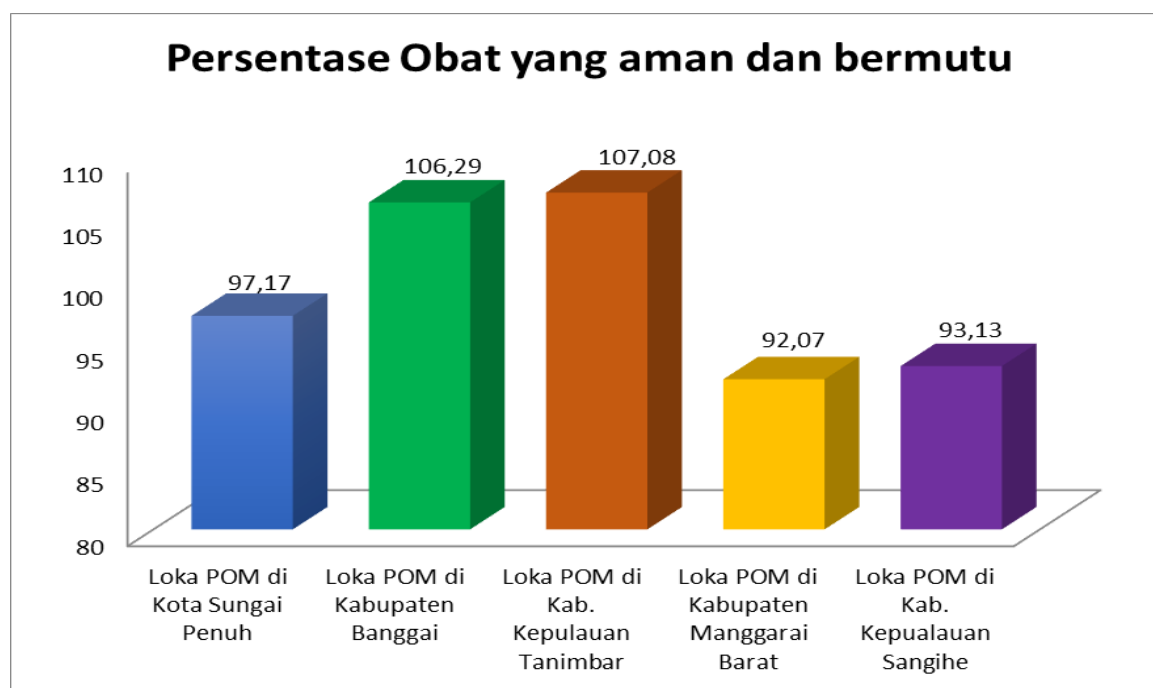
Realisasi Persentase Obat yang aman dan bermutu tahun 2022 memiliki capaian 95,16% terhadap target jangka menengah tahun 2024 dengan kategori capaian “Belum Memenuhi Ekspektasi”. Kinerja harus ditingkatkan di tahun berikutnya sehingga target tahun 2024 dapat terpenuhi. Tercapainya realisasi persentase Obat yang aman dan bermutu yang memenuhi syarat dengan kategori Memenuhi Ekspektasi, dalam kondisi Pandemi Covid dan pelaksanaan dilaksanakan secara Regionalisasi Laboratorium

petugas dan tim di Loka POM di Sungai Penuh bertekad untuk melaksanakan kegiatan dengan sebaik mungkin.

d. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Realisasi Kinerja Loka POM Lain

Indikator Kinerja	Loka POM di Kota Sungai Penuh	Loka POM di Kabupaten Banggai	Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar	Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat	Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe
Persentase Obat yang aman dan bermutu	97,17	106,29	107,08	92,07	93,13

Grafik 10. Perbandingan %Capaian Sasaran Strategis Loka POM IKU 3



Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa realisasi Persentase Obat yang aman dan bermutu tahun 2022 yang tertinggi adalah Loka POM di Kabupaten Tanimbar dengan nilai 107,08% “memenuhi ekspektasi” dan yang terendah adalah Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat dengan nilai 92,07% “belum memenuhi ekspektasi”.

d. **Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Kinerja serta Upaya Perbaikan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)**

Nilai realisasi Persentase Obat yang aman dan bermutu tahun 2022 adalah 92,31% dengan capaian kinerja terhadap target tahun 2022 sebesar 97,17% sehingga dapat dikategorikan dalam kriteria capaian **“Belum Memenuhi ekspektasi”**. Pelaksanaan sampling tahun 2022 dilaksanakan secara regionalisasi. Loka POM di Kota Sungai Penuh masuk pada region 2 yaitu BBPOM Pekanbaru sebagai Balai Koordinator. Region Pekanbaru terdiri dari Jambi, Lampung, Palembang, Pekanbaru dan Pangkal Pinang. Untuk komoditi obat semua sampel dilaksanakan secara regional, sedangkan produk obat tradisional, suplemen kesehatan, kuasi dan kosmetik sebagian regional dan sebagian non regional (pengujian dilakukan ke Balai POM di Jambi). Dalam pelaksanaan teknisnya, regionalisasi pengujian yang sebelumnya dalam tahap penyesuaian sekarang sudah dalam tahap ke yang lebih baik dan terorganisir. Namun beberapa kendala yang masih ada antara lain sampel tidak dapat diuji, kehabisan reagen serta rentang waktu pengujian yang terlampaui singkat.

f. **Analisis Efisiensi Atas Penggunaan Sumber Daya Dalam Mencapai Kinerja**

Tabel 13. Efisiensi Atas Penggunaan Sumber Daya Dalam Mencapai Kinerja Persentase Obat yang Memenuhi Syarat

Indikator Kinerja	IE	TE	% Capaian TE
Persentase Obat yang aman dan bermutu	0,98	-0,02	Tidak Efisien

Dari tabel tersebut dapat dilihat nilai Tingkat Efisiensi (TE) indikator kinerja Persentase Obat yang aman dan bermutu diperoleh nilai -0,02 dapat dikategorikan penggunaan sumber daya tidak efisien, dikarenakan kinerja yang dilakukan memiliki persentase capaian kinerja lebih rendah 97,17 dibandingkan dengan persentase capaian anggaran 99. Pada tahun selanjutnya Loka POM di Sungai Penuh bertekad untuk melaksanakan kegiatan secara efektif dan efisien.

g. Analisis Program yang Menunjang Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Realisasi persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan sebesar 97,17% terhadap target tahun 2022 dengan kategori capaian **“Belum Memenuhi ekspektasi”**. Dari hasil ini menandakan adanya hasil uji sampel yang tidak memenuhi syarat. Hasil tersebut berpengaruh terhadap factor-faktor seperti segi label maupun kualitas/mutu cara pengelolaan dan penyimpanan obat mengikuti ketentuan yang dipersyaratkan dari produsen (suhu, kelembaban).

h. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi

Menindaklanjuti kendala yang sedang dihadapi, dalam pelaksanaan sampling dilaksanakan sesuai dengan pedoman sampling tahun 2022 serta meningkatkan koordinasi dengan BPOM Regionalisasi karena pengujian sampel dilakukan oleh laboratorium BBPOM Regionalisasi. Pengawasan terhadap sarana produksi, distribusi serta sarana saryanfar tetap di tingkatkan agar penerapan aspek GMP maupun pelaksanaan terkait pendistribusian, penyimpanan obat tetap mengikuti ketentuan yang berlaku, agar mutu produk obat tetap terjaga. Tindak lanjut untuk tahun 2023, pelaksanaan sampling masih menggunakan regionalisasi guna menunjang pengujian sampel yang beberapa kategori mempunyai parameter khusus dengan alat uji tertentu bisa menghasilkan output hasil uji secara merata.

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai*	Belum**	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Melaksanakan sampling sesuai Pedoman Sampling dan Pengujian Tahun 2023 (note: pengujian dilaksanakan di BPOM di Jambi dan pengujian Regional yang di koordinir oleh BBPOM Pekanbaru)		Sampel disampling sesuai dengan perencanaan sampling yang sudah sesuai dengan pedoman sampling dan pengujian tahun 2023	Desember 2023
2	Meningkatkan koordinasi dengan BPOM Regionalisasi		Aktif berkomunikasi dengan Balai bersangkutan mengenai kemampuan uji serta ketersediaan reagen untuk pengujian jika terjadi perubahan terhadap perencanaan sampling	Desember 2023
3	Melaporkan produk TMS pengujian dan label ke Badan POM pusat		Melakukan pelaporan produk TMS pengujian dan label ke Badan POM pusat secara rutin	Desember 2023

4	Intensif pengawasan rutin pada sarana distribusi obat, obat tradisional, suplemen kesehatan, kuasi dan kosmetik. untuk sarana produksi obat belum ada di wilayah kerja Loka POM di Sungai Penuh, sehingga mengoptimalkan koordinasi antara UPT BPOM		Akan lebih aktif melaksanakan pengawasan sarana distribusi obat, obat tradisional, suplemen kesehatan, kuasi dan kosmetik	Desember 2023
---	---	--	---	---------------

4. IKU 4. Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan

a. Perbandingan antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2022

Indikator Kinerja	Target 2022	Realisasi 2022	% Capaian	Kriteria
Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	85	100	117,65	Memenuhi Ekspektasi

Nilai realisasi persentase makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan tahun 2022 adalah 100 berhasil mencapai capaian kinerja terhadap target 2022 sebesar 117,65% sehingga dapat dikategorikan dalam kriteria capaian “Memenuhi ekspektasi”.

b. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2022 dengan Tahun 2021

Tahun	Target (%)	Realisasi (%)	% Capaian	Kriteria
2021	70	100	143	Tidak Dapat Disimpulkan
2022	85	100	117,65	Memenuhi Ekspektasi

Nilai realisasi Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan tahun 2022 adalah 100% dengan capaian kinerja terhadap target tahun 2022 sebesar 117,65% sehingga dapat dikategorikan dalam kriteria capaian “Memenuhi ekspektasi”. Sedangkan pada tahun 2021 nilai realisasinya adalah

100% dengan capaian kinerja terhadap target 2021 sebesar 143% sehingga dikategorikan “Tidak Dapat Disimpulkan”.

c. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Target Jangka Menengah Renstra Tahun 2022-2024

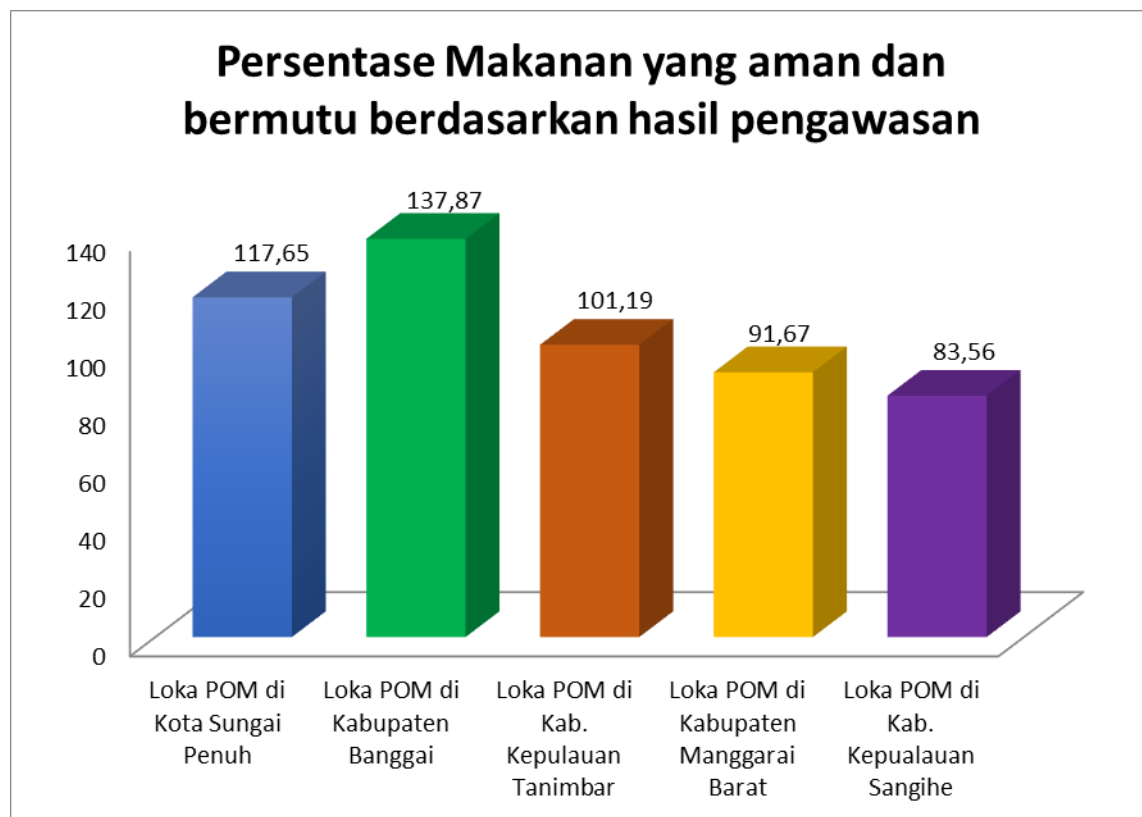
Indikator Kinerja	Target Tahun 2024	Realisasi 2022	% Capaian	Kriteria
Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	88	100	113,63	Memenuhi Ekspektasi

Realisasi Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan tahun 2022 memiliki capaian 113,63% terhadap target jangka menengah tahun 2024 dengan kategori capaian “Memenuhi Ekspektasi”. Kinerja ini sudah bagus namun tetap harus ditingkatkan di tahun berikutnya sehingga target tahun 2024 dapat terpenuhi. Tercapainya realisasi Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan dengan kategori Memenuhi Ekspektasi, dalam kondisi Pandemi Covid dan pelaksanaan dilaksanakan secara Regionalisasi Laboratorium petugas dan tim di Loka POM di Sungai Penuh bertekad untuk melaksanakan kegiatan dengan sebaik mungkin.

d. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Realisasi Kinerja Loka POM Lain

Indikator Kinerja	Loka POM di Kota Sungai Penuh	Loka POM di Kabupaten Banggai	Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar	Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat	Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe
Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	117,65	137,87	101,19	91,67	83,56

Grafik 11. Perbandingan %Capaian Sasaran Strategis Loka POM IKU 4



Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa realisasi Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan tahun 2022 yang tertinggi adalah Loka POM di Kota Sungai Penuh dengan nilai 117,65% “memenuhi ekspektasi” dan yang terendah adalah Loka POM di Kabupaten Kepulauan Sangihe dengan nilai 83,56% “belum memenuhi ekspektasi”.

e. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Kinerja serta Upaya Perbaikan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

Nilai realisasi Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan tahun 2022 adalah 100% dengan capaian kinerja terhadap target tahun 2022 sebesar 117,65% sehingga dapat dikategorikan dalam kriteria capaian “**Memenuhi ekspektasi**”. Pelaksanaan sampling tahun 2022 dilaksanakan secara regionalisasi. Loka POM di Kota Sungai Penuh masuk pada region 2 yaitu BBPOM

Pekanbaru sebagai Balai Koordinator. Region Pekanbaru terdiri dari Jambi, Lampung, Palembang, Pekanbaru dan Pangkal Pinang. Untuk komoditi obat semua sampel dilaksanakan secara regional, sedangkan produk obat tradisional, suplemen kesehatan, kuasi dan kosmetik sebagian regional dan sebagian non regional (pengujian dilakukan ke Balai POM di Jambi). Dalam pelaksanaan teknisnya, regionalisasi pengujian yang sebelumnya dalam tahap penyesuaian sekarang sudah dalam tahap ke yang lebih baik dan terorganisir. Namun beberapa kendala yang masih ada antara lain sampel tidak dapat diuji, kehabisan reagen serta rentang waktu pengujian yang terlampaui singkat.

f. Analisis Efisiensi Atas Penggunaan Sumber Daya Dalam Mencapai Kinerja

Tabel 13. Efisiensi Atas Penggunaan Sumber Daya Dalam Mencapai Kinerja Persentase Obat yang Memenuhi Syarat

Indikator Kinerja	IE	TE	% Capaian TE
Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	1,17	0,17	100% (Efisien)

Dari tabel tersebut nilai Tingkat Efisiensi (TE) indikator kinerja Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan diperoleh nilai 0,17 dengan persentase capaian TE adalah 100% dapat dikategorikan penggunaan sumber daya efisien. Pada tahun selanjutnya Loka POM di Sungai Penuh bertekad untuk melaksanakan kegiatan secara efektif dan efisien.

f. Analisis Program yang Menunjang Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Sampel disampling sesuai dengan perencanaan sampling yang sudah sesuai dengan pedoman sampling dan pengujian tahun 2022. Dari hasil ini menandakan tingkat kepatuhan produsen terhadap peraturan baik dari segi label maupun kualitas/ mutu yang dihasilkan semakin lebih baik, juga sarana sudah melakukan pengelolaan makanan yang baik terutama dari segi penyimpanannya dengan mengikuti ketentuan yang dipersyaratkan

dari produsen (suhu, kelembaban) sehingga sampel tetap terjaga kualitasnya serta sampel yang rusak maupun yang kedaluwarsa semakin berkurang.

h.Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi

Menindaklanjuti kendala yang sedang dihadapi, dalam pelaksanaan sampling dilaksanakan sesuai dengan pedoman sampling makanan tahun 2022 serta meningkatkan koordinasi dengan BPOM Regionalisasi karena pengujian sampel dilakukan oleh laboratorium BBPOM Regionalisasi. Tindak lanjut untuk tahun 2023, pelaksanaan sampling masih menggunakan regionalisasi guna menunjang pengujian sampel yang beberapa kategori mempunyai parameter khusus dengan alat uji tertentu bisa menghasilkan output hasil uji secara merata.

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai*	Belum**	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Melaksanakan sampling sesuai Pedoman Sampling dan Pengujian Tahun 2023 (note: pengujian dilaksanakan di BPOM di Jambi dan pengujian Regional yang di koordinir oleh BBPOM Pekanbaru		Sampel disampling sesuai dengan perencanaan sampling yang sudah sesuai dengan pedoman sampling dan pengujian tahun 2023	Desember 2023
2	Meningkatkan koordinasi dengan BPOM Regionalisasi		Aktif berkomunikasi dengan Balai bersangkutan mengenai kemampuan uji serta ketersediaan reagen untuk pengujian jika terjadi perubahan terhadap perencanaan sampling	Desember 2023
3	Melaporkan produk TMS pengujian dan label ke Badan POM pusat		Melakukan pelaporan produk TMS pengujian dan label ke Badan POM pusat secara rutin	Desember 2023
4	Intensif pengawasan rutin pada sarana distribusi obat, obat tradisional, suplemen kesehatan, kuasi dan kosmetik. untuk sarana produksi obat belum ada di wilayah kerja Loka POM di Sungai Penuh, sehingga mengoptimalkan koordinasi antara UPT BPOM		Akan lebih aktif melaksanakan pengawasan sarana distribusi obat, obat tradisional, suplemen kesehatan, kuasi dan kosmetik	Desember 2023

SASARAN STRATEGIS 2

Meningkatnya Efektivitas Pemeriksaan Sarana Obat dan Makanan serta Pelayanan Publik di Wilayah Kerja Loka POM di Kota Sungai Penuh

IKU 5. Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan

a) Perbandingan antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2022

Tabel 11. Perbandingan Target dan Realisasi Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan

Indikator Kinerja	Target 2022	Realisasi 2022	% Capaian	Kriteria
Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100	100	100	Memenuhi Ekspektasi

Nilai realisasi persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan pada tahun 2022 adalah 100 berhasil mencapai capaian kinerja terhadap target tahun 2022 sebesar 100% sehingga dapat dikategorikan dalam kriteria capaian “**Memenuhi Ekspektasi**”.

Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan diperoleh dengan rumus sebagai berikut :

Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi yang dilaksanakan = $(A+B+C+D)/4$

A : Persentase keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti atau dilaksanakan oleh UPT = $(\text{Jumlah keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti atau dilaksanakan oleh UPT} / \text{Jumlah keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT}) \times 100\%$

B : Persentase rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Pusat yang ditindaklanjuti atau dilaksanakan oleh UPT = $(\text{Jumlah rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh}$

Pusat yang ditindaklanjuti atau dilaksanakan oleh UPT/Jumlah rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Pusat dan diterima oleh UPT) x100%

C : Persentase rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti atau dilaksanakan oleh Pusat / UPT lain=(Jumlah rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti atau dilaksanakan oleh Pusat atau UPT lain/ Jumlah rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT) x 100%

D : Persentase rekomendasi dari Pemangku Kepentingan terkait yang ditindaklanjuti atau dilaksanakan oleh UPT = (Jumlah rekomendasi dari lintas sektor terkait yang ditindaklanjuti atau dilaksanakan oleh UPT / Jumlah rekomendasi yang diterima dari lintas sektor terkait) x100%

Keputusan/Rekomendasi hasil inspeksi yang dimaksud adalah keputusan/rekomendasi yang menunjukkan ketidaksesuaian antara peraturan dan penerapan yang dilakukan oleh sarana produksi/distribusi. Keputusan dapat berupa pembinaan, peringatan, peringatan keras atau rekomendasi PSK (Penghentian Sementara Kegiatan)/Pencabutan Izin/Pencabutan NIE (Nomor Izin Edar) dan/atau tindak lanjut kasus yang berupa hasil pemeriksaan sarana (sarana produksi, sarana distribusi, fasilitas pelayanan kefarmasian), hasil pengujian sampel, hasil pengawasan iklan (kepada media lokal, KPID/Komisi Penyiaran Indonesia Daerah), hasil pengawasan label, penanganan kasus, dan pengaduan konsumen. Keputusan/rekomendasi yang dilaksanakan terdiri dari:

- 1) Keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT.
- 2) Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh pusat yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT.
- 3) Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh pusat.
- 4) Rekomendasi dari pemangku kepentingan terkait yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT. Pemangku kepentingan yang dimaksud adalah pihak yang berwenang dalam menindaklanjuti hasil pengawasan, antara lain pelaku usaha dan lintas sektor (pemerintah daerah, kementerian/lembaga, organisasi profesi, maupun institusi lain yang terkait pengawasan Obat dan Makanan).

Hingga tahun 2022, Loka POM di Kota Sungai Penuh telah melaksanakan/ menindaklanjuti keputusan/rekomendasi sebanyak 175 keputusan/rekomendasi dari 175 keputusan/rekomendasi yang diterima. Capaian persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana distribusi, produksi, dan fasyanfar yang dilaksanakan di tahun 2022 telah mencapai target yang ditetapkan yaitu 100% dengan kriteria “**Memenuhi Ekspektasi**”.

b) Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2022 dengan 2021

Tabel 12. Perbandingan Realisasi Capaian 2022 dengan tahun 2021

Tahun	Target (%)	Realisasi (%)	% Capaian	Kriteria
2021	57	69,89	123	Tidak dapat disimpulkan
2022	100	100	100	Memenuhi Ekspektasi

Perbandingan realisasi dan capaian kinerja tahun 2022 dengan tahun 2021 sudah memenuhi ekspektasi, ini dikarenakan persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan sudah ditindaklanjuti.

c) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Target Jangka Menengah Renstra Tahun 2022-2024

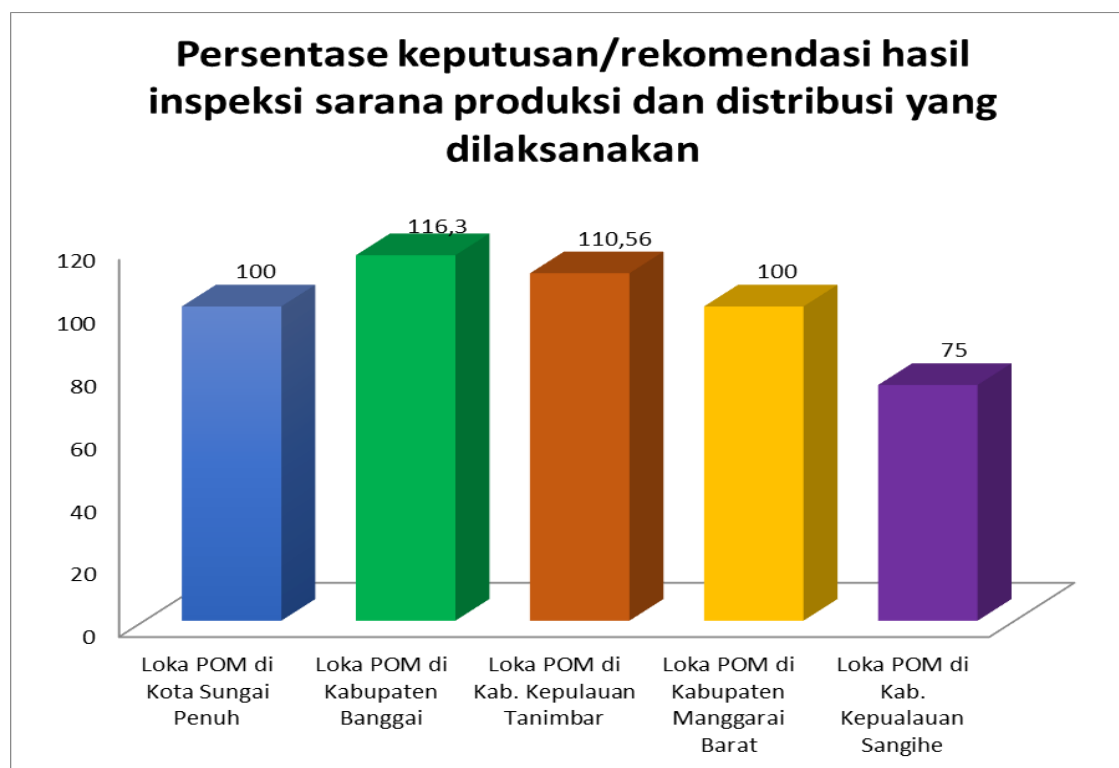
Tabel 13. Perbandingan Realisasi Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan Tahun 2022 dengan Target Jangka Menengah Renstra Tahun 2022-2024

Indikator Kinerja	Target Tahun 2024	Realisasi 2022	% Capaian	Kriteria
Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100	100	100	Memenuhi ekspektasi

Realisasi persentase Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan tahun 2022 dibandingkan dengan target renstra 2024 “memenuhi ekspektasi” dan perlu dilakukan langkah-langkah untuk mempertahankan nilai tersebut seperti selalu menindaklanjuti hasil pemeriksaan sarana produksi dan distribusi obat dan makanan sesuai timeline yang telah ditetapkan dan aktif berkoordinasi dengan pusat/UPT lain terkait feedback laporan yang disampaikan.

d) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Realisasi Kinerja Loka POM Lain

Grafik 12. Perbandingan %Capaian Sasaran Strategis Loka POM IKU 5



Tabel 14. Perbandingan Realisasi Realisasi Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan dengan Loka POM Lain

Indikator Kinerja	Loka POM di Kota Sungai Penuh	Loka POM di Kabupaten Banggai	Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar	Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat	Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe
Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100	116,30	110,56	100	75

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa realisasi Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan Tahun 2022 menunjukkan capaian yang belum memenuhi ekspektasi dengan nilai 75 yaitu Loka POM di Kepulauan Sangihe dibandingkan dengan keempat Loka POM lainnya. Ke empat loka lainnya yaitu Loka POM di Kota Sungai Penuh, Loka POM di Kabupaten Banggai, Loka POM di Kepulauan Tanimbar, dan Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat sudah dalam kriteria memenuhi ekspektasi. Hal ini dikarenakan Loka POM di Kota Sungai Penuh menindaklanjuti keputusan/rekomendasi hasil pemeriksaan sarana produksi dan distribusi berdasarkan timeline yang telah ditetapkan untuk dapat mecapai dengan memenuhi ekspektasi

e) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Kinerja serta Upaya Perbaikan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

Pada tahun 2022, realisasi persentase keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti atau dilaksanakan oleh UPT memperoleh hasil 100 %, persentase rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Pusat yang ditindaklanjuti atau dilaksanakan oleh UPT sebesar 100 % dan rekomendasi hasil inspeksi yang

diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh Pusat / UPT lain memperoleh hasil 100 %.

Hal tersebut menunjukkan bahwa persentase keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti atau dilaksanakan oleh UPT berupa pada keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Loka POM di Kota Sungai Penuh yang ditindaklanjuti oleh Loka POM di Kota Sungai Penuh, persentase rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Pusat yang ditindaklanjuti atau dilaksanakan oleh UPT sebesar 100 % dan persentase keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT ditindaklanjuti oleh UPT lain/pusat sebesar 100 % memberikan hasil tertinggi dari presentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan.

f) Analisis Efisiensi atas Penggunaan Sumber Daya Dalam Mencapai Kinerja

Tabel 13. Efisiensi Atas Penggunaan Sumber Daya Dalam Mencapai Kinerja
Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan

Indikator Kinerja	IE	TE	% Capaian TE
Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	1	0	100 (Efisien)

Dari tabel tersebut dapat dilihat nilai Tingkat Efisiensi (TE) indikator kinerja Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan diperoleh nilai 0 dengan persentase capaian TE adalah 100% dapat dikategorikan penggunaan sumber daya efisien. Selanjutnya perlu dilakukan upaya untuk mempertahankan persentase capaian tersebut dengan cara aktif berkoordinasi dengan pusat terkait feedback laporan yang diberikan serta menindaklanjuti hasil pemeriksaan sarana produksi dan distribusi obat dan makanan sesuai dengan timeline.

g) Analisis Program yang Menunjang Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Penyampaian tindak lanjut hasil pengawasan obat dan makanan sesuai dengan timeline yang tertera dalam pedoman tindak lanjut pengawasan obat dan makanan dan SOP (*Standard Operational Procedure*) yang ada.

h) Tindak lanjut Rekomendasi hasil evaluasi

1. Konsisten berkoordinasi dengan PIC Pusat terkait feedback pelaporan bulanan yang rutin dilakukan.
2. Disiplin dalam menindaklanjuti hasil inspeksi sesuai timeline yang ditetapkan.
3. Melakukan pelaporan hasil tindak lanjut terhadap rekomendasi dari Pusat secara konsisten
4. Melakukan evaluasi terhadap feedback pelaporan bulanan yang disampaikan pusat

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai*	Belum**	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Konsisten berkoordinasi dengan PIC Pusat terkait feedback pelaporan bulanan yang rutin dilakukan	Desember 2022	-	-
2	Disiplin dalam menindaklanjuti hasil inspeksi sesuai timeline yang ditetapkan.	Desember 2022	-	-
3	Melakukan pelaporan hasil tindak lanjut terhadap rekomendasi dari Pusat secara konsisten	Desember 2022	-	-
4	Melakukan evaluasi terhadap feedback laporan bulanan yang diberikan pusat	Desember 2022	-	-

*diisi dengan bentuk rincian tindak lanjutnya

**diisi dengan rencana aksi tindak lanjut dan timelinenya

IKU 6. Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan

1) Perbandingan antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2022

Tabel 11. Perbandingan Target dan Realisasi Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan

Indikator Kinerja	Target 2022	Realisasi 2022	% Capaian	Kriteria
Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	54	62,8	116,31	Memenuhi Ekspektasi

Nilai realisasi Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan pada tahun 2022 adalah 62,80 berhasil mencapai capaian kinerja terhadap target tahun 2022 sebesar 116,31% sehingga dapat dikategorikan dalam kriteria capaian **“Memenuhi ekspektasi”**.

Keputusan/Rekomendasi hasil pengawasan merupakan suatu rekomendasi yang menunjukkan ketidaksesuaian antara peraturan dan penerapan yang dilakukan oleh sarana. Rekomendasi yang diberikan oleh BPOM melalui UPT kepada stakeholder yang memiliki kewenangan dan tanggungjawab terhadap sarana produksi/distribusi Obat dan Makanan. Rekomendasi hasil inspeksi diberlakukan terhadap sarana produksi, distribusi, saryanfar baik yang Memenuhi Ketentuan maupun Tidak Memenuhi Ketentuan. Pemangku kepentingan yang dimaksud adalah pihak yang berwenang dalam menindaklanjuti hasil pengawasan, antara lain pelaku usaha dan lintas sektor terkait. Tindak lanjut adalah respon dari keputusan yang diterbitkan Pusat/UPT untuk ditindaklanjuti oleh Pusat/UPT ataupun yang ditindak lanjuti oleh lintas sektor.

Hingga tahun 2022, Loka POM di Kota Sungai Penuh telah melaksanakan/ menerima tindak lanjut dari pemangku kepentingan sebanyak 94 keputusan/rekomendasi dari 125 keputusan/rekomendasi yang diterbitkan. Dengan demikian, capaian persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan **sudah sepenuhnya mencapai target** yang ditetapkan yaitu 116,31% dengan kriteria **“Memenuhi Ekspektasi”**.

2) Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2022 dengan 2021

Tabel 12. Perbandingan Realisasi Capaian 2022 dengan tahun 2021

Tahun	Target (%)	Realisasi (%)	% Capaian	Kriteria
2021	50,7	35,11	69	Tidak Memenuhi Ekspektasi
2022	54	62,8	116,31	Memenuhi Ekspektasi

Perbandingan realisasi dan capaian kinerja tahun 2022 dengan 2021 sudah memenuhi ekspektasi. Hal ini dikarenakan pada tahun 2022 jumlah sarana produksi dan distribusi yang memberikan feedback/laporan perbaikan meningkat dari tahun sebelumnya.

3) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Target Jangka Menengah Renstra Tahun 2022-2024

Tabel 13. Perbandingan Realisasi Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan Tahun 2022 dengan Target Jangka Menengah Renstra Tahun 2022-2024

Indikator Kinerja	Target Tahun 2024	Realisasi 2022	% Capaian	Kriteria
Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	61	62,8	102,9	Memenuhi ekspektasi

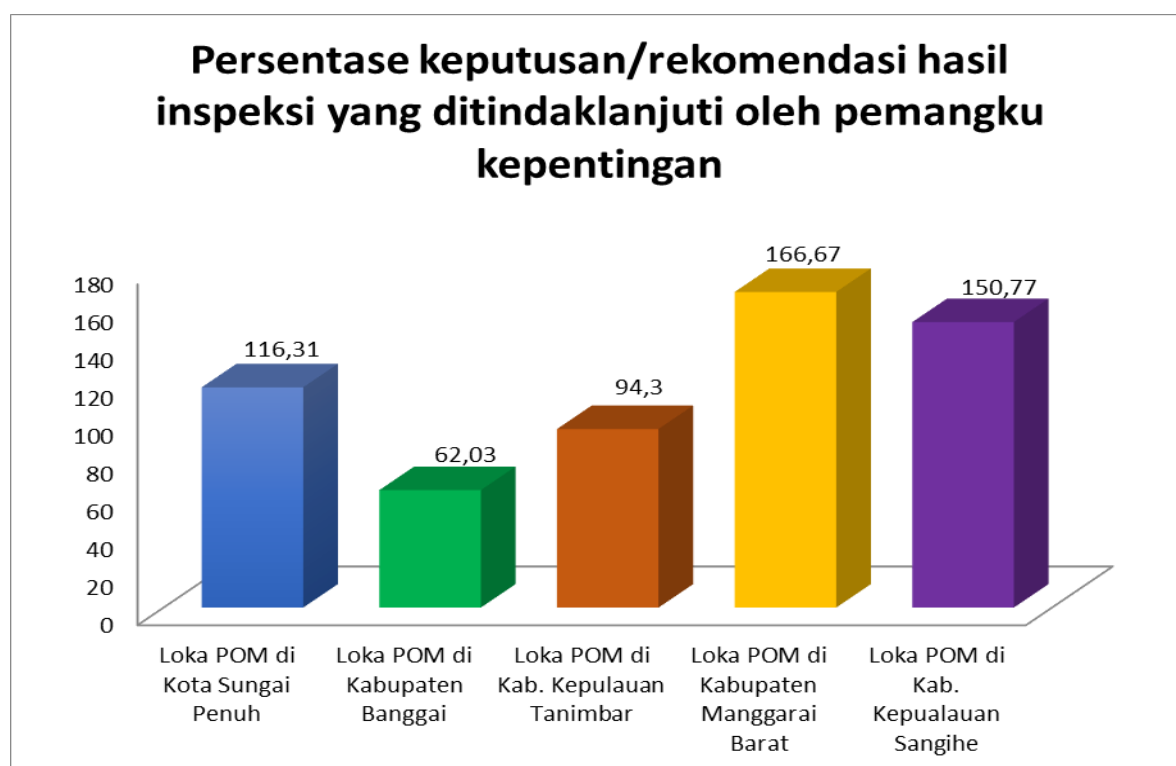
Realisasi persentase Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan tahun 2022 dibandingkan dengan target renstra 2024 “memenuhi ekspektasi”. Untuk mempertahankan % capaian ini UPT aktif dalam berkomunikasi dengan pelaku usaha terkait laporan perbaikan/CAPA serta aktif berkoordinasi dengan lintas sector terkait hasil pengawasan sarana produksi dan distribusi obat dan makanan.

4) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Realisasi Kinerja Loka POM Lain

Tabel 14. Perbandingan Realisasi Realisasi Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan dengan *Loka POM Lain*

Indikator Kinerja	Loka POM di Kota Sungai Penuh	Loka POM di Kabupaten Banggai	Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar	Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat	Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe
Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	116,31	62,03	94,30	166,67	150,77

Grafik 13. Perbandingan %Capaian Sasaran Strategis Loka POM IKU 6



Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa realisasi Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan Tahun 2022 menunjukkan capaian yang tidak memenuhi ekspektasi dengan nilai 62,03 yaitu Loka POM di Kabupaten Banggai dibandingkan dengan keempat Loka POM lainnya. Loka POM di Kepulauan Tanimbar nilai capaian 94,30 dengan kriteria belum memenuhi ekspektasi, Loka POM di Kota Sungai Penuh dengan nilai capaian 116,31 kriteria memenuhi eskpektasi, sedangkan 2 Loka POM lainnya yaitu Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat dan Loka Pom di Kepulauan Sangehe masuk kriteria tidak dapat disimpulkan dengan nilai capaian masiung – 166,67 dan 150,77. Hal ini dikarenakan Loka POM di Kota Sungai Penuh aktif berkomunikasi dengan pelaku usaha terkait laporan perbaikan/CAPA hasil pemeriksaan sarana produksi dan distribusi serta melakukan koordinasi dengan lintas sector terkait hasil pengawasan sarana produksi dan distribusi obat dan makanan untuk dapat mecapai dengan memenuhi ekspektasi

d) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Kinerja serta Upaya Perbaikan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

Keberhasilan capaian pada tahun 2022 ini dikarenakan :

- Aktif berkoordinasi dengan lintas sektor terkait terkait hasil pengawasan obat dan makanan serta tindak lanjut hasil pengawasan
- Aktif berkomunikasi dengan pelaku usaha dalam perbaikan hasil pengawasan sesuai dengan timeline yang telah ditentukan

f. Analisis Efisiensi atas Penggunaan Sumber Daya Dalam Mencapai Kinerja

Tabel 13. Efisiensi Atas Penggunaan Sumber Daya Dalam Mencapai Kinerja
Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan

Indikator Kinerja	IE	TE	% Capaian TE
Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	1,17	0,17	100 (Efisien)

Dari tabel tersebut dapat dilihat nilai Tingkat Efisiensi (TE) indikator kinerja Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan diperoleh nilai 0,17 dengan persentase capaian TE adalah 100% dapat dikategorikan penggunaan sumber daya efisien. Pada tahun selanjutnya Loka POM di Sungai Penuh untuk dapat mempertahankan dalam melaksanakan kegiatan secara efektif dan efisien.

g) Analisis Program yang Menunjang Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Meningkatnya kepatuhan pelaku usaha dalam melakukan perbaikan terhadap temuan hasil pengawasan obat dan makanan, terutama di sarana pelayanan kefarmasian.

h) Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi

- Melakukan koordinasi dengan lintas sektor terkait hasil pengawasan obat dan makanan yang tidak memenuhi ketentuan dilakukan secara rutin (pelaporan dilakukan per triwulan).
- Aktif berkomunikasi dengan pelaku usaha terkait perbaikan CAPA sesuai waktu yang telah disepakati.

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai*	Belum**	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Penyampaian Hasil Pemeriksaan Sarana Produksi IRTP dan Sarana Pelayanan Kefarmasian yang tidak memenuhi ketentuan (pertriwulan) kepada Lintas Sektor terkait	Januari 2023	-	-

*diisi dengan bentuk rincian tindak lanjutnya

**diisi dengan rencana aksi tindak lanjut dan timelinenya

1. IKU 7. Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu
a. Perbandingan antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2022

Tabel 18. Perbandingan Target dan Realisasi Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu

Indikator Kinerja	Target 2022	Realisasi 2022	% Capaian	Kriteria
Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang	95	100	105,26	Memenuhi

diselesaikan tepat waktu				Ekspektasi
--------------------------	--	--	--	------------

Nilai realisasi persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu pada tahun 2022 adalah 100 berhasil mencapai capaian kinerja terhadap target 2022 sebesar 105,26% sehingga dapat dikategorikan dalam kriteria capaian **“Memenuhi ekspektasi”**.

Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu diperoleh dengan rumus sebagai berikut :

Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu=

$$\left(\frac{\text{Jumlah keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu}}{\text{jumlah permohonan penilaian sertifikasi}} \right) \times 100\%$$

Loka POM di Kota Sungai Penuh melaksanakan pengawasan pre market dan post market. Pengawasan pre market dilakukan melalui evaluasi keamanan, mutu, gizi dan label pangan olahan sedangkan pengawasan post market dilakukan dengan sampling dan pengujian laboratorium serta pemeriksaan sarana produksi dan distribusi.

Loka POM di Kota Sungai Penuh untuk melakukan pembinaan kepada UMK pangan olahan dalam memenuhi Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) sehingga persyaratan keamanan dan mutu produk pangan terpenuhi yang dapat meningkatkan daya saing UMK pangan olahan. Oleh karena itu, sertifikasi terhadap pelaku usaha dilakukan sesuai pedoman dan diterbitkan secara tepat waktu..

b. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2022 dengan Tahun 2021

Tabel 12. Perbandingan Realisasi Capaian 2022 dengan tahun 2021

Tahun	Target (%)	Realisasi (%)	% Capaian	Kriteria
2021	86	80	93,02	Belum Memenuhi Ekspektasi
2022	95	100	105,26	Memenuhi Ekspektasi

Capaian Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu pada tahun 2021 diperoleh realisasi yang memenuhi target sebesar 93,02 sehingga masuk dalam kategori belum memenuhi ekspektasi, sedangkan pada tahun 2022 terjadi peningkatan target dan mencapai capaian yang meningkat cukup signifikan

dengan nilai realisasi capaian sebesar 105,26 dengan kategori memenuhi ekspektasi. Hal ini karena pada tahun 2021 terdapat 1 sarana yang penerbitan sertifikasinya melebihi timeline karena perbaikan dari sarana yang memakan waktu dan belum selesai. Sedangkan pada tahun 2022 penerbitan dilakukan 100% tepat waktu karena perbaikan dari pelaku usaha yang sesuai batas waktu.

c. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Target Jangka Menengah Renstra Tahun 2022-2024

Tabel 20 Perbandingan Realisasi Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu Tahun 2022 dengan Target Jangka Menengah Renstra Tahun 2022-2024

Indikator Kinerja	Target Tahun 2024	Realisasi 2022	% Capaian	Kriteria
Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100	100	100	Memenuhi Ekspektasi

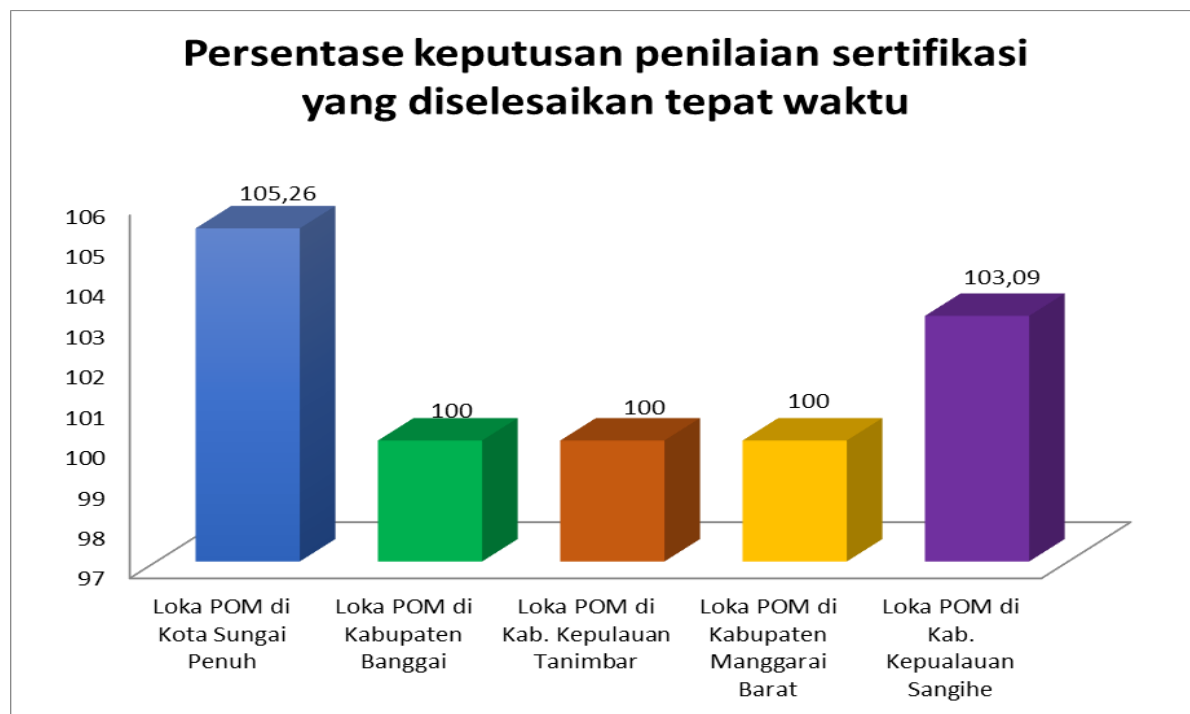
Realisasi Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu tahun 2022 memiliki capaian 100% terhadap target jangka menengah tahun 2024 dengan kategori capaian “Memenuhi Ekspektasi”. Kinerja ini sesuai target di tahun berikutnya sehingga target tahun 2024. Hal ini menunjukkan target dan kinerja yang dimiliki saat ini sudah sesuai dengan target hingga tahun 2024.

d. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Realisasi Kinerja Loka POM Lain

Tabel 14. Perbandingan Realisasi Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu Tahun 2022 dengan Realisasi Kinerja Loka POM Lain

Indikator Kinerja	Loka POM di Kota Sungai Penuh	Loka POM di Kabupaten Banggai	Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar	Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat	Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe
Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	105,26	100	100	100	103,09

Grafik 14. Perbandingan %Capaian Sasaran Strategis Loka POM IKU 7



Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa realisasi Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu tahun 2022 semua loka memenuhi ekspektasi yaitu 100%, kecuali loka pom sungai penuh 105,26 dan loka pom kepulauan sangihe 103,09.

e. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Kinerja serta Upaya Perbaikan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

Loka POM di Kota Sungai Penuh pada tahun 2022 telah melakukan optimalisasi pendampingan UMKM terkait izin penerapan CPPOB. Untuk wilayah kerja Loka POM di Kota Sungai penuh, kendala yang dihadapi adalah kurangnya pengetahuan masyarakat terkait dunia digital, sehingga cukup kesulitan saat melakukan perizinan dengan sistem *online*.

f. Analisis Efisiensi Atas Penggunaan Sumber Daya Dalam Mencapai Kinerja

Tabel 13. Efisiensi Atas Penggunaan Sumber Daya Dalam Mencapai Kinerja Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu

Indikator Kinerja	IE	TE	% Capaian TE
Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	1,05	0,05	100 (Efisien)

Dari tabel tersebut nilai Tingkat Efisiensi (TE) indikator kinerja Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu diperoleh nilai 0,05 dengan persentase capaian TE adalah 100% dapat dikategorikan penggunaan sumber daya yang efisien. Pada tahun selanjutnya Loka POM di Sungai Penuh untuk dapat mempertahankan dan melaksanakan kegiatan secara efektif dan efisien.

g. Analisis Program yang Menunjang Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Beberapa hal yang menjadi faktor dalam pencapaian kinerja pemenuhan target kinerja keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu di Loka POM di Kota Sungai Penuh pada tahun 2020 antara lain :

- Pengadaan kegiatan Bimbingan Teknis Registrasi Pangan di Wilayah Kerja Loka POM di Kota Sungai Penuh
- Dengan tercapainya persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu sebesar 105,26%, maka tim sertifikasi akan lebih meningkatkan pembinaan terhadap pelaku usaha terkait pemenuhan GMP sarana produksi

- c. Pelaksanaan kegiatan pendampingan dan fasilitasi UMKM dalam rangka PSB (Pemeriksaan Sarana oleh Balai) dan Pendaftaran pangan olahan kepada beberapa sarana binaan
- d. Pelaksanaan audit dalam rangka PSB (Pemeriksaan Sarana oleh Balai) untuk mengeluarkan surat rekomendasi pendaftaran pangan olahan

IKU 8. Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi ketentuan

a) Perbandingan antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2022

Tabel 11. Perbandingan Target dan Realisasi persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi ketentuan

Indikator Kinerja	Target 2022	Realisasi 2022	% Capaian	Kriteria
persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi ketentuan	35	41,89	119,69	Memenuhi Ekspektasi

Nilai realisasi persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi ketentuan pada tahun 2022 adalah 41,89 berhasil mencapai capaian kinerja terhadap target tahun 2022 sebesar 119,69% sehingga dapat dikategorikan dalam kriteria capaian “**Memenuhi ekspektasi**”.

Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan di wilayah kerja Loka POM di Kota Sungai Penuh diperoleh dengan rumus sebagai berikut :

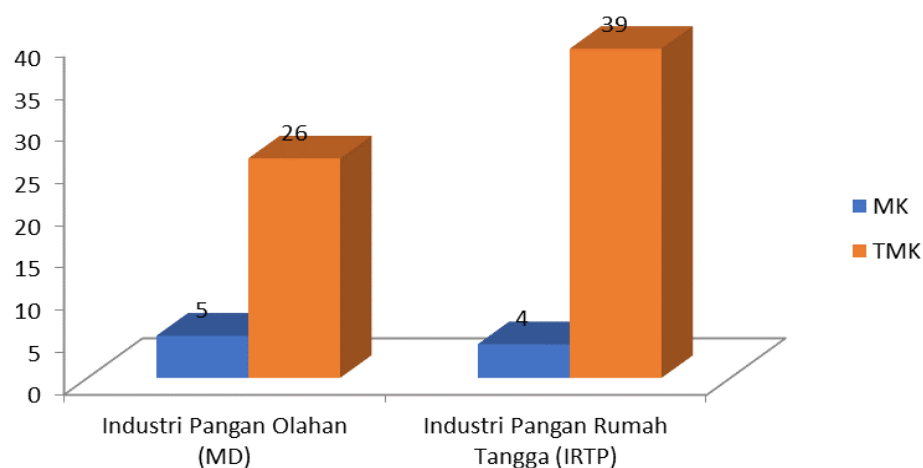
Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan:

$$\left(\frac{\text{Jumlah sarana produksi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan}}{\text{jumlah sarana produksi obat dan makanan}} \right) \times 100\%$$

Sarana produksi yang diperiksa meliputi IRTP dan MD. Makna dari memenuhi ketentuan adalah tidak ada temuan kritikal atau lebih dari 5 temuan major atau level A dan B (produksi pangan MD) pada saat dilakukan pemeriksaan dan tindak lanjutnya berupa perbaikan. Hingga tahun 2022 telah dilakukan pemeriksaan terhadap 74 sarana produksi di wilayah Loka POM di Kota Sungai Penuh dengan hasil 31 sarana memenuhi

ketentuan (MK) dan 43 sarana tidak memenuhi ketentuan (TMK). Sehingga diperoleh perhitungan persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan tahun 2022 adalah 119,69%.

Grafik 14. Data Sarana Produksi Pangan MK dan TMK



Dengan demikian, capaian persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan di wilayah kerja Loka POM di Kota Sungai Penuh **sudah sepenuhnya mencapai target** yang ditetapkan yaitu 119,69% dengan kriteria **“Memenuhi ekspektasi”**.

b) Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2022 dengan 2021

Tabel 12. Perbandingan Realisasi Capaian 2022 dengan tahun 2021 Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi ketentuan

Tahun	Target (%)	Realisasi (%)	% Capaian	Kriteria
2021	44	22,45	51	Tidak memenuhi Ekspektasi
2022	35	41,89	119,69	Memenuhi Ekspektasi

Perbandingan realisasi dan capaian kinerja tahun 2022 dengan 2022 sudah memenuhi ekspektasi. Hal ini dikarenakan jumlah persentase sarana produksi yang memenuhi ketentuan meningkat dari tahun sebelumnya.

c) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Target Jangka Menengah Renstra Tahun 2022-2024

Tabel 13. Perbandingan Realisasi Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi ketentuan Tahun 2022 dengan Target Jangka Menengah Renstra Tahun 2022-2024

Indikator Kinerja	Target Tahun 2024	Realisasi 2022	% Capaian	Kriteria
Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi ketentuan	55	41,89	76,16	Tidak Memenuhi ekspektasi

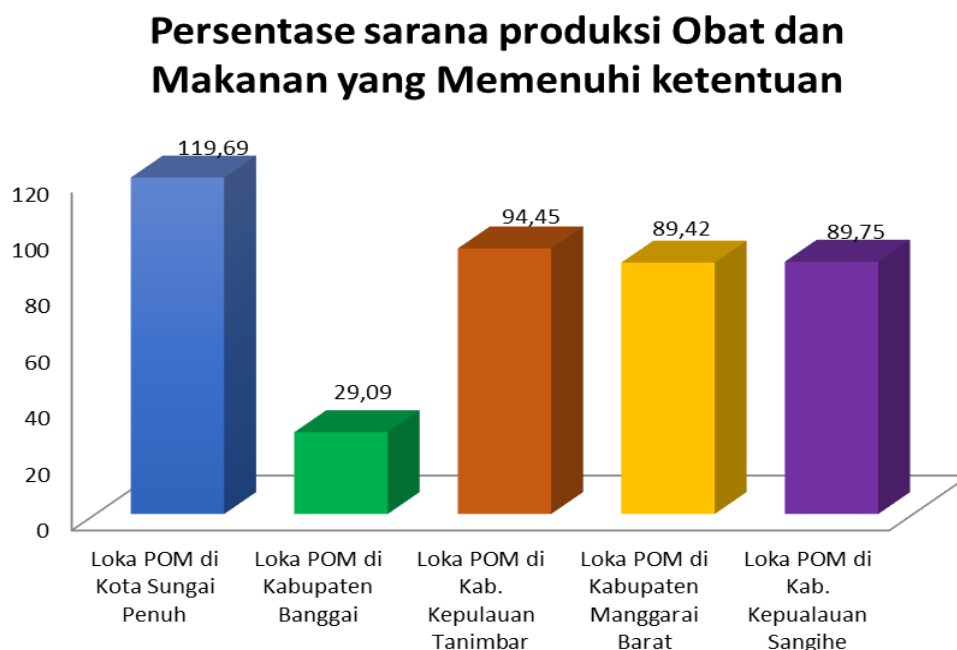
Realisasi persentase Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi ketentuan tahun 2022 dibandingkan dengan target renstra 2024 “tidak memenuhi ekspektasi”. Oleh karena itu perlu dilakukan pembinaan kepada pelaku usaha terkait keamanan pangan dan hygiene serta sanitasi dalam memproduksi pangan olahan. Sehingga persentase sarana produksi yang memenuhi ketentuan bisa ditingkatkan.

d) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Realisasi Kinerja Loka POM Lain

Tabel 14. Perbandingan Realisasi Realisasi Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi ketentuan dengan *Loka POM Lain*

Indikator Kinerja	Loka POM di Kota Sungai Penuh	Loka POM di Kabupaten Banggai	Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar	Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat	Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe
Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi ketentuan	119,69	29,09	94,45	89,42	89,75

Grafik 15. Perbandingan %Capaian Sasaran Strategis Loka POM IKU 8



Berdasarkan data di atas, dapat disimpulkan bahwa realisasi Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi ketentuan dengan Tahun 2022 menunjukkan capaian yang belum memenuhi ekspektasi dengan nilai 119,69 yaitu Loka POM di Kota Sungai Penuh dibandingkan dengan keempat Loka POM lainnya. Hal ini dikarenakan usaha yang dilakukan oleh Loka POM di Kota Sungai Penuh aktif dalam memberikan pembinaan kepada pelaku usaha terkait Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik, kegiatan yang dilakukan berupa memberikan Bimbingan Teknis/Bimtek maupun kegiatan KIE untuk dapat mencapai dengan memenuhi ekspektasi. Ke empat loka lainnya yaitu Loka POM di Kepulauan Sangihe, Loka POM di Kabupaten Banggai, Loka POM di Kepulauan Tanimbar, dan Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat. Namun, %Capaian terendah diperoleh Loka POM di Kabupaten Banggai dengan nilai 29,09 kriteria tidak memenuhi ekspektasi.

e) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Kinerja serta Upaya Perbaikan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

Terdapat beberapa sarana produksi yang belum memenuhi ketentuan dikarenakan oleh :

- Kurangnya kesadaran pelaku usaha dalam penerapan cara pembuatan produk yang baik (CPPOB). Untuk Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP) Sebagian besar belum menerapkan sanitasi dan hygiene secara konsisten.
- Kebijakan atau peraturan yang belum memberi efek jera kepada pelaku usaha

Belum ada tindak lanjut terhadap hasil pengawasan sarana produksi IRTP yang diberikan ke lintas sektor terkait.

f) Analisis Efisiensi atas Penggunaan Sumber Daya Dalam Mencapai Kinerja

Tabel 13. Efisiensi Atas Penggunaan Sumber Daya Dalam Mencapai Kinerja
Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi ketentuan

Indikator Kinerja	IE	TE	% Capaian TE
Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi ketentuan	1,19	0,19	100 (Efisien)

Dari tabel tersebut nilai Tingkat Efisiensi (TE) indikator kinerja Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi ketentuan diperoleh nilai 0,19 dengan persentase capaian TE adalah 100% dapat dikategorikan penggunaan sumber daya yang efisien. Pada tahun selanjutnya Loka POM di Sungai Penuh untuk dapat mempertahankan dan melaksanakan kegiatan secara efektif dan efisien. Melakukan upaya untuk meningkatkan persentase capaian dengan melakukan pembinaan kepada pelaku usaha untuk menerapkan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB).

g) Analisis Program yang Menunjang Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Sebagian sarana produksi Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP) sudah menerapkan sanitasi dan hygiene secara konsisten. Dilakukan kegiatan KIE terhadap pelaku usaha terkait keamanan pangan dan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB).

h) Tindak lanjut Rekomendasi hasil evaluasi

Berdasarkan hasil evaluasi setiap triwulan dimana capaian target sarana produksi yang memenuhi ketentuan perlu ditingkatkan dan menyikapi kondisi pandemi COVID-19 yang masih belum berakhir maka dilakukan hal-hal sebagai berikut:

- Melakukan sosialisasi kepada pelaku usaha mengenai cara pembuatan yang baik sesuai dengan yang dipersyaratkan melalui KIE, media sosial atau pun *whatsapp group*.
- Melakukan evaluasi dan monitoring terhadap tindakan perbaikan dan pencegahan yang disampaikan oleh sarana sebagai tindak lanjut hasil pemeriksaan yang dilakukan oleh Loka POM di Kota Sungai Penuh.
- Melakukan pertemuan evaluasi internal secara periodik untuk membahas *update* peraturan, petunjuk teknis serta hasil pemeriksaan yang telah berjalan sehingga dapat meminimalisir permasalahan di lapangan. Terutama pemeriksaan secara luring terkait protokol COVID-19 yang diterapkan oleh pelaku usaha yang dapat mempengaruhi kelancaran pemeriksaan dan pencapaian target pemeriksaan sarana produksi.
- Melakukan koordinasi dengan Dinas Kesehatan setempat terkait tindak lanjut hasil pengawasan sarana IRTP yang tidak memenuhi ketentuan. Untuk kedepannya tindak lanjut hasil pengawasan sarana produksi IRTP diberikan oleh Dinas Kesehatan setempat berdasarkan hasil pengawasan yang dilakukan oleh Loka POM di Kota Sungai Penuh.

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai*	Belum**	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Laporan Hasil Pengawasan Sarana Produksi IRTP kepada Dinas Kesehatan Setempat Triwulan IV	Januari 2023	-	-
2	Koordinasi dengan Dinas Kesehatan setempat tentang Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Sarana Produksi IRTP untuk tahun selanjutnya diberikan oleh Dinas Kesehatan setempat kepada pelaku usaha	Januari 2023	Penyampaian Hasil Pengawasan Sarana Produksi IRTP yang tidak memenuhi ketentuan	20 HK setelah tanggal pemeriksaan

*diisi dengan bentuk rincian tindak lanjutnya

**diisi dengan rencana aksi tindak lanjut dan timelinenya

IKU 10. Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi ketentuan

a) Perbandingan antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2022

Tabel 11. Perbandingan Target dan Realisasi persentase sarana distribusi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan

Indikator Kinerja	Target 2022	Realisasi 2022	% Capaian	Kriteria
persentase sarana distribusi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan	71	71,72	101,01	Memenuhi Ekspektasi

Nilai realisasi persentase sarana distribusi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan pada tahun 2022 adalah 71,72 berhasil mencapai capaian kinerja terhadap target tahun 2022 sebesar 101,01% sehingga dapat dikategorikan dalam kriteria capaian “Memenuhi ketentuan”.

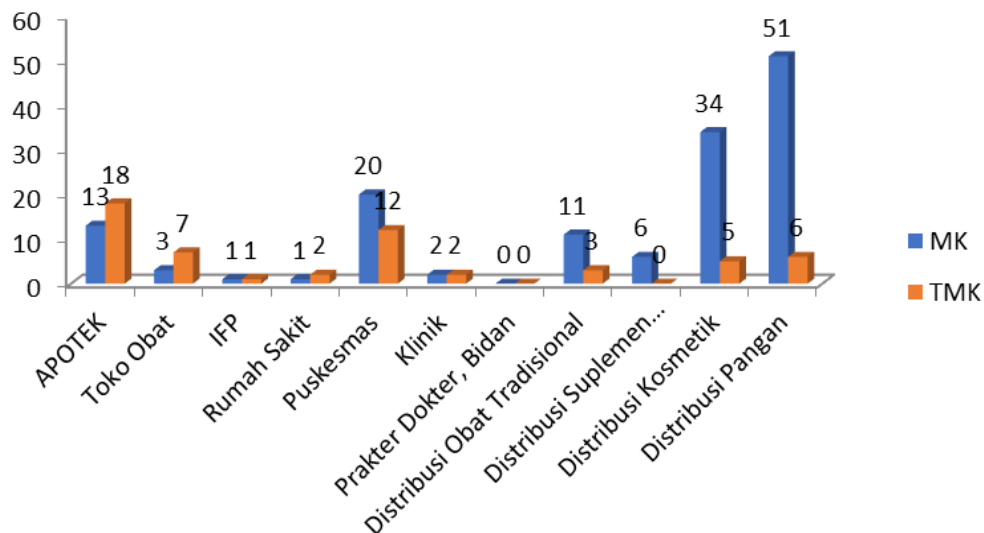
Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan di wilayah kerja Loka POM di Kota Sungai Penuh diperoleh dengan rumus sebagai berikut :

Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan:

$$\left(\frac{\text{Jumlah sarana distribusi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan}}{\text{jumlah sarana distribusi obat dan makanan}} \right) \times 100\%$$

Realisasi persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan diperoleh dari hasil pemeriksaan oleh petugas Loka POM di Kota Sungai Penuh hingga tahun 2022 yaitu 198 sarana dengan 142 sarana memenuhi ketentuan (MK) dan 56 sarana tidak memenuhi ketentuan (TMK).

Grafik 16. Data Sarana Distribusi MK dan TMK di wilayah kerja Loka POM di Kota Sungai Penuh



b) **Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2022 dengan 2021**

Tabel 12. Perbandingan Realisasi Capaian 2022 dengan tahun 2021 persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan

Tahun	Target (%)	Realisasi (%)	% Capaian	Kriteria
2021	56	51,55	92	Belum Memenuhi Ekspektasi
2022	71	71,72	101,01	Memenuhi Ekspektasi

Perbandingan realisasi dan capaian kinerja tahun 2022 dengan tahun 2021 sudah memenuhi ekspektasi. Hal ini dikarenakan persentase sarana distribusi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan meningkat dari tahun sebelumnya.

c. **Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Target Jangka Menengah Renstra Tahun 2022-2024**

Tabel 13. Perbandingan Realisasi persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan Tahun 2022 dengan Target Jangka Menengah Renstra Tahun 2022-2024

Indikator Kinerja	Target Tahun 2024	Realisasi 2022	% Capaian	Kriteria
persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	75	71,72	95,62	Belum Memenuhi ekspektasi

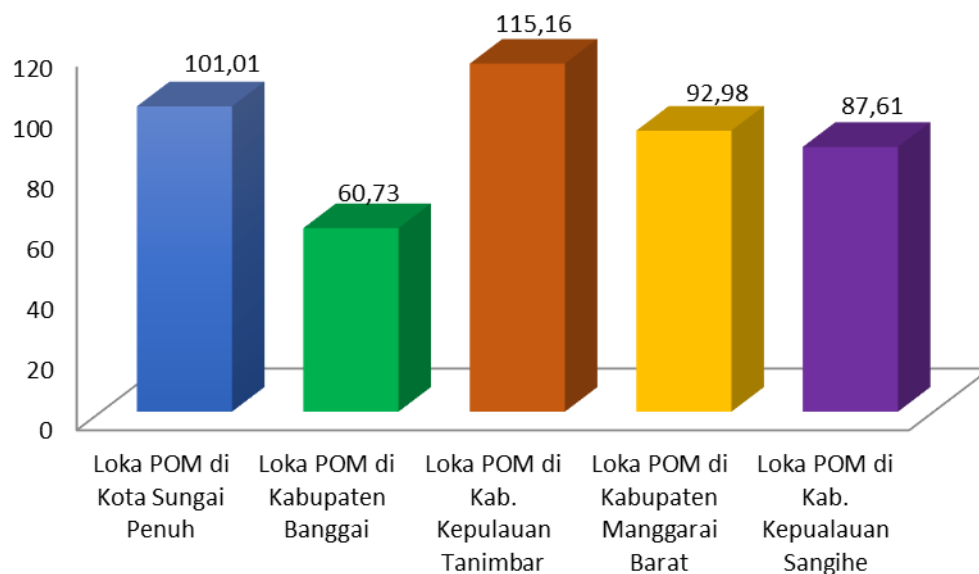
Realisasi persentase persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan tahun 2022 dibandingkan dengan target renstra 2024 “belum memenuhi ekspektasi”. Oleh karena itu perlu dilakukan kegiatan pembinaan kepada pelaku usaha tentang Cara Distribusi Obat/Obat Tradisional/Kosmetik/Pangan yang Baik. Kegiatan yang dilakukan berupa Bimbingan Teknis, Penyebaran Informasi maupun Kegiatan KIE.

d. **Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Realisasi Kinerja Loka POM Lain**

Tabel 14. Perbandingan Realisasi Realisasi persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan dengan Loka POM Lain

Indikator Kinerja	Loka POM di Kota Sungai Penuh	Loka POM di Kabupaten Banggai	Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar	Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat	Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe
persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	101,01	60,73	115,16	92,98	87,61

Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan



Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa realisasi persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan Tahun 2022 menunjukkan capaian tertinggi yang memenuhi ekspektasi dengan nilai 115,16 yaitu Loka POM di Kepulauan Tanimbar diikuti dengan Loka POM di Kota Sungai Penuh dengan nilai 101,01. %capaian terendah pada Loka POM di kabupaten Banggai dengan nilai 60,73 tidak memenuhi ekspektasi. Hal ini dikarenakan Loka POM di Kota Sungai Penuh memberikan pembinaan kepada pelaku usaha melalui bimbingan teknis, penyebaran informasi dan kegiatan KIE kepada pelaku usaha serta masyarakat untuk dapat mencapai dengan memenuhi ekspektasi

e) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Kinerja serta Upaya Perbaikan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

Hingga tahun 2022 pemeriksaan dilakukan terhadap sarana distribusi obat, obat tradisional, kosmetik, suplemen kesehatan dan pangan olahan sebanyak 198 sarana. Hasil pemeriksaan menunjukkan sebanyak 142 sarana memenuhi ketentuan dan 56 sarana tidak memenuhi ketentuan. Sarana distribusi obat masih ada yang belum memenuhi ketentuan. Tindak lanjutnya yaitu berupa perbaikan berupa CAPA (Corrective Action

Preventive Action).

f) Analisis Efisiensi atas Penggunaan Sumber Daya Dalam Mencapai Kinerja

Tabel 13. Efisiensi Atas Penggunaan Sumber Daya Dalam Mencapai Kinerja persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan

Indikator Kinerja	IE	TE	% Capaian TE
persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	1	0,01	100 (Efisien)

Dari tabel tersebut nilai Tingkat Efisiensi (TE) indikator kinerja persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan diperoleh nilai 0,01 dengan persentase capaian TE adalah 100% dapat dikategorikan penggunaan sumber daya yang efisien. Pada tahun selanjutnya Loka POM di Sungai Penuh untuk dapat mempertahankan dan melaksanakan kegiatan secara efektif dan efisien.

g) Analisis Program yang Menunjang Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Aktif berkomunikasi dengan pelaku usaha, terutama penanggung jawab sarana terkait timeline perbaikan yang telah disepakati.

h) Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi

Berdasarkan hasil evaluasi sebelumnya, maka untuk meningkatkan capaian persentase sarana distribusi Obat yang memenuhi ketentuan, akan dilakukan hal-hal sebagai berikut :

- Loka POM di Kota Sungai Penuh melanjutkan pemeriksaan sarana distribusi dengan secara *onsite* dengan memperhatikan analisa risiko sarana sesuai jumlah target pemeriksaan dan tetap melaksanakan protokol kesehatan.
- Upaya untuk meningkatkan angka persentase distribusi obat, obat tradisional, kosmetik, suplemen kesehatan dan pangan olahan yang memenuhi ketentuan, Loka POM di kota Sungai Penuh akan rutin melakukan KIE kepada masyarakat terkait memilih produk Obat dan Makanan yang aman. Sehingga dengan rutin melakukan edukasi kepada masyarakat, mereka akan

pintar dalam memilih Obat dan Makanan yang aman dan dapat memutus rantai *demand* dari peredaran produk yang TIE.

- Melakukan kegiatan Forum Komunikasi dengan Organisasi Profesi Ikatan Apoteker Indonesia terkait Cara Distribusi Obat yang Baik, Antimicrobial Resistant, dan hasil pengawasan sarana distribusi obat dan pelayanan kefarmasian yang dilakukan oleh Loka POM di Kota Sungai Penuh.

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai*	Belum**	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Penyampaian Laporan Hasil Pemeriksaan sarana distribusi obat dan pelayanan kefarmasian kepada dinas Kesehatan setempat TW IV	Januari 2023	-	-
2	Melakukan koordinasi dengan dinas Kesehatan setempat perihal hasil intensifikasi pengelolaan vaksin di sarana puskesmas tahun 2022	Januari 2023	-	-

*diisi dengan bentuk rincian tindak lanjutnya

**diisi dengan rencana aksi tindak lanjut dan timelinenya

IKU 10. Persentase UMKM yang memenuhi ketentuan standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik

a) Perbandingan antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2022

Tabel 11. Perbandingan Target dan Realisasi Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik

Indikator Kinerja	Target 2022	Realisasi 2022	% Capaian	Kriteria
Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	77	80	103,90	Memenuhi Ekspektasi

Nilai realisasi persentase UMKM yang memenuhi ketentuan standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik pada tahun 2022 adalah 80 dengan capaian kinerja terhadap target 2022 sebesar 103,90% sehingga dapat dikategorikan dalam kriteria capaian **“Memenuhi ekspektasi”**.

Persentase UMKM yang memenuhi standar meliputi pangan, OT, dan Kosmetik melalui tahapan proses secara umum yaitu penetapan target, pelaksanaan bimtek/sosialisasi, pelaksanaan pendampingan, pelaporan dan monitoring dan evaluasi.

Pada tahun 2022 telah dilakukan pembinaan UMKM dalam penerapan CPPOB sebanyak 1 sarana dengan hasil belum memenuhi ketentuan. Tindak lanjutnya berupa perbaikan CAPA (Corrective Action Preventive Action).

b) Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2022 dengan 2021

Tabel 12. Perbandingan Realisasi Capaian 2022 dengan tahun 2021 Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik

Tahun	Target (%)	Realisasi (%)	% Capaian	Kriteria
2021	-	-	-	-
2022	77	80	103,90	Memenuhi Ekspektasi

Perbandingan realisasi capaian tahun 2022 dengan 2021 sudah memenuhi ekspektasi. Hal ini disebabkan karena kegiatan pembinaan UMKM dilakukan sesuai jadwal yang telah ditentukan.

c) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Target Jangka Menengah Renstra Tahun 2022-2024

Tabel 13. Perbandingan Realisasi Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik Tahun 2022 dengan Target Jangka Menengah Renstra Tahun 2022-2024

Indikator Kinerja	Target Tahun 2024	Realisasi 2022	% Capaian	Kriteria
Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	81	80	98,76	Belum Memenuhi ekspektasi

Realisasi persentase Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik tahun 2022 dibandingkan dengan target renstra 2024 “belum memenuhi ekspektasi”. Oleh karena itu perlu dilakukan upaya untuk meningkatkan persentase capaian, seperti melaksanakan kegiatan pendampingan UMKM sesuai jadwal yang telah ditentukan serta aktif berkomunikasi dengan pelaku usaha agar melakukan perbaikan/CAPA sesuai timeline yang telah ditentukan.

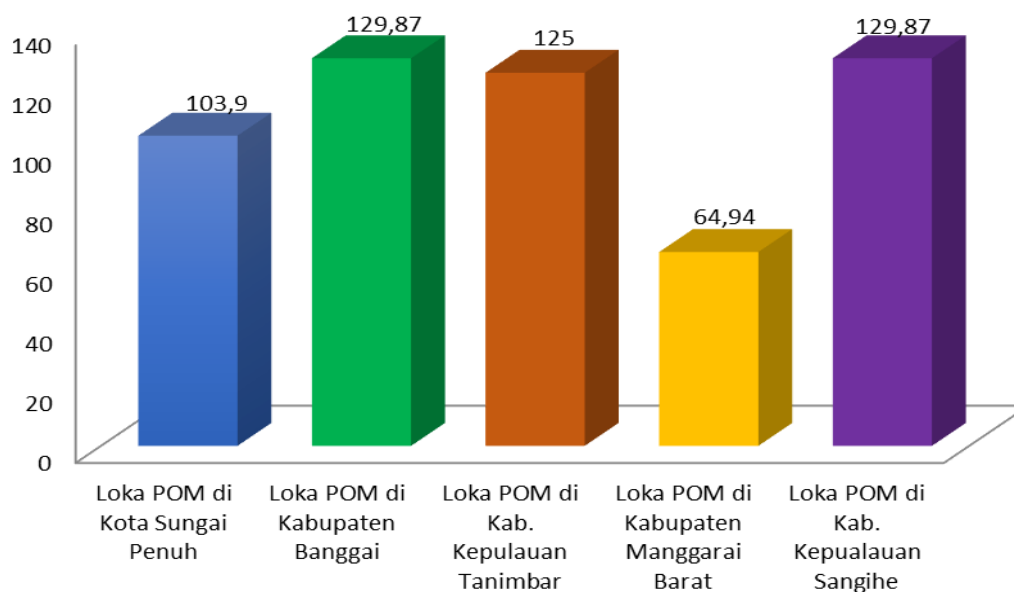
d) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Realisasi Kinerja Loka POM Lain

Tabel 14. Perbandingan Realisasi Realisasi Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik dengan Loka POM Lain

Indikator Kinerja	Loka POM di Kota Sungai Penuh	Loka POM di Kabupaten Banggai	Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar	Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat	Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe
Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan	103,90	129,87	125	64,94	129,87

OT dan Kosmetik yang baik					
---------------------------	--	--	--	--	--

Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik



Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa realisasi Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik Tahun 2022 menunjukan capaian tertinggi dengan kriteria tidak dapat disimpulkan pada Loka POM di Kabupaten Banggai, Loka POM di Kepulauan Tanimbar, dan Loka POM di Kepulauan Sangihe. Loka POM di Kota Sungai Penuh masuk kriteria memenuhi ekspektasi, sedangkan Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat masuk kriteria tidak memenuhi ekspektasi

e. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Kinerja serta Upaya Perbaikan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

Capaian persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik yaitu 100% dengan kriteria "baik". Pencapaian tersebut dipengaruhi oleh:

- 1) Metode penghitungan diperoleh dari pemenuhan setiap tahapan pendampingan UMKM yang sudah ditetapkan sesuai jadwal, sehingga jika sudah dilaksanakan sesuai jadwal maka akan memenuhi capaian yang ditetapkan.
- 2) Pemilihan target sarana menjadi titik kritis pendampingan UMK.
- 3) Komitmen dan tanggung jawab pelaku usaha sangat penting dalam keberhasilan pendampingan penerapan CPPOB

g) Analisis Efisiensi atas Penggunaan Sumber Daya Dalam Mencapai Kinerja

Tabel 13. Efisiensi Atas Penggunaan Sumber Daya Dalam Mencapai Kinerja
Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik

Indikator Kinerja	IE	TE	% Capaian TE
Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	1,04	0,04	100 (Efisien)

Dari tabel tersebut nilai Tingkat Efisiensi (TE) indikator kinerja Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik diperoleh nilai 0,04 dengan persentase capaian TE adalah 100% dapat dikategorikan penggunaan sumber daya yang efisien. Pada tahun selanjutnya Loka POM di Sungai Penuh untuk dapat mempertahankan dan melaksanakan kegiatan secara efektif dan efisien. Melakukan upaya mempertahankan persentase capaian seperti aktif berkomunikasi dengan pelaku usaha terkait perbaikan/CAPA.

g) Analisis Program yang Menunjang Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Aktif berkoordinasi dengan pelaku usaha perihal progres Tindakan pebaikan yang dilakukan.

h) Tindak lanjut Rekomendasi hasil evaluasi

Untuk dapat mencapai target persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik pada tahun-tahun selanjutnya, akan dilakukan langkah sebagai berikut:

- 1) Menyiapkan data UMKM lain berdasarkan skala prioritas sebagai bentuk antisipasi jika UMKM yang sebelumnya didampingi tidak dapat melanjutkan komitmen.
- 2) Melaksanakan tahapan pendampingan UMKM sesuai jadwal yang ditetapkan oleh Badan POM sehingga target tercapai secara konsisten

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai*	Belum**	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Melaksanakan tahapan pendampingan UMKM sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan	Desember 2022	-	-

*diisi dengan bentuk rincian tindak lanjutnya

**diisi dengan rencana aksi tindak lanjut dan timelinenya

SASARAN STRATEGIS 3

Meningkatnya Efektivitas Komunikasi, Informasi, Edukasi Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Loka POM di Kota Sungai Penuh

Capaian ini didukung dari 1 (satu) Indikator Kinerja Utama (IKU)

IKU 11. Tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan

a. Perbandingan antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2022

Tabel 11. Perbandingan Target dan Realisasi Tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan

Indikator Kinerja	Target 2022	Realisasi 2022	% Capaian	Kriteria
Tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan	93,9	94,48	100,62	Memenuhi Ekspektasi

Capaian tahun 2022 terhadap target tahun 2022 memperoleh nilai sebesar 100,62% dengan kriteria “**Memenuhi Ekspektasi**” dengan kesimpulan efektivitas “Efektif”. Jumlah responden yang melakukan survey efektivitas KIE pada tahun 2022 semakin beragam. Pada saat dilakukan pengisian evaluasi efektivitas KIE, responden yang melakukan pengisian survei adalah Lintas Sektor yang ada pada kegiatan FGD Penta Helix sehingga pengisian survey menjadi lebih mudah dan lebih beragam karena lintas sektor sudah banyak terpapar terkait BPOM.

Tingkat Efektivitas Komunikasi, Informasi, dan Edukasi Obat dan Makanan adalah ukuran efektivitas atas kualitas dan sebaran (kuantitas) pemahaman masyarakat terhadap obat dan makanan yang dilakukan Badan POM melalui kegiatan KIE (Komunikasi, Informasi, dan Edukasi). Indikator ini diukur melalui survei terhadap 4 kriteria yaitu:

- Tingkat persepsi terhadap ragam pilihan sumber informasi KIE;
- Tingkat pemahaman terhadap konten informasi yang diterima;
- Tingkat persepsi terhadap manfaat program KIE;
- Tingkat minat terhadap informasi obat dan makanan.

Target tingkat efektivitas KIE tahun 2022 berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2022 Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Sungai Penuh yaitu 93,90. Pengukuran tingkat efektivitas KIE dilakukan melalui Aplikasi Efektivitas KIE yang saat ini sedang dikembangkan oleh Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan. Loka POM di Kota Sungai Penuh melakukan pengukuran efektivitas KIE (Januari-Desember) tahun 2022 melalui link yang dibuat secara mandiri oleh Loka POM di Kota Sungai Penuh sesuai nama kegiatan KIE yang diadakan.

Pengukuran tingkat efektivitas KIE di Loka POM di Kota Sungai Penuh berasal dari jumlah responden sebanyak 245 orang dan menghasilkan indeks efektivitas KIE sebesar **94.48**. Dengan demikian tingkat efektivitas KIE dapat memenuhi target dengan capaian dengan kriteria **“memenuhi ekspektasi”**.

b. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2022 dengan Tahun 2021

Tabel 12. Perbandingan Realisasi Capaian 2022 dengan tahun 2021

Tahun	Target (%)	Realisasi (%)	% Capaian	Kriteria
2021	87,92	91,39	104	Memenuhi Ekspektasi
2022	93,9	94,48	100,62	Memenuhi Ekspektasi

Capaian Tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan pada tahun 2021 diperoleh 104 sehingga masuk dalam kategori memenuhi ekspektasi dan pada tahun 2022 terjadi peningkatan target yang dengan realisasi capaian sebesar 100,62 dengan kategori memenuhi ekspektasi.

c. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Target Jangka Menengah Renstra Tahun 2022-2024

Tabel 13. Perbandingan Realisasi Tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan Tahun 2022 dengan Target Jangka Menengah Renstra Tahun 2022-2024

Indikator Kinerja	Target Tahun 2024	Realisasi 2022	% Capaian	Kriteria
Tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan	95,8	94,48	98,62	Belum Memenuhi Ekspektasi

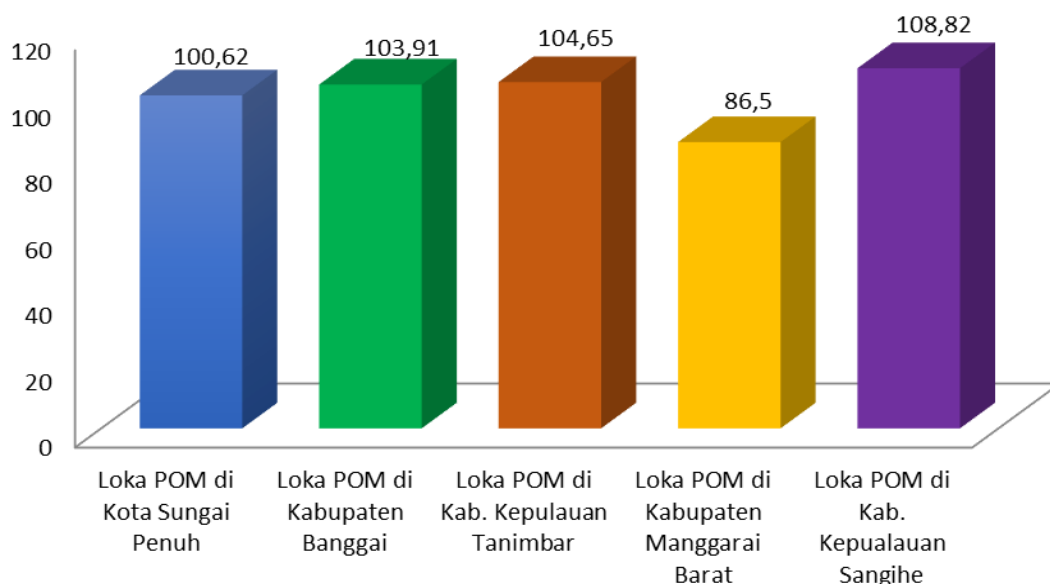
Realisasi Tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan tahun 2022 memiliki capaian 94,87 % terhadap target jangka menengah tahun 2024 dengan kategori capaian “Belum Memenuhi Ekspektasi”. Kinerja ini harus ditingkatkan di tahun berikutnya sehingga target tahun 2024 dapat terpenuhi. Hal ini dikarenakan Responden di wilayah Loka POM di Kota Sungai Penuh umumnya masih meminati KIE yang diadakan secara langsung/oleh narasumber secara lisan karena lebih mudah dipahami dan bermanfaat dan Cakupan wilayah KIE yang berada di kawasan terpencil menyebabkan belum semua daerah dilakukan pelaksanaan KIE serta bahasa daerah yang beragam dan berbeda di setiap desa di Wilayah Kerja Loka POM di Kota Sungai Penuh menyebabkan ketidakefektifan dalam penyampaian materi kepada responden

d. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Realisasi Kinerja Loka POM Lain

Tabel 14. Perbandingan Realisasi Tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan Loka POM Lain

Indikator Kinerja	Loka POM di Kota Sungai Penuh	Loka POM di Kabupaten Banggai	Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar	Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat	Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe
Tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan	100,62	103,91	104,65	86,5	108,82

Tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan



Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa realisasi Tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan tahun 2022 Loka POM tersebut masuk dalam kategori memenuhi ekspektasi kecuali Loka POM Manggarai Barat, dapat dilihat pada tabel persentase realisasi tertinggi adalah Loka POM di Kepulauan Sangihe dan yang terendah adalah Loka POM di Manggarai Barat.

e. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Kinerja serta Upaya Perbaikan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

Responden di wilayah Loka POM di Kota Sungai Penuh umumnya masih meminati KIE yang diadakan secara langsung/oleh narasumber secara lisan karena lebih mudah dipahami dan bermanfaat. Salah satu kendala besar melakukan survey adalah responden kalangan lansia yang sulit menggunakan ponsel sehingga beberapa penilaian terlewat, dan juga kendala masalah jaringan yang kerap mengganggu dan menghambat proses pengisian survey efektivitas KIE. Berdasarkan hasil survey efektivitas KIE tahun 2022, diperoleh indeks sebesar 94,48 dengan capaian 100,62% dengan kriteria **“Memenuhi Ekspektasi”**. Loka POM di Kota Sungai Penuh telah melakukan berbagai upaya dalam meningkatkan kinerja, baik secara online dan offline seperti melalui media elektronik,

media sosial, sosialisasi, KIE Face to face, KIE Door to Door bimbingan teknis, dan Pelayanan Publik ke Sekolah, penyebaran informasi serta edukasi Obat dan Makanan melalui media sosial.

f. Analisis Efisiensi Atas Penggunaan Sumber Daya Dalam Mencapai Kinerja

Tabel 13. Efisiensi Atas Penggunaan Sumber Daya Dalam Mencapai Kinerja Tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan

Indikator Kinerja	IE	TE	% Capaian TE
Tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan	1	0	100 (Efisien)

Dari tabel tersebut nilai Tingkat Efisiensi (TE) indikator kinerja Tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan diperoleh nilai 0 dengan persentase capaian TE adalah 100% dapat dikategorikan penggunaan sumber daya yang efisien. Pada tahun selanjutnya Loka POM di Sungai Penuh untuk dapat mempertahankan dan melaksanakan kegiatan secara efektif dan efisien. Loka POM di Kota Sungai Penuh telah melaksanakan KIE Obat dan Makanan baik secara langsung melalui Bimtek, Sosialisasi, Pameran dan KIE Face to Face dan Door to Door maupun secara tidak langsung melalui Media Sosial.

f. Analisis Program yang Menunjang Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Target Pencapaian Pernyataan Kinerja pada bagian Evaluasi Efektifitas KIE mencapai target dikarenakan jumlah responden yang melakukan pengisian telah memiliki kapasitas yang baik dalam teknologi dan KIE yang diadakan dilakukan pada beberapa daerah yang belum dilakukan KIE dilakukan KIE secara Door To Door. Untuk kedepannya dalam menunjang keberhasilan pencapaian nilai efektifitas KIE diharapkan responden yang di ambil lebih beragam.

h. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi

Loka POM di Kota Sungai Penuh perlu melakukan Layanan Publikasi yang lebih beragam dengan target masyarakat yang lebih banyak dan merata diseluruh wilayah.

Selain itu juga dilakukan KIE kepada sekolah-sekolah dalam rangka tercapainya kegiatan PJAS di sekolah yang belum mendapatkan sosialisasi.

Dalam menunjang seluruh kegiatan KIE Loka POM di Kota Sungai Penuh perlu juga diadakan kerjasama kepada Lintas terkait sehingga dihasilkan MOU dan Perjanjian Kerjasama yang akan meningkatkan kegiatan KIE. Dan secara linier akan meningkatkan capaian Evaluasi Efektifitas KIE.

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai*	Belum**	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Layanan Publikasi ke Sekolah dan tempat publik	-	Melakukan Layanan Publikasi yang melibatkan lintas sector dan melibatkan media dalam peliputan kegiatan tersebut	Tahun 2023
2	MOU dan Perjanjian kerjasama dengan Lintas Sektor	-	Melakukan pembahasan dan pembuatan MOU dan Perjanjian Kerja Sama	Tahun 2023

*diisi dengan bentuk rincian tindak lanjutnya

**diisi dengan rencana aksi tindak lanjut dan timelinenya

SASARAN STRATEGIS 4

Meningkatnya Efektivitas Pemeriksaan Produk dan Pengujian Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Loka POM di Kota Sungai

Keberhasilan Sasaran Kegiatan SS 4 Loka POM di Kota Sungai Penuh yaitu meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian obat dan makanan. Capaian ini didukung dari 2 (dua) Indikator Kinerja Utama (IKU) terhadap persentase sampel obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar dan persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar.

1. IKU 1. Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar

a. Perbandingan antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2022

Tabel 14. Perbandingan Target dan Realisasi Persentase sampel obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar

Indikator Kinerja	Target 2022	Realisasi 2022	% Capaian	Kriteria
Persentase Sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50	50	100	Memenuhi Ekspektasi

Nilai realisasi persentase sampel obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar pada tahun 2022 adalah 50 dengan capaian kinerja terhadap target tahun 2022 sebesar 100% sehingga dapat dikategorikan dalam kriteria capaian “**Memenuhi ekspektasi**”.

b. Perbandingan realisasi dan capaian kinerja tahun 2022 dengan tahun 2021

Tabel 15. Perbandingan realisasi capaian 2022 dengan tahun 2021

Tahun	Target (%)	Realisasi (%)	% Capaian	Kriteria
2021	50	50	100	Memenuhi Ekspektasi
2022	50	50	100	Memenuhi Ekspektasi

Capaian Realisasi Persentase sampel obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar tahun 2021 memiliki capaian 100% terhadap target tahun 2021 dengan kategori capaian

“**Memenuhi ekspektasi**”. Sedangkan Capaian Realisasi Persentase sampel obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar tahun 2022 memiliki capaian 100% terhadap target tahun 2022 dengan kategori capaian “**Memenuhi ekspektasi**”.

c. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Target Jangka Menengah Renstra Tahun 2022-2024

Tabel 16. *Perbandingan Realisasi Persentase Sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar Tahun 2022 dengan Target Jangka Menengah Renstra Tahun 2022-2024*

Indikator Kinerja	Target Tahun 2024	Realisasi 2022	% Capaian	Kriteria
Persentase Sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50	50	100	Memenuhi Ekspektasi

Realisasi Persentase Sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar tahun 2022 memiliki capaian 100% terhadap target jangka menengah tahun 2024 dengan kategori capaian “memenuhi Ekspektasi”. Kinerja ini sudah bagus namun tetap harus ditingkatkan di tahun berikutnya sehingga target tahun 2024 dapat terpenuhi.

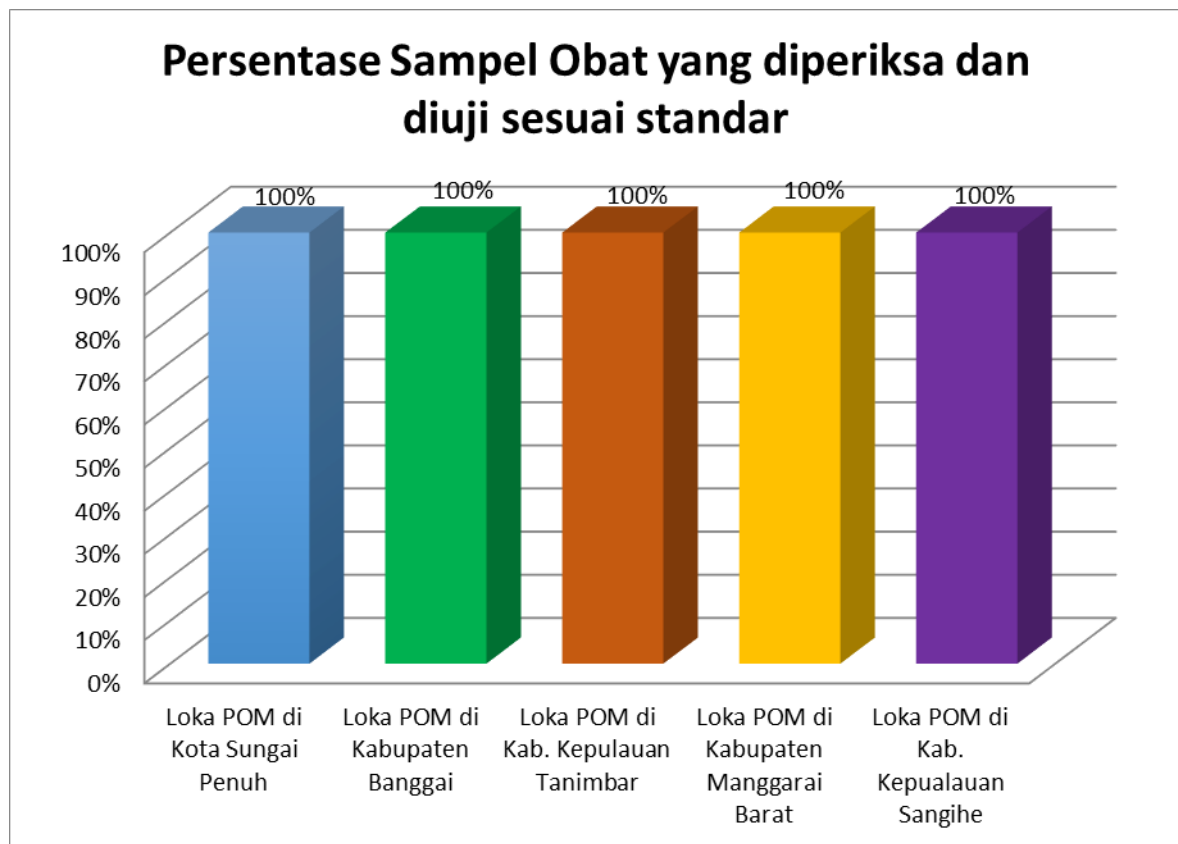
d. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Realisasi Kinerja Loka POM Lain

Tabel 17. *Perbandingan Realisasi Persentase Sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar tahun 2022 dengan realisasi kinerja Loka POM lain*

Indikator Kinerja	Loka POM	Loka POM	Loka POM	Loka POM	Loka POM
-------------------	----------	----------	----------	----------	----------

	di Kota Sungai Penuh	di Kabupaten Banggai	di Kab. Kepulauan Tanimbar	di Kabupaten Manggarai Barat	di Kab. Kepulauan Sangihe
Persentase Sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100%	100%	100%	100%	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa realisasi persentase sampel obat yang diperiksa dan di uji sesuai standar tahun 2022 Loka POM di Kota Sungai Penuh dengan nilai 100% sudah “memenuhi ekspektasi”



e. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Kinerja serta Upaya Perbaikan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

Adapun penyebab keberhasilan pada indikator persentase sampel Obat yang diperiksa sesuai standar, sebagai berikut:

1. Ketepatan pelaksanaan sampling sesuai perencanaan
2. Melaksanakan koordinasi dengan Laboratorium Regional sebagai Balai Penguji, untuk memastikan sampel dapat diterima dan di tindak lanjuti
3. Melakukan evaluasi dan monitoring sampling dan pengujian

f) Analisis Efisiensi atas Penggunaan Sumber Daya Dalam Mencapai Kinerja

Tabel 13. Efisiensi Atas Penggunaan Sumber Daya Dalam Mencapai Kinerja
persentase sampel Obat yang diperiksa sesuai standar

Indikator Kinerja	IE	TE	% Capaian TE
persentase sampel Obat yang diperiksa sesuai standar	1,03	0,03	100 (Efisien)

Dari tabel tersebut nilai Tingkat Efisiensi (TE) indikator kinerja pada sasaran strategis ini diperoleh nilai 0,03 dengan persentase capaian TE adalah 100% dapat dikategorikan penggunaan sumber daya yang efisien. Pada tahun selanjutnya Loka POM di Sungai Penuh untuk dapat mempertahankan dan melaksanakan kegiatan secara efektif dan efisien. Hal ini didukung pula dengan efektifnya pemeriksaan sarana produksi dan distribusi Obat, pelaksanaan pemeriksaan yang dilakukan mengedepankan pembinaan Cara Distribusi Obat yang Baik serta Cara Produksi Obat yang Baik, serta Pemberdayaan Pelaku Usaha yang aktif memberikan respon untuk perbaikan menjaga keamanan dan mutu Obat.

g. Analisis Program yang Menunjang Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Berikut hal-hal yang menjadi faktor dalam keberhasilan pada indikator persentase sampel Obat yang diperiksa sesuai standar, sebagai berikut:

1. Memastikan jadwal pelaksanaan sampling dilakukan diawal bulan pada minggu pertama. Agar sampel dapat langsung dilakukan pengujian di Balai Penguji.
2. Memastikan tidak melaksanakan sampling sesuai Pedoman Sampling

3. Pemetaan analisis risiko sarana sampling, untuk menunjang nilai efektivitas sampling

h. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi

Tindak lanjut berdasarkan rekomendasi dari hasil evaluasi internal adalah dengan tetap melakukan sampling sesuai perencanaan dan Pedoman Prioritas Sampling Tahun 2022, serta melakukan opsi lain untuk memenuhi kebutuhan sampling

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai*	Belum**	
			Rencana Aksi	Timeline
1.	Melaksanakan pemeriksaan sarana distribusi Obat, agar penyimpanan serta pengelolaan dilakukan dengan standar CDOB. Serta, memberikan CAPA terhadap sarana untuk melaksanakan perbaikan.	Selesai	-	-

*diisi dengan bentuk rincian tindak lanjutnya

**diisi dengan rencana aksi tindak lanjut dan timelinenya

IKU 2. Persentase Sampel Makanan Yang Diperiksa Dan Diuji Sesuai Standar

a. Perbandingan antara Target dan Realisasi Kinerja tahun 2022

Indikator Kinerja	Target 2022	Realisasi 2022	% Capaian	Kriteria
Persentase Sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50	46,51	93,02	Belum Memenuhi Ekspektasi

Tabel 18. Perbandingan Target dan realisasi Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar

Nilai realisasi persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar pada tahun 2022 adalah 46,51 dengan capaian kinerja 93,02% sehingga dapat dikategorikan dalam kriteria capaian **“Belum memenuhi ekspektasi”**.

b. Perbandingan realisasi dan Capaian Kinerja tahun 2022 dengan tahun 2021

Tahun	Target (%)	Realisasi (%)	% Capaian	Kriteria
2021	50	50	100%	Memenuhi Ekspektasi
2022	50	46,51	93,02%	Belum Memenuhi Ekspektasi

Nilai Realisasi Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standard tahun 2022 adalah 46,51% dengan capaian kinerja terhadap tahun 2022 sebesar 93,02% sehingga dapat dikategorikan dalam kriteria capaian **“Belum memenuhi ekspektasi”**. sedangkan pada tahun 2021 nilai realisasinya adalah 50% dengan capaian kinerja terhadap target target 2021 sebesar 100%. Dalam hal ini terjadi penurunan dari tahun 2021 ke tahun 2022

c. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan target jangka menengah renstra tahun 2022-2024

Indikator Kinerja	Target Tahun 2024	Realisasi 2022	% Capaian	Kriteria
Persentase Sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50	46,51	93,02	Belum Memenuhi Ekspektasi

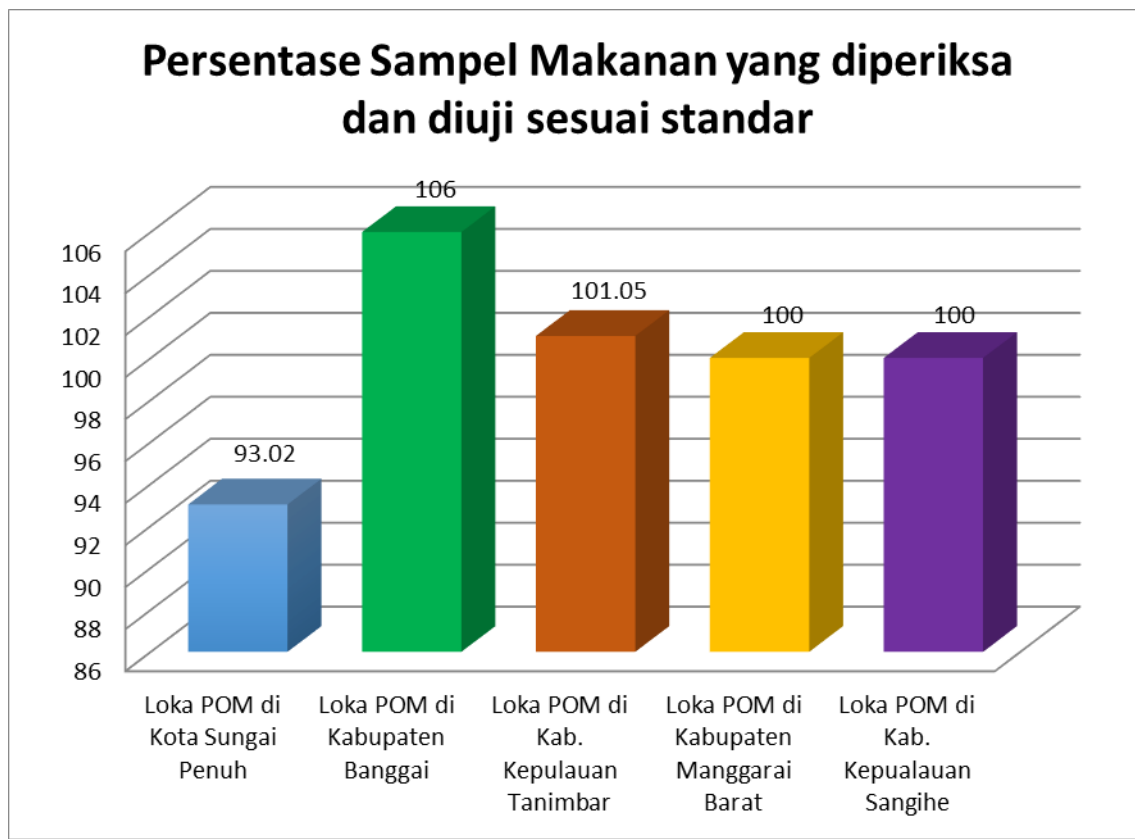
Realisasi Persentase Sampel Makanan yang Diperiksa dan diuji sesuai standar tahun 2022 memiliki capaian 93,02% terhadap target jangka menengah tahun 2024 dengan

kategori capaian “belum memenuhi ekspektasi”. Kinerja ini untuk kedepannya akan ditingkatkan lagi untuk tahun berikutnya sehingga target 2024 akan dapat terpenuhi.

d. Perbandingan Realisasi Kinerja tahun 2022 dengan Realisasi Kinerja Loka lain

Indikator Kinerja	Loka POM di Kota Sungai Penuh	Loka POM di Kabupaten Banggai	Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar	Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat	Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe
Persentase Sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	93,02	106,00	101,05	100,00	100,00

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa realisasi persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar tahun 2022 yang tertinggi adalah Loka POM di Kabupaten Banggai dengan nilai 106,00% “memenuhi ekspektasi” dan yang terendah adalah Loka POM di Kota Sungai Penuh dengan nilai 93,02% “belum memenuhi ekspektasi”



e. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Kinerja serta Upaya Perbaikan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

Adapun faktor penyebab tidak tercapainya capaian kategori terhadap target, antara lain sebagai berikut:

1. Masih terdapat sarana produksi yang tidak menjalankan CPPOB dengan baik
2. Masih terdapat sarana distribusi pangan yang tidak menerapkan CRPB

f. Analisis Efisiensi atas Penggunaan Sumber Daya Dalam Mencapai Kinerja

Tabel 13. Efisiensi Atas Penggunaan Sumber Daya Dalam Mencapai Kinerja

Persentase Sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar

Indikator Kinerja	IE	TE	% Capaian TE
Persentase Sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	0,93	-0,07	Tidak Efisien

Dari tabel tersebut nilai Tingkat Efisiensi (TE) indikator kinerja pada sasaran strategis ini diperoleh nilai -0,07 dengan persentase capaian TE dapat dikategorikan penggunaan sumber daya yang Tidak Efisien. Pada tahun selanjutnya Loka POM di Sungai Penuh untuk dapat mempertahankan dan melaksanakan kegiatan secara efektif dan efisien. Loka POM di Kota Sungai Penuh belum menghasilkan output kinerja yang optimal untuk mendukung tercapainya sasaran strategis dengan pelaksanaan kegiatan yang efektif dan efisien. Hal ini menjadi tantangan petugas Loka POM di Sungai Penuh, untuk membuat langkah-langkah preventif ke depan. Pemeriksaan, pembinaan dan edukasi setempat yang dilakukan oleh petugas kepada pelaku usaha dinilai belum memenuhi, sehingga masih hasil uji dari sampel yang belum memenuhi syarat.

g) Analisis Program yang Menunjang Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Penyampaian tindak lanjut hasil pengawasan obat dan makanan sesuai dengan timeline yang tertera dalam pedoman tindak lanjut pengawasan obat dan makanan dan SOP (*Standard Operational Procedure*) yang ada.

h) Tindak lanjut Rekomendasi hasil evaluasi

1. Melaksanakan pengawasan rutin secara intensif dan ekstensif pada sarana distribusi dan produksi pangan di wilayah kerja Loka POM di Sungai Penuh
2. Intensif melaksanakan pendampingan kepada pelaku usaha UMKM
3. Melaporkan produk TMK Label / Palsu / TIE kepada BPOM Pusat
4. Disiplin dalam menindaklanjuti hasil inspeksi sesuai timeline yang ditetapkan.
5. Melakukan pelaporan hasil tindak lanjut terhadap rekomendasi dari Pusat secara konsisten
6. Melakukan evaluasi terhadap feedback laporan bulanan yang diberikan pusat

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai*	Belum**	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Melaksanakan pengawasan rutin secara intensif dan ekstensif pada sarana distribusi dan produksi pangan di wilayah kerja Loka POM di Sungai Penuh	Desember 2022		

2	Intensif melaksanakan pendampingan kepada pelaku usaha UMKM	Desember 2022		
3	Melaporkan produk TMK Label / Palsu / TIE kepada BPOM Pusat	Desember 2022		
4	Disiplin dalam menindaklanjuti hasil inspeksi sesuai timeline yang ditetapkan.	Desember 2022	-	-
5	Melakukan pelaporan hasil tindak lanjut terhadap rekomendasi dari Pusat secara konsisten	Desember 2022	-	-
6	Melakukan evaluasi terhadap feedback laporan bulanan yang diberikan pusat	Desember 2022	-	-

*diisi dengan bentuk rincian tindak lanjutnya

**diisi dengan rencana aksi tindak lanjut dan timelinenya

SASARAN STRATEGIS 5

Meningkatnya Efektivitas Penindakan Kejahatan Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Loka POM di Kota Sungai Penuh

Capaian ini didukung dari 1 (satu) Indikator Kinerja Utama (IKU). Dari capaian pada SS 5 diperoleh hasil rata-rata sebesar 192,31 dengan kriteria **Tidak dapat disimpulkan**.

IKU 1. Persentase Keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan

a. Perbandingan antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2022

Tabel Perbandingan Target dan Realisasi Persentase Keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan

Indikator Kinerja	Target 2022	Realisasi 2022	% Capaian	Kriteria
Persentase Keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	52	100	192,31	Tidak dapat disimpulkan

Nilai realisasi Tingkat persentase keberhasilan penindakan kejahatan dibidang Obat dan Makanan pada tahun 2022 100 berhasil mencapai capaian kinerja terhadap target tahun 2022 sebesar 192,31% sehingga dapat dikategorikan dalam kriteria capaian "**Tidak dapat disimpulkan**". Menunjukkan keberhasilan optimalisasi kinerja dibandingkan dengan triwulan sebelumnya.

Tingkat Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan adalah metode pengukuran terhadap kinerja kegiatan penindakan dengan mengukur capaian pada setiap Tahapan penindakan.

a. **SPDP** sebesar 15% -- nilai A $[(a+b+c+d) / \text{jumlah perkara}]$

b. **Tahap I** sebesar 40% -- nilai B $[(b+c+d) / \text{jumlah perkara}]$

c. **P21** sebesar 30%, dan -- nilai C $[(c+d) / \text{jumlah perkara}]$

d. **Tahap 2** sebesar 15% -- nilai D $(d / \text{jumlah perkara})$

Persentase keberhasilan penindakan kejahatan OM =

$\{(15\% \times A) + (40\% \times B) + (30\% \times C) + (15\% \times D)\} \times \text{Jumlah capaian/Target perkara}$

Perhitungan capaian berdasarkan template perkara terlampir. Perhitungan realisasi perkara meliputi perkara tahun n dan perkara carry over

Berdasarkan indikator kinerja, target Tingkat Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan pada sebesar 52%, dengan realisasi sebesar 100% sehingga pada tahun 2022 Penindakan Loka POM di Kota Sungai Penuh telah berhasil mendapatkan capaian keberhasilan sebesar 192,31%. Hal ini dikarenakan terdapat 2 perkara yang *carry over* dari tahun 2021, dan sudah dilakukan tahap 2 pada bulan Januari 2022. Kemudian pada Triwulan IV dilakukan kegiatan Operasi Penindakan berupa Peredaran Obat Keras (Daftar G) Tanpa Keahlian dan Kewenangan yang berdasarkan gelar kasus ditindaklanjuti secara *Projustitia*. Perkara tersebut telah dilakukan penyerahan tersangka dan barang bukti terhadap jaksa (Tahap II). Berdasarkan hasil tersebut, karena keberhasilan penindakan dalam menyelesaikan perkara mencapai 100% dimana melebihi target yang dimiliki yaitu 52%, maka kategori kinerja fungsi penindakan termasuk dalam kategori **Tidak dapat disimpulkan**.

b. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2022 dengan Tahun 2021

Tabel 12. Perbandingan Realisasi Capaian 2022 dengan tahun 2021

Tahun	Target (%)	Realisasi (%)	% Capaian	Kriteria
2021	80	110	130	Tidak dapat disimpulkan
2022	52	100	192,31	Tidak dapat disimpulkan

Capaian Persentase Keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan pada tahun 2021 diperoleh realisasi yang sebesar 130% sehingga masuk dalam kategori tidak dapat disimpulkan, sedangkan pada tahun 2022 terjadi penurunan target, tetapi capaian yang diperoleh melampaui target meningkat signifikan dengan nilai realisasi capaian sebesar 192,31% dengan kategori tidak dapat disimpulkan. Hal ini dikarenakan Pada tahun 2021 terdapat 2 perkara yang diperoleh dan dikerjakan sampai dengan Tahap I. Sedangkan pada tahun 2022 terdapat 1 perkara yang diselesaikan hingga Tahap II tetapi target yang dimiliki terlalu rendah yaitu 52%. Padahal Setiap proses penindakan dilanjutkan dengan proses penyidikan hingga ke tahap akhir yaitu Tahap II, sehingga

dengan penilaian pembobotan tiap prosesnya diharapkan realisasi kinerja di akhir Tahun 2022 ini adalah 100% sudah sesuai dengan pedoman.

c. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Target Jangka Menengah Renstra Tahun 2022-2024

Tabel Perbandingan Realisasi Persentase Keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan Tahun 2022 dengan Target Jangka Menengah Renstra Tahun 2022-2024

Indikator Kinerja	Target Tahun 2024	Realisasi 2022	% Capaian	Kriteria
Persentase Keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	57	100	175,43	Tidak dapat disimpulkan

Realisasi Persentase Keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan tahun 2022 memiliki capaian 175,43 terhadap target jangka menengah tahun 2024 dengan kategori capaian “Tidak dapat disimpulkan”. Kinerja ini melampaui target di tahun 2024, hal ini karena target yang dimiliki terlalu kecil. Padahal penilaian indikator kinerja didasarkan pada pembobotan proses penyidikan yang diharapkan sampai dengan tahap akhir yaitu Tahap II yang mana memiliki nilai pembobotan 100%. Akan tetapi adanya target yang terlalu kecil membuat pekerjaan proses penyidikan yang dikerjakan hingga tahap akhir tidak dapat disimpulkan.

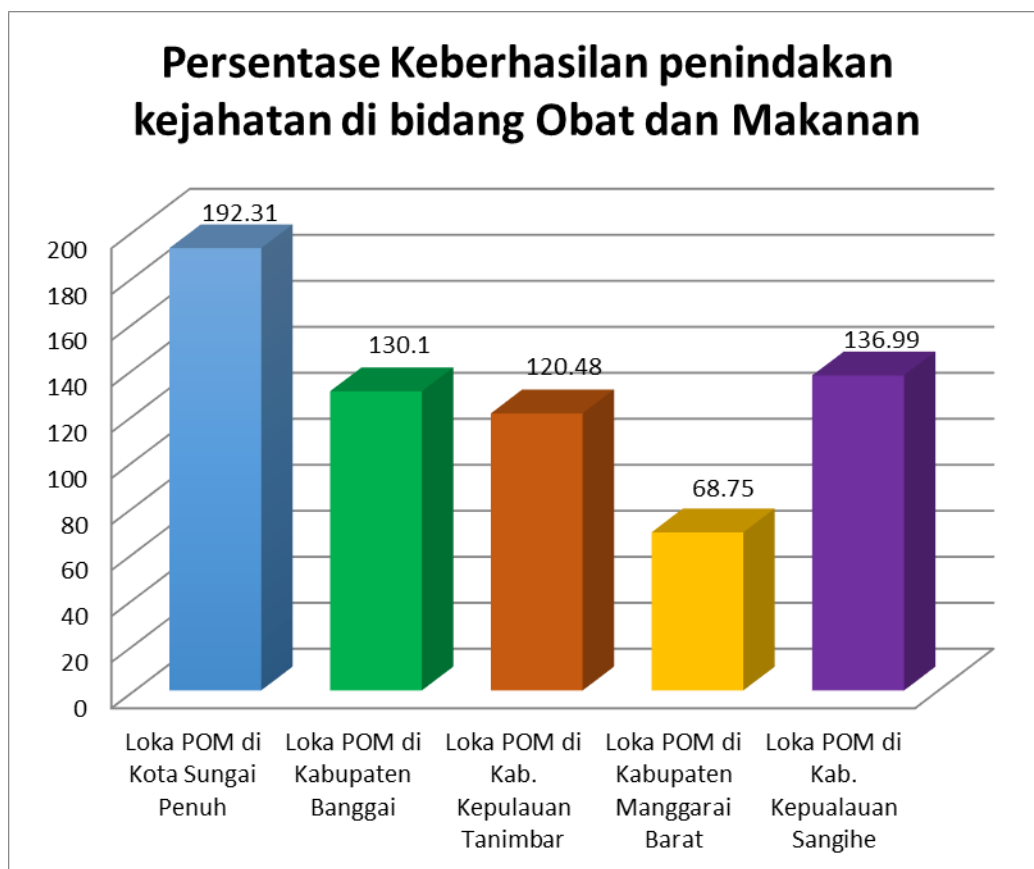
d. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Realisasi Kinerja Loka POM Lain

Tabel 14. Perbandingan Realisasi Persentase Keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan Tahun 2022 dengan Realisasi Kinerja Loka POM Lain

Indikator Kinerja	Loka POM di Kota Sungai Penuh	Loka POM di Kabupaten Banggai	Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar	Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat	Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe
Persentase Keberhasilan penindakan	192,31	130,10	120,48	68,75	136.99

kejahatan di bidang Obat dan Makanan					
--------------------------------------	--	--	--	--	--

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa realisasi Persentase Keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan tahun 2022, persentase capaian realisasi terendah dari loka pom manggarai barat 68,75. Loka POM selain manggarai barat mencapai persentase realisasi tidak dapat disimpulkan. Loka POM Sungai Penuh mencapai capaian tertinggi dibandingkan dengan 4 Loka lainnya. Hal ini dikarenakan target yang dimiliki oleh Loka POM Sungai Penuh merupakan target terendah yaitu 52% jika dibandingkan dengan target Loka POM Manggarai Barat sebesar 80%, Loka Banggai sebesar 98%, Loka POM Tanimbar sebesar 83%, Loka POM Sangihe sebesar 73%. Dari hal tersebut dapat dilihat bahwa Loka POM Sungai Penuh memiliki target terendah dibandingkan dengan loka lain, sehingga capaian yang dimiliki menjadi tertinggi.



e. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Kinerja serta Upaya Perbaikan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

Pandemi ini, tren masyarakat yang mulai beralih ke arah digital, maka staf penindakan secara aktif melakukan pemantauan peredaran obat dan makanan di media *online* melalui pelaksanaan kegiatan patroli siber. Kegiatan ini dapat berhasil karena memiliki petugas yang di fungsi penindakan yang masih muda dan cekatan meskipun kompetensi SDM masih belum memadai karena belum pernah mengikuti diklat intelijen dasar maupun analisis data. Selain itu karena belum memiliki personil PPNS maka pemberkasan perkara yang sudah ada membutuhkan bantuan penyidik dari Balai POM di Jambi.

f. Analisis Efisiensi Atas Penggunaan Sumber Daya Dalam Mencapai Kinerja

Tabel Efisiensi Atas Penggunaan Sumber Daya Dalam Mencapai Kinerja Persentase Keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan

Indikator Kinerja	IE	TE	% Capaian TE
Persentase Keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	1,94	0,94	88 (Efisien)

Dari tabel tersebut nilai Tingkat Efisiensi (TE) indikator kinerja pada sasaran strategis ini diperoleh nilai 0,94 dengan persentase capaian TE dapat dikategorikan penggunaan sumber daya yang efisien. Pada tahun selanjutnya Loka POM di Sungai Penuh untuk dapat mempertahankan dan melaksanakan kegiatan secara efektif dan efisien. Persentase Keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan masuk kedalam kategori tidak efisien. Loka POM di Kota Sungai Penuh belum menghasilkan output kinerja yang optimal untuk mendukung tercapainya sasaran strategis dengan pelaksanaan kegiatan yang efektif dan efisien.

g. Analisis Program yang Menunjang Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Tindak pidana obat dan makanan merupakan tindak kejahatan terorganisir sehingga merupakan tanggung jawab bersama dalam mewujudkan pengawasan yang paripurna dan berkelanjutan agar masyarakat terlindungi dari obat dan makanan ilegal yang beresiko terhadap kesehatan.

Loka POM di Kota Sungai Penuh terus berupaya melakukan pengawasan terhadap penjualan *offline* maupun *online*, melakukan penelusuran dan pendalaman informasi terhadap produk obat dan makanan yang tren peredarannya mulai beralih ke arah digital.

h. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi

Dalam menghadapi dan mengatasi tantangan tindak pidana di bidang obat dan makanan, Loka POM di Kota Sungai Penuh telah dan akan melakukan upaya dalam meningkatkan kinerja yaitu dengan memberikan peningkatan kompetensi atau dengan mengikuti kegiatan diklat yang diadakan oleh Deputi Penindakan secara terpadu seperti pemebentukan petugas penggalangan, forum koordinasi intelijen, pelatihan pengelolaan barang bukti dan diklat dashboard yang diikuti secara luring serta kegiatan lain yang diikuti secara daring.

Loka POM di Kota Sungai Penuh secara aktif juga melakukan koordinasi dengan Balai POM di Jambi sebagai Balai Koordinator, serta koordinasi dengan lintas sektor terutama dengan *Criminal Justice System* (CJS) dalam rangka optimalisasi jaringan, kerjasama, koordinasi, dan sinergitas dengan membangun kebersamaan pola pikir, pola sikap, pola tindak dan tekad/semangat dari aparat penegak hukum maupun stakeholder untuk melakukan hal yang terbaik demi kepentingan bangsa dan negara.

Setiap proses penindakan dilanjutkan dengan proses penyidikan hingga ke tahap akhir yaitu Tahap II dan dengan penilaian pembobotan tiap prosesnya diharapkan realisasi kinerja di akhir Tahun 2022 ini adalah 100%. Akan tetapi capaian keberhasilan penindakan sebesar 192,31% karena target yang dimiliki hanya 52%. Oleh karena itu, rekomendasi perbaikan kinerja periode sebelumnya berupa solusi yang meliputi:

Rekomen TL utk 2023

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai*	Belum**	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Memperhatikan seluruh Aspek peraturan dan SOP dalam penindakan dan penyidikan di lingkungan Loka POM di Kota Sungai Penuh	√		
2	Menyampaikan SPDP sesuai peraturan yang berlaku yaitu 7 (tujuh) hari setelah Surat Perintah Penyidikan diterbitkan	√		

3	Rutin melakukan gelar perkara maupun ekspos dan koordinasi dengan seluruh pihak yang terlibat dalam Criminal Justice System	√		
4	Peningkatan kompetensi staff penindakan terkait operasi penindakan dan penanganan berkas perkara	√		
5	Pengajuan revisi target indikator kinerja keberhasilan penindakan		Pengajuan revisi target indikator kinerja keberhasilan penindakan dari 52 menjadi 85 kepada Biro perencanaan	2024

*diisi dengan bentuk rincian tindak lanjutnya

**diisi dengan rencana aksi tindak lanjut dan timelinenya

SASARAN STRATEGIS 6

Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan Loka POM di Kota Sungai Penuh yang Optimal

IKU 1. Persentase Implementasi Rencana Aksi RB di Lingkup Loka POM di Kota Sungai Penuh

a. Perbandingan antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2022

Tabel 11. Perbandingan Target dan Realisasi Persentase Implementasi Rencana Aksi RB di Lingkup Loka POM di Kota Sungai Penuh

Indikator Kinerja	Target 2022	Realisasi 2022	% Capaian	Kriteria
Persentase Implementasi Rencana Aksi RB di Lingkup Loka POM di Kota Sungai Penuh	100	100	100	Memenuhi Ekspektasi

Capaian tahun 2022 terhadap target tahun 2022 memperoleh nilai sebesar 100% dengan kriteria **“Memenuhi Ekspektasi”**. Sejalan dengan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*) seperti tercantum dalam RPJMN 2020-2024, Loka POM di Kota Sungai Penuh berupaya untuk terus melaksanakan Reformasi Birokrasi (RB) di 6 (enam) Area Perubahan. Hal ini dalam rangka menciptakan birokrasi yang bermental melayani yang berkinerja tinggi sehingga kualitas pelayanan publik Loka POM di Kota Sungai Penuh akan meningkat. Penerapan tata kelola pemerintahan yang baik secara konsisten ditandai dengan berkembangnya aspek keterbukaan, akuntabilitas, efektivitas, efisiensi, supremasi hukum, keadilan, dan partisipasi masyarakat. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik (KIP) menjadi landasan untuk memantapkan penerapan prinsip-prinsip *good governance* dalam penyelenggaraan pemerintahan. Selain itu, untuk melaksanakan keterbukaan informasi publik, telah ditetapkan Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) di Loka POM di Kota Sungai Penuh .

Loka POM di Kota Sungai Penuh berupaya meningkatkan hasil penilaian eksternal meliputi penilaian Reformasi Birokrasi dan SAKIP yang didukung sumber daya, meliputi 5 M (*man, material, money, method, and machine*) merupakan modal penggerak organisasi. Ketersediaan sumber daya yang terbatas baik jumlah dan kualitasnya, menuntut kemampuan Loka POM di Kota Sungai Penuh untuk mengelola sumber daya seoptimal mungkin dan akuntabel agar dapat mendukung terwujudnya sasaran program dan kegiatan yang telah ditetapkan. Keberhasilan sasaran kegiatan ini diukur dengan indikator kinerja utama (IKU) pada tahun 2022.

Rencana aksi dalam rangka implementasi RB, berupa kegiatan yang akan dilaksanakan selama tahun berjalan. Perhitungan Persentase Implementasi Rencana Aksi Reformasi Birokrasi di Lingkup Loka POM di Kota Sungai Penuh adalah perbandingan jumlah rencana aksi RB Loka POM yang terlaksana dibanding jumlah rencana aksi RB Loka POM pada tahun berjalan (dalam persen). Pada tahun 2022 Loka POM telah melaksanakan seluruh rencana aksi Reformasi Birokrasi sehingga persentase implementasi rencana Reformasi Birokrasi di lingkup Loka POM di Kota Sungai Penuh dapat memenuhi target yang ditetapkan dengan capaian 100 % dan kriteria **"Memenuhi Ekspektasi"**.

b. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2022 dengan Tahun 2021

Tabel 12. Perbandingan Realisasi Capaian 2022 dengan tahun 2021

Tahun	Target (%)	Realisasi (%)	% Capaian	Kriteria
2021	100	100	100	Memenuhi Ekspektasi
2022	100	100	100	Memenuhi Ekspektasi

Capaian Persentase Implementasi Rencana Aksi RB di Lingkup Loka POM di Kota Sungai Penuh pada tahun 2021 dan tahun 2022 diperoleh 100% sehingga masuk dalam kategori memenuhi ekspektasi,

c. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Target Jangka Menengah Renstra Tahun 2022-2024

Tabel 13. Perbandingan Realisasi Persentase Implementasi Rencana Aksi RB di Lingkup Loka POM di Kota Sungai Penuh Tahun 2022 dengan Target Jangka Menengah Renstra Tahun 2022-2024

Indikator Kinerja	Target Tahun 2024	Realisasi 2022	% Capaian	Kriteria
Persentase Implementasi Rencana Aksi RB di Lingkup Loka POM di Kota Sungai Penuh	100	100	100	Memenuhi Ekspektasi

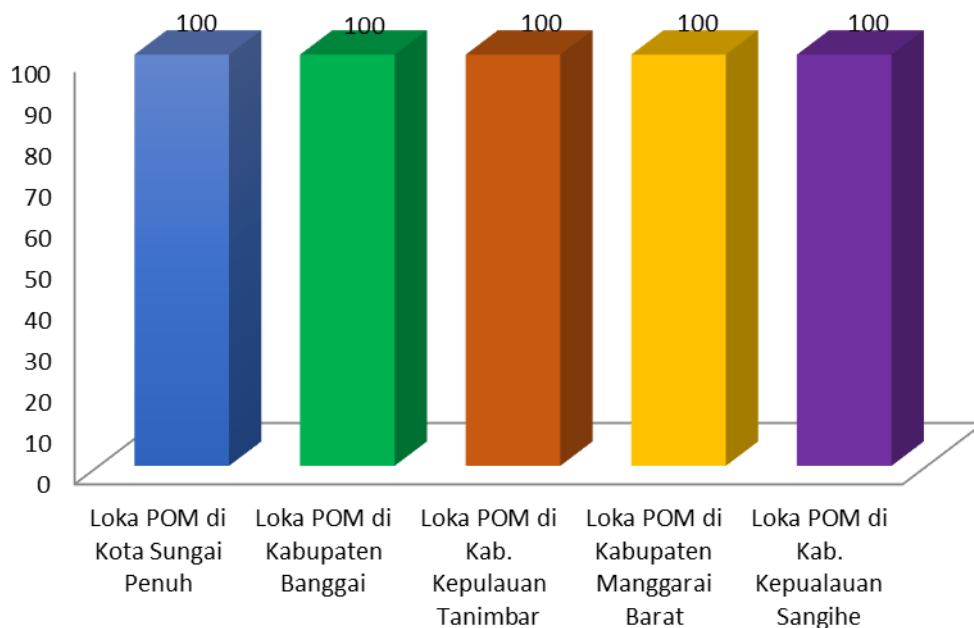
Realisasi Persentase Implementasi Rencana Aksi RB di Lingkup Loka POM di Kota Sungai Penuh tahun 2022 memiliki capaian 100 % terhadap target jangka menengah tahun 2024 dengan kategori capaian “Memenuhi Ekspektasi”. Kinerja ini harus ditingkatkan di tahun berikutnya sehingga target tahun 2024 dapat terpenuhi.

d. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Realisasi Kinerja Loka POM Lain

Tabel 14. Perbandingan Realisasi Persentase Implementasi Rencana Aksi RB di Lingkup Loka POM di Kota Sungai Penuh Loka POM Lain

Indikator Kinerja	Loka POM di Kota Sungai Penuh	Loka POM di Kabupaten Banggai	Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar	Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat	Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe
Tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan	100	100	100	100	100

Persentase Implementasi Rencana Aksi RB di Lingkup Loka POM di Kota Sungai Penuh



Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa realisasi Persentase Implementasi Rencana Aksi RB tahun 2022 seluruh Loka POM pada grafik tersebut telah mencapai target dengan kriteria memenuhi ekspektasi.

e. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Kinerja serta Upaya Perbaikan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

Target implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi Loka POM di Kota Sungai Penuh tahun 2022 telah tercapai. Hal ini terjadi karena adanya rapat program kerja yang dilaksanakan pada saat rapat tinjauan manajemen dengan membahas pelaksanaan rencana aksi Reformasi Birokrasi. Rapat tinjauan manajemen menjadi kontrol dari pencapaian rencana aksi Reformasi Birokrasi.

f. Analisis Efisiensi Atas Penggunaan Sumber Daya Dalam Mencapai Kinerja

Tabel 13. Efisiensi Atas Penggunaan Sumber Daya Dalam Mencapai Kinerja Persentase Implementasi Rencana Aksi RB di Lingkup Loka POM di Kota Sungai Penuh

Indikator Kinerja	IE	TE	% Capaian TE
Persentase Implementasi Rencana Aksi RB di Lingkup Loka POM di Kota Sungai Penuh	1	0	Tidak efisien

Dari tabel tersebut nilai Tingkat Efisiensi (TE) indikator kinerja Persentase Implementasi Rencana Aksi RB di Lingkup Loka POM di Kota Sungai Penuh diperoleh nilai 0 dengan persentase capaian TE adalah 100% dapat dikategorikan penggunaan sumber daya yang efisien. Pada tahun selanjutnya Loka POM di Sungai Penuh untuk dapat mempertahankan dan melaksanakan kegiatan secara efektif dan efisien.

g. Analisis Program yang Menunjang Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Keberhasilan Pencapaian Program Kinerja Reformasi Birokrasi dapat dilakukan dengan dukungan seluruh pokja yang ada dalam Tim Reformasi Birokrasi. Peran aktif dari seluruh POKJA menyebabkan Program yang akan dijalankan menjadi sinergi yang konsisten untuk dapat dilaksanakan secara bersama.

Pembuatan Inovasi sering kali mendapat kendala dari segi anggaran yang tersedia. Sehingga diperlukan perencanaan yang matang pada saat RKAKL pengajuan anggaran pada tahun sebelumnya.

h. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi

Berdasarkan hasil evaluasi pada tahun 2022, implementasi Rencana Aksi RB Loka POM di Kota Sungai Penuh akan melakukan rapat yang konsisten terkait program Reformasi Birokrasi yang akan dijalankan pada Tahun 2023. Serta bekerjasama dengan AoC yang ada di Loka POM di Kota Sungai Penuh. Loka POM di Kota Sungai Penuh akan mengadakan benchmarking untuk dapat meningkatkan kinerja UPT

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai*	Belum**	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Rapat pada Bulan kedua TW tersebut untuk pembahasan Rencana	-	Melakukan rapat yang konsisten dalam pembahasan	2023

	Aksi Reformasi Birokrasi		Reformasi Birokrasi	
2	Benchmarking	-	Melaksanakan Benchmarking dalam rangka peningkatan komunikasi dan kerjasama antar TIM POKJA	2023

*diisi dengan bentuk rincian tindak lanjutnya

**diisi dengan rencana aksi tindak lanjut dan timelinenya

IKU 16. Persentase Dokumen Perjanjian Kinerja dan Capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu

Perjanjian kinerja adalah sebuah dokumen yang dimana dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, maka dibuatlah dokumen perjanjian tersebut antara pimpinan Kementerian/Lembaga dan Pimpinan UPT yang berisi target kegiatan dan pada tahun tersebut.

Indikator kinerja ini dihitung berdasarkan rumus sebagai berikut :

$$\frac{\text{Jumlah dokumen yang disusun tepat waktu}}{\text{Jumlah dokumen yang disusun}} \times 100\%$$

Dokumen yang disusun yaitu:

- Dokumen Perjanjian Kinerja Loka POM di Kota Sungai Penuh
- Dokumen Capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja setiap bulan yang diinput pada aplikasi *e-performance*

a) Perbandingan antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2022

Tabel 11. Perbandingan Target dan Realisasi Persentase Dokumen Perjanjian Kinerja dan Capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu

Indikator Kinerja	Target 2022	Realisasi 2022	% Capaian	Kriteria
Persentase Dokumen Perjanjian Kinerja dan Capaian Rencana Aksi	100	100	100	Memenuhi Ekspektasi

Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu				
---	--	--	--	--

Target persentase Dokumen Perjanjian Kinerja dan Capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu Loka POM Sungai Penuh tahun 2022 sebesar 100%. Dengan kriteria “Memenuhi Ekspektasi”.

b) Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2022 dengan 2021

Tabel 12. Perbandingan Realisasi Capaian 2022 dengan tahun 2021

Tahun	Target (%)	Realisasi (%)	% Capaian	Kriteria
2021	100	100	100	Memenuhi Ekspektasi
2022	100	100	100	Memenuhi Ekspektasi

Loka POM di Kota Sungai Penuh ditetapkan menjadi satuan kerja mandiri pada tahun 2022 sehingga capaian kinerja pada tahun sebelumnya merupakan gabungan dari capaian kinerja Loka POM di Kota Sungai Penuh dengan balai koordinatonya, yaitu Balai POM di Jambi.

Capaian Persentase Dokumen Perjanjian Kinerja dan Capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu pada tahun 2021 diperoleh sebesar 100% sehingga masuk dalam kategori “tidak dapat disimpulkan”, sedangkan pada tahun 2022 terjadi peningkatan target yang cukup signifikan dengan realisasi capaian sebesar 100% dengan kategori “memenuhi ekspektasi”.

c) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Target Jangka Menengah Renstra Tahun 2022-2024

Tabel 13. Perbandingan Realisasi Persentase Dokumen Perjanjian Kinerja dan Capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu Tahun 2022 dengan Target Jangka Menengah Renstra Tahun 2022-2024

Indikator Kinerja	Target Tahun 2024	Realisasi 2022	% Capaian	Kriteria
Persentase Dokumen Perjanjian Kinerja dan Capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu	tidak ada target ini di tahun 2024	100	100	Belum Memenuhi Ekspektasi

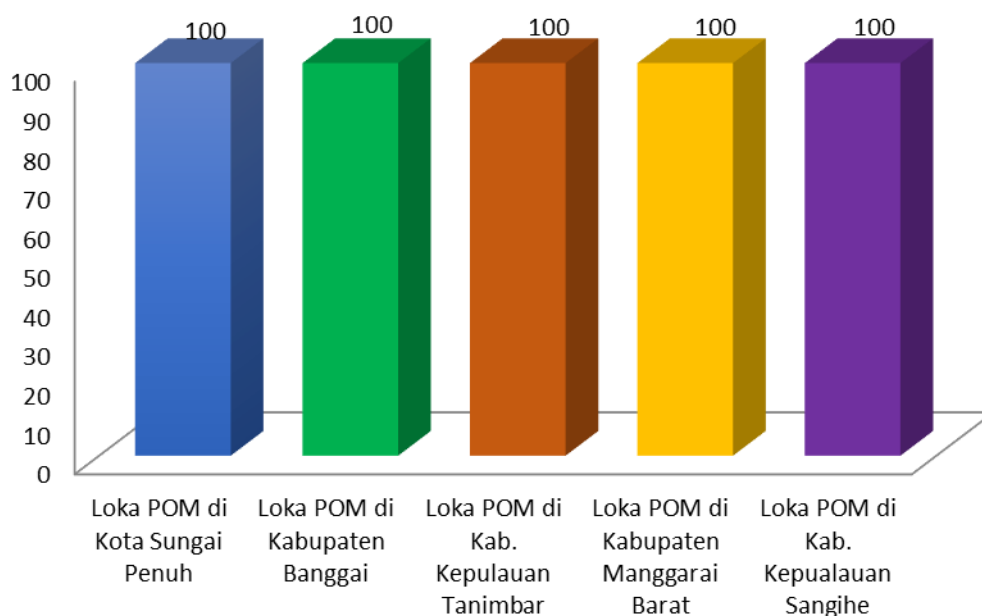
Realisasi realisasi persentase Dokumen Perjanjian Kinerja dan Capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu tahun 2022 tidak dapat dibandingkan dengan target renstra 2024 dikarenakan indikator tersebut telah dihapuskan.

d) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Realisasi Kinerja Loka POM Lain

Tabel 14. Perbandingan Realisasi Persentase Dokumen Perjanjian Kinerja dan Capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu Loka POM Lain

Indikator Kinerja	Loka POM di Kota Sungai Penuh	Loka POM di Kabupaten Banggai	Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar	Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat	Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe
Persentase Dokumen Perjanjian Kinerja dan Capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu	100	100	100	100	100

Persentase Dokumen Perjanjian Kinerja dan Capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu



Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa realisasi Persentase Dokumen Perjanjian Kinerja dan Capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang Disusun Tepat Waktu Loka POM di Kota Sungai Penuh Tahun 2022 Kelima Loka tersebut berhasil mencapai target maksimal untuk indikator persentase Dokumen Perjanjian Kinerja dan Capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu, yaitu 100%

e) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Kinerja serta Upaya Perbaikan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

Faktor yang menjadi penyebab tercapainya indikator ini, yaitu komitmen seluruh pegawai untuk mendukung pelaporan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja secara tepat waktu.

Hal-hal yang dilakukan untuk memastikan dokumen perjanjian kinerja dan capaian rencana aksi perjanjian kinerja yang disusun tepat waktu adalah melalui rapat evaluasi yang dilaksanakan secara rutin setiap bulan dengan membahas pencapaian indikator, pencapaian output kegiatan dan pencapaian realisasi anggaran.

f) Analisis Efisiensi atas Penggunaan Sumber Daya Dalam Mencapai Kinerja

Tabel 13. Efisiensi Atas Penggunaan Sumber Daya Dalam Mencapai Kinerja
 Persentase Dokumen Perjanjian Kinerja dan Capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu

Indikator Kinerja	IE	TE	% Capaian TE
Persentase Dokumen Perjanjian Kinerja dan Capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu	1	0	100 (Efisien)

Dari tabel tersebut nilai Tingkat Efisiensi (TE) indikator kinerja Persentase Dokumen Perjanjian Kinerja dan Capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu diperoleh nilai 0 dengan persentase capaian TE adalah 100% dapat dikategorikan penggunaan sumber daya yang efisien. Pada tahun selanjutnya Loka POM di Sungai Penuh untuk dapat mempertahankan dan melaksanakan kegiatan secara efektif dan efisien.

g) Analisis Program yang Menunjang Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Petugas Loka POM di Kota Sungai Penuh telah menyusun seluruh dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian rencana aksi Perjanjian Kinerja pada tepat waktu sesuai batas waktu penyusunan yang ditetapkan.

h) Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi

Faktor yang menjadi penyebab tercapainya indikator ini yaitu komitmen seluruh pegawai untuk mendukung pelaporan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja secara tepat waktu.

Oleh karena itu, diharapkan untuk berikutnya, Loka POM di Kota Sungai Penuh mempertahankan dan mengoptimalkan capaian sesuai dengan target yang telah ditentukan dengan mengawal komitmen Petugas Loka POM di Kota Sungai Penuh untuk tetap menyusun seluruh dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian rencana aksi Perjanjian Kinerja pada tepat waktu.

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai*	Belum**	
			Rencana Aksi	Timeline
1.	Telah memenuhi capaian 100%		Mempertahankan atau mengoptimalkan Persentase dokumen perjanjian kinerja dan capaian Rencana Aksi perjanjian kinerja yang disusun tepat waktu di lingkup Loka POM di Kota Sungai Penuh di tahun mendatang	-

*diisi dengan bentuk rincian tindak lanjutnya

**diisi dengan rencana aksi tindak lanjut dan timelinenya

SASARAN STRATEGIS 7

Terwujudnya SDM Loka POM di Kota Sungai Penuh yang Berkinerja Optimal

IKU. 18. Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kota Sungai Penuh

c. Perbandingan antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2022

Tabel 11. Perbandingan Target dan Realisasi Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kota Sungai Penuh

Indikator Kinerja	Target 2022	Realisasi 2022	% Capaian	Kriteria
Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kota Sungai Penuh	85	85	100	Memenuhi Ekspektasi

Capaian tahun 2022 terhadap target tahun 2022 memperoleh nilai sebesar 100% dengan kriteria “**Memenuhi Ekspektasi**” dengan kesimpulan efektivitas “Efektif”.

d. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2022 dengan Tahun 2021

Tabel 12. Perbandingan Realisasi Capaian 2022 dengan tahun 2021

Tahun	Target (%)	Realisasi (%)	% Capaian	Kriteria
2021	77	85	110,39	Memenuhi Ekspektasi
2022	85	85	100	Memenuhi Ekspektasi

Capaian Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kota Sungai Penuh pada tahun 2021 diperoleh 110,39% sehingga masuk dalam kategori memenuhi ekspektasi, sedangkan pada tahun 2022 terjadi peningkatan target yang cukup signifikan dengan realisasi capaian sebesar 100% dengan kategori memenuhi ekspektasi. Terjadinya penurunan persentase capaian realisasi terhadap target antara tahun 2021 s.d. 2022 disebabkan adanya peningkatan target kinerja sesuai dengan

target Jangka Menengah Renstra Tahun 2022 – 2024 Loka POM di Kota Sungai Penuh

c. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Target Jangka Menengah Renstra Tahun 2022-2024

Tabel 13. Perbandingan Realisasi Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kota Sungai Penuh Tahun 2022 dengan Target Jangka Menengah Renstra Tahun 2022-2024

Indikator Kinerja	Target Tahun 2024	Realisasi 2022	% Capaian	Kriteria
Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kota Sungai Penuh	85,5	85	99,41	Belum Memenuhi Ekspektasi

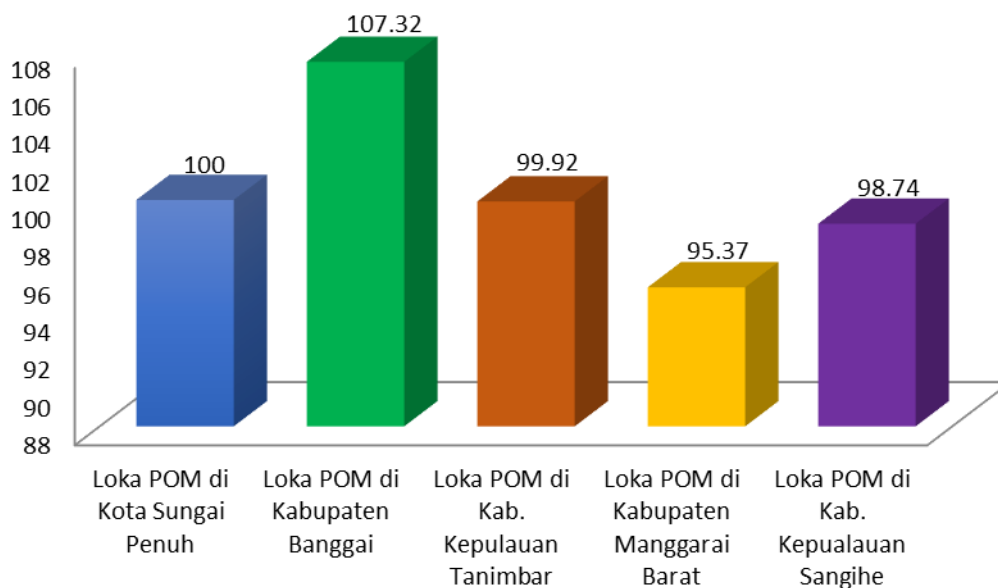
Realisasi Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kota Sungai Penuh tahun 2022 memiliki capaian 99,41 % terhadap target jangka menengah tahun 2024 dengan kategori capaian “Belum Memenuhi Ekspektasi”. Hal ini disebabkan karena realisasi pada tahun 2022 baru mencapai 85 terhadap target 85,5. Kinerja ini harus ditingkatkan di tahun berikutnya sehingga target tahun 2024 dapat terpenuhi.

d. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Realisasi Kinerja Loka POM Lain

Tabel 14. Perbandingan Realisasi Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kota Sungai Penuh Loka POM Lain

Indikator Kinerja	Loka POM di Kota Sungai Penuh	Loka POM di Kabupaten Banggai	Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar	Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat	Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe
Tingkat Indeks Profesionalitas ASN	100	107,32	99,92	95,37	98,74

Tingkat Indeks Profesionalitas ASN



Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kota Sungai Penuh dan Loka POM Banggai masuk dalam kategori memenuhi ekspektasi, namun ketiga lainnya yaitu Loka POM Manggarai Barat Tanimbar dan Sangihe belum memenuhi ekspektasi. Loka Sungai Penuh mampu mencapai capaian 100% atau memenuhi ekspektasi karena data Indeks Profesional ASN Loka POM di Kota Sungai Penuh mencapai nilai 85 dari target 85 dengan rincian dimensi sebagai berikut :

- Kualifikasi : 16,15
- Kompetensi : 38,85
- Kinerja : 25
- Disiplin : 5
- **Total : 85**

c. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Kinerja serta Upaya Perbaikan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

Indeks Profesionalitas ASN adalah ukuran statistik yang menggambarkan kualitas ASN berdasarkan kesesuaian kualifikasi, kompetensi, kinerja, dan kedisiplinan pegawai ASN dalam melaksanakan tugas jabatan. Indeks Profesionalitas ASN diukur berdasarkan Permen PANRB 38/2018 tentang Pengukuran Indeks Profesionalitas ASN.

Indeks Profesionalitas ASN diukur dengan menggunakan 4 (empat) dimensi, yaitu:

1. Kualifikasi : diukur dari indikator riwayat pendidikan formal terakhir yang telah dicapai
2. Kompetensi : diukur dari indikator riwayat pengembangan kompetensi yang telah dilaksanakan
3. Kinerja : diukur dari indikator penilaian prestasi kinerja PNS
4. Disiplin : diukur dari indikator riwayat penjatuhan disiplin yang pernah dialami

Dari pengukuran keempat dimensi tersebut, didapat data indeks profesionalitas ASN Loka POM di Kota Sungai Penuh dengan rincian :

- Kualifikasi : 16,15
- Kompetensi : 38,85
- Kinerja : 25
- Disiplin : 5
- **Total : 85**

Cara Perhitungan Indeks Profesionalitas ASN berdasarkan Permen PANRB 38/2018

Bobot penilaian terdiri atas :

- Kualifikasi : 25%
- Kompetensi : 40%
- Kinerja : 30%

- Disiplin : 5%

Berdasarkan hasil perhitungan Indeks Profesionalitas ASN, dibagi menjadi 5 (lima) Kategori, yaitu:

- Nilai 91 - 100, kategori Sangat Tinggi
- Nilai 81 - 90, kategori Tinggi
- Nilai 71 - 80, kategori Sedang
- Nilai 61 - 70, kategori Rendah
- Nilai 0 - 60, kategori Sangat Rendah

f. Analisis Efisiensi Atas Penggunaan Sumber Daya Dalam Mencapai Kinerja

Tabel 13. Efisiensi Atas Penggunaan Sumber Daya Dalam Mencapai Kinerja Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kota Sungai Penuh

Indikator Kinerja	IE	TE	% Capaian TE
Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kota Sungai Penuh	1,01	0,01	100% (Efisien)

Dari tabel tersebut nilai Tingkat Efisiensi (TE) indikator kinerja Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kota Sungai Penuh diperoleh nilai 0,01 dengan persentase capaian TE adalah 100% dapat dikategorikan penggunaan sumber daya yang efisien. Pada tahun selanjutnya Loka POM di Sungai Penuh untuk dapat mempertahankan dan melaksanakan kegiatan secara efektif dan efisien.

g. Analisis Program yang Menunjang Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Target Pencapaian Pernyataan Kinerja pada Indeks Profesional ASN mencapai target dikarenakan Data Indeks Profesional yang diukur dari dimensi kualifikasi, kompetensi, kinerja dan disiplin telah mencukupi.

h. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi

Target indikator kinerja Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kota Sungai Penuh Tahun 2022 adalah 85. Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kota Sungai Penuh yang telah dicapai tahun 2022 adalah sebesar 85.

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai*	Belum**	
			Rencana Aksi	Timeline
1.	Mempertahankan dan meningkatkan capaian Indeks Profesionalitas ASN Loka POM Sungai Penuh di tahun-tahun mendatang	Nilai Indeks Profesionalitas ASN Loka POM Sungai Penuh tercapai sebesar 85	-	-

*diisi dengan bentuk rincian tindak lanjutnya

**diisi dengan rencana aksi tindak lanjut dan timelinenya

SASARAN STRATEGIS 8

Menguatnya Laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan

IKU 18 Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Loka POM di Kota Sungai Penuh yang Optimal

a) Perbandingan antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2022

Tabel 11. Perbandingan Target dan Realisasi Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Loka POM di Kota Sungai Penuh yang Optimal

Indikator Kinerja	Target 2022	Realisasi 2022	% Capaian	Kriteria
Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Loka POM di Kota Sungai Penuh yang Optimal	2,25	2,5	111,11	Memenuhi Ekspektasi

Nilai realisasi Indeks Pengelolaan Data dan Informasi pada tahun 2022 adalah 2,50 terhadap target tahun 2022 dengan capaian kinerja 111,11% sehingga dapat dikategorikan dalam kriteria capaian “**Memenuhi ekspektasi**”, dengan kesimpulan “efektif”

b) Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2022 dengan 2021

Tabel 12. Perbandingan Realisasi Capaian 2022 dengan tahun 2021

Tahun	Target (%)	Realisasi (%)	% Capaian	Kriteria
2021	-	-	-	-
2022	2,25	2,5	111,11	Memenuhi Ekspektasi

Belum terdapat Capaian Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Loka POM di Kota Sungai Penuh pada tahun 2021 dikarenakan Loka POM di Kota Sungai Penuh belum memiliki Indeks Pengelolaan Data dan Informasi sebagai Indikator Kinerja

Utama. Sedangkan pada tahun 2022 diperoleh capaian 111,11% dengan realiasi 2,5 dari target 2,25 dengan kriteria Memenuhi Ekspektasi.

c) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Target Jangka Menengah Renstra Tahun 2022-2024

Tabel 13. Perbandingan Realisasi Pengelolaan Data dan Informasi Loka POM di Kota Sungai Penuh yang Optimal Tahun 2022 dengan Target Jangka Menengah Renstra Tahun 2022-2024

Indikator Kinerja	Target Tahun 2024	Realisasi 2022	% Capaian	Kriteria
Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Loka POM di Kota Sungai Penuh yang Optimal	3	2,5	83,3	Belum Memenuhi Ekspektasi

Realisasi realisasi persentase Pengelolaan Data dan Informasi Loka POM di Kota Sungai Penuh yang Optimal tahun 2022 dibandingkan dengan target renstra 2024 belum memenuhi ekspektasi, hal ini disebabkan karena realisasi pada tahun 2022 baru mencapai 2,50 terhadap target 3,00. Kinerja ini harus ditingkatkan di tahun berikutnya sehingga target tahun 2024 dapat terpenuhi.

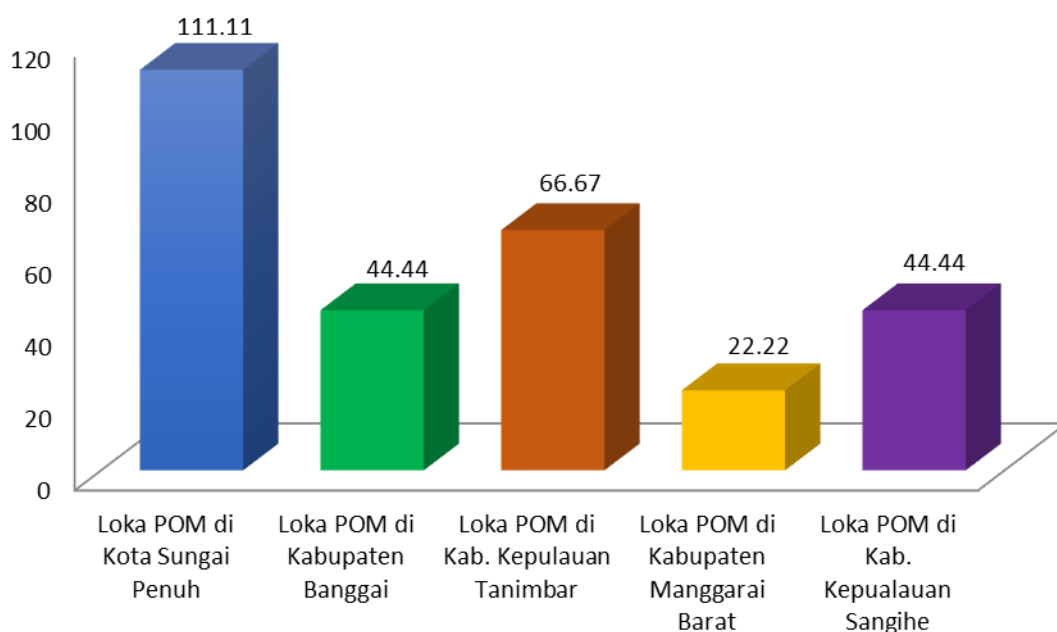
D) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Realisasi Kinerja Loka POM Lain

Tabel 14. Perbandingan Realisasi Realisasi Pengelolaan Data dan Informasi Loka POM di Kota Sungai Penuh yang Optimal dengan Loka POM Lain

Indikator Kinerja	Loka POM di Kota Sungai Penuh	Loka POM di Kabupaten Banggai	Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar	Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat	Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe
Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Loka POM di	111,11	44,44	66,67	22,22	44,44

Kota Sungai Penuh yang Optimal					
--------------------------------	--	--	--	--	--

Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Loka POM di Kota Sungai Penuh yang Optimal



Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa realisasi Pengelolaan Data dan Informasi Loka POM di Kota Sungai Penuh yang Optimal Tahun 2022 dengan nilai 111,11 menunjukan capaian yang paling tinggi dan memenuhi ekspektasi dibandingkan dengan keempat Loka POM lainnya. Ke empat loka lainnya yaitu Loka POM di Kabupaten Banggai, Loka POM di Kepulauan Tanimbar, Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat, dan Loka POM di Kepulauan Sangihe masih dalam kriteria tidak memenuhi ekspektasi. Hal ini dikarenakan Loka POM di Kota Sungai Penuh melakukan monitoring dan evaluasi setiap bulan terhadap pemanfaatan Email Resmi Pegawai Badan POM dan pemanfaatan dashboard BOC pimpinan untuk dapat mencapai dengan memenuhi ekspektasi

e) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Kinerja serta Upaya Perbaikan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

Pegawai Loka POM di kota Sungai Penuh masih banyak belum aktif dan konsisten dalam pemanfaatan email corporate. Selain itu juga kurangnya pemanfaatan dashboard BOC. Evaluasi untuk triwulan selanjutnya, melakukan monitoring secara rutin dalam pengelolaan data dan informasi melalui BOC dan email corporate, sehingga dapat tercapai targetnya

f) Analisis Efisiensi atas Penggunaan Sumber Daya Dalam Mencapai Kinerja

Tabel 13. Efisiensi Atas Penggunaan Sumber Daya Dalam Mencapai Kinerja Pengelolaan Data dan Informasi Loka POM di Kota Sungai Penuh yang Optimal

Indikator Kinerja	IE	TE	% Capaian TE
Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Loka POM di Kota Sungai Penuh yang Optimal	1,13	0,13	100 (Efisien)

Dari tabel tersebut nilai Tingkat Efisiensi (TE) indikator kinerja Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Loka POM di Kota Sungai Penuh yang Optimal diperoleh nilai 0,13 dengan persentase capaian TE adalah 100% dapat dikategorikan penggunaan sumber daya yang efisien. Pada tahun selanjutnya Loka POM di Sungai Penuh untuk dapat mempertahankan dan melaksanakan kegiatan secara efektif dan efisien.

g) Analisis Program yang Menunjang Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Target pencaoaian pada Indeks Pengelolaan Data dan Informasi mencapai target karena Pegawai dan Pimpinan Loka POM di Kota Sungai Penuh memanfaatkan Email dan Dashboard BOC sesuai dengan tanggungjawabnya masing-masing.

h) Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi

Faktor yang menjadi penyebab tercapainya indikator ini yaitu komitmen seluruh pegawai untuk mendukung tercapainya Indeks Pengelolaan Data dan Informasi yang Optimal. Oleh karena itu, diharapkan untuk berikutnya, Loka POM di Kota Sungai

Penuh mempertahankan dan mengoptimalkan capaian sesuai dengan target yang telah ditentukan dengan mengawal komitmen Petugas Loka POM di Kota Sungai Penuh untuk tetap mengoptimalkan pemanfaatan Email Resmi Pegawai BPOM dan Dashboard BOC Pimpinan.

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai*	Belum**	
			Rencana Aksi	Timeline
1.	Telah memenuhi capaian 111,11%		Mempertahankan atau Mengoptimalkan Pengelolaan Data dan Informasi Loka POM di Kota Sungai Penuh yang Optimal di tahun mendatang	-

*diisi dengan bentuk rincian tindak lanjutnya

**diisi dengan rencana aksi tindak lanjut dan timelinenya

SASARAN STRATEGIS 9

Terkelolanya keuangan Loka POM di Kota Sungai Penuh secara Akuntabel

IKU 19. Nilai Kinerja Anggaran UPT

Pencapaian sasaran strategis ke-9 (Sembilan) UPT pada tahun 2022 diukur dengan 1 (satu) Indikator Kinerja Utama (IKU), yaitu indikator Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kota Sungai Penuh.

Nilai Kinerja Anggaran adalah merupakan penilaian terhadap kinerja anggaran Satker/UPT yang diperoleh dari nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) dan nilai Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA). Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) merupakan ukuran evaluasi kinerja pelaksanaan anggaran yang memuat 8 indikator dan mencerminkan aspek kesesuaian perencanaan, pelaksanaan anggaran dan kualitas hasil pelaksanaan anggaran. 8 indikator pembentuk IKPA antara lain: Revisi DIPA, Deviasi Halaman III DIPA, Penyerapan Anggaran, Belanja Kontraktual, Penyelesaian Tagihan, Pengelolaan UP dan TUP, dan Capaian Output. Sedangkan Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA) terdiri dari aspek implementasi, aspek manfaat dan aspek konteks sesuai Peraturan Menteri Keuangan No. 22/PMK.02/2021 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran Atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian/Lembaga.

a) Perbandingan antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2022

Tabel 11. Perbandingan Target dan Realisasi Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kota Sungai Penuh secara Akuntabel

Indikator Kinerja	Target 2022	Realisasi 2022	% Capaian	Kriteria
Nilai Kinerja Anggaran UPT	90,6	90,52	99,91	Belum Memenuhi Ekspektasi

Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kota Sungai Penuh diperoleh dengan rumus:
(Nilai EKA x 60%) + (Nilai IKPA x 40%).

Capaian tahun 2022 terhadap target tahun 2022 memperoleh nilai sebesar 99,91% dengan kriteria **“Belum Memenuhi Ekspektasi”** dengan kesimpulan efektivitas “Kurang Efektif”.

Realisasi Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kota Sungai Penuh pada tahun 2022 sebesar 90,52%, yang diperoleh dari nilai IKPA sebesar 93,74 dan nilai EKA sebesar 88,37.

b) Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2022 dengan 2021

Tabel 12. Perbandingan Realisasi Capaian 2022 dengan tahun 2021

Tahun	Target (%)	Realisasi (%)	% Capaian	Kriteria
2021	-	-	-	-
2022	90,6	90,52	99,91	Belum Memenuhi Ekspektasi

Nilai Kinerja Anggaran UPT tidak dapat dibandingkan dengan 2021, dikarenakan pada tahun 2022 Nilai Kinerja Anggaran UPT belum menjadi Indikator dalam perhitungan Sasaran Strategis dan Loka POM di Kota Sungai Penuh baru menjadi satker mandiri di tahun 2022.

c) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Target Jangka Menengah Renstra Tahun 2022-2024

Tabel 13. Perbandingan Realisasi Nilai Kinerja Anggaran UPT Tahun 2022 dengan Target Jangka Menengah Renstra Tahun 2022-2024

Indikator Kinerja	Target Tahun 2024	Realisasi 2022	% Capaian	Kriteria
Nilai Kinerja Anggaran UPT	93	90,52	97,3	Belum Memenuhi Ekspektasi

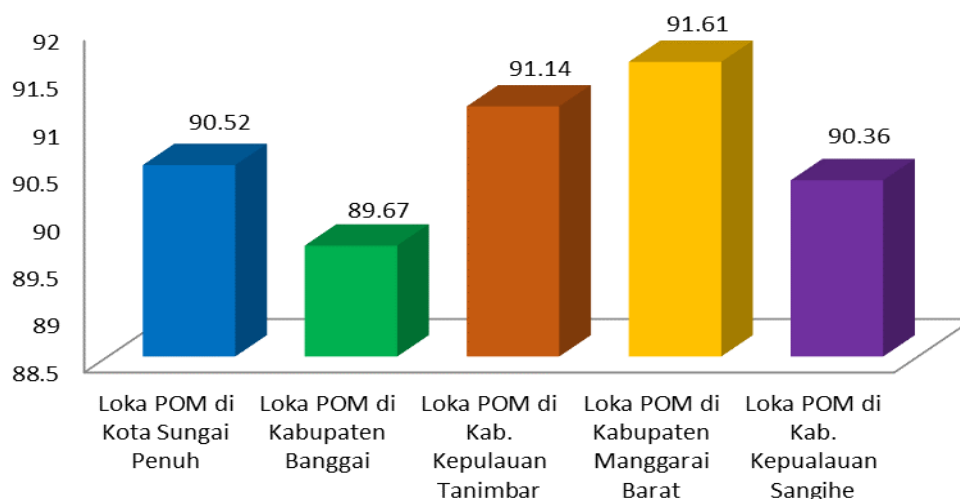
Realisasi Nilai Kinerja Anggaran UPT tahun 2022 memiliki capaian 97,3% terhadap target jangka menengah tahun 2024 dengan kategori capaian “Belum Memenuhi Ekspektasi”. Kinerja ini harus ditingkatkan di tahun berikutnya sehingga target tahun 2024 dapat terpenuhi.

d) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Realisasi Kinerja Loka POM Lain

Tabel 14. Perbandingan Realisasi Nilai Kinerja Anggaran UPT

Indikator Kinerja	Loka POM di Kota Sungai Penuh	Loka POM di Kabupaten Banggai	Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar	Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat	Loka POM di Kab. Kepulauan Sangihe
Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kota Sungai Penuh secara Akuntabel	90,52	89,67	91,14	91,61	90,36

Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kota Sungai Penuh secara Akuntabel



Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa realisasi Nilai Kinerja Anggaran UPT tahun 2022 hanya Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat dan Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar yang mencapai target dengan capaian masing-masing sebesar 91,61 dan 91,14. Bila dibandingkan dengan 2 Loka lainnya, realisasi Nilai Kinerja Anggaran Tahun 2022 Loka POM di Kota Sungai Penuh lebih tinggi dari Loka POM di Kabupaten Banggai dan Loka POM di Kepulauan Sangihe.

e) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Kinerja serta Upaya Perbaikan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

Realisasi indikator Nilai Kinerja Anggaran (NKA) Loka POM di Kota Sungai Penuh pada tahun 2022 belum mencapai target yang telah ditentukan. Hal ini disebabkan karena nilai EKA yang diperoleh pada akhir tahun 2022 hanya sebesar 88,37%. Sebagaimana diketahui bahwa EKA memiliki bobot sebesar 60% sedangkan IKPA hanya sebesar 40%, sehingga nilai EKA sangat berpengaruh terhadap maksimalnya pencapaian NKA.

INDIKATOR PELAKSANAAN ANGGARAN

Sampai Dengan : DESEMBER

No	Kode KPPN	Kode BA	Kode Satker	Uraian Satker	Keterangan	Kualitas Perencanaan Anggaran		Kualitas Pelaksanaan Anggaran					Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran	Nilai Total	Konversi Bobot	Nilai Akhir (Nilai Total/Konversi Bobot)
						Revisi DIPA	Deviasi Halaman III DIPA	Penyerapan Anggaran	Belanja Kontraktual	Penyelesaian Tagihan	Pengelolaan UP dan TUP	Dispensasi SPM	Capaian Output			
1	013	063	690466	LOKA POM DI KOTA SUNGAI PENUH	Nilai	100.00	50.62	97.46	100.00	100.00	91.81	100.00	100.00	93.74	100%	93.74
					Bobot	10	10	20	10	10	10	5	25			
					Nilai Akhir	10.00	5.06	19.49	10.00	10.00	9.18	5.00	25.00			
					Nilai Aspek	75.31		97.85					100.00			
Disclaimer: Sesuai Perdirjen Perbendaharaan PER-5/PB/2022, indikator Revisi DIPA dan Penyerapan Anggaran tidak dihitung di Triwulan I 2022																

Dapat dilihat pada table IKPA di atas bahwa nilai IKPA yang diperoleh pada tahun 2022 adalah sebesar 93,74%, dimana beberapa indikator seperti Revisi DIPA, Belanja Kontraktual, Penyelesaian Tagihan, Dispensasi SPM dan Capaian Output tercapai sebesar 100%. Indikator Penyerapan Anggaran sebesar 97,46%. Indikator Pengelolaan UP dan TUP sebesar 91,81%. Sedangkan indikator Deviasi Halaman III DIPA sebesar 50,62%.

Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kota Sungai Penuh pada tahun 2022 sebesar 90,52% dengan rincian nilai EKA sebesar 88,37 dan nilai IKPA sebesar 93,74 dengan capaian terhadap target sebesar 90,52 dengan kategori belum memenuhi ekspektasi. Sehingga Loka POM di Kota Sungai Penuh sebagai satker mandiri baru perlu mendalami

mengenai penilaian IKPA dan EKA agar dalam pelaksanaannya nilai yang dicapai sesuai kedepannya sesuai target.

f) Analisis Efisiensi atas Penggunaan Sumber Daya Dalam Mencapai Kinerja

Tabel 13. Efisiensi Atas Penggunaan Sumber Daya Dalam Mencapai Kinerja Nilai Kinerja Anggaran UPT

Indikator Kinerja	IE	TE	% Capaian TE
Nilai Kinerja Anggaran UPT	1,1	0,1	100 (Efisien)

Dari tabel di atas dapat dilihat nilai Tingkat Efisiensi (TE) indikator Nilai Kinerja nilai 0,1 sedangkan persentase capaian TE adalah 100% sehingga untuk tingkat efisiensi indikator adalah 1,1. Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kota Sungai Penuh secara Akuntabel masuk kedalam kategori efisien.

g) Analisis Program yang Menunjang Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Melakukan monitoring dan evaluasi kegiatan secara rutin. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi dilakukan tiap bulan dan dipimpin langsung oleh kepala Loka POM di Kota Sungai Penuh dengan peserta rapat monitoring dihadiri oleh koordinator dan pegawai tiap-tiap fungsi. Selain itu juga melakukan koordinasi serta konsultasi secara internal maupun stakeholder eksternal dalam hal ini adalah KPPN Sungai Penuh dan Kanwil Dirjen Perbendaharaan Provinsi Jambi. Selain itu peningkatan kompetensi pegawai baik yang dilakukan secara daring maupun luring juga menunjang keberhasilan pencapaian indikator nilai kinerja anggaran.

h) Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi

Berdasarkan hasil evaluasi pada Tahun Anggaran 2022, capaian NKA Loka POM di Kota Sungai Penuh belum mencapai target. Di tahun berikutnya dapat diharapkan untuk dilakukan perbaikan terhadap capaian indikator IKPA dan EKA yang belum optimal. Selain itu Upaya yang dilakukan diantaranya melalui :

- Monitoring dan evaluasi berkala oleh pimpinan mengenai penyerapan anggaran terhadap PoA (*Plan of Action*) dan RPD (Rencana Penarikan Dana) setiap bulan.
- Masing-masing penanggung jawab kegiatan melaksanakan kegiatan sesuai Rencana Penarikan Dana.
- Mereviu anggaran yang diprediksi tidak terlaksana agar dialihkan ke bentuk kegiatan lain yang memiliki daya ungkit sama dalam pengawasan Obat dan Makanan.

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai*	Belum**	
			Rencana Aksi	Timeline
1.	Meningkatkan nilai Deviasi Halaman III DIPA	Persentase Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kota Sungai Penuh tercapai sebesar 90,52%	Meningkatan penyerapan sesuai Rencana Penarikan Dana (RPD) dan <i>Plan of Action</i> (POA) yang telah disusun	Tahun Anggaran 2023

*diisi dengan bentuk rincian tindak lanjutnya

**diisi dengan rencana aksi tindak lanjut dan timelinenya

3.2. Realisasi Anggaran

Pada tahun 2022 Loka POM di Kota Sungai penuh memperoleh anggaran sesuai DIPA awal yang diterbitkan tanggal 16 Desember 2021 sebesar **Rp 4.034.348.000,00**. Namun, terjadi pemotongan anggaran pada bulan Oktober 2022 menjadi Rp3.748.937.000. Realisasi anggaran akhir tahun 2022 sebesar **Rp 3.700.732.412** atau **98,95%**. Pengelolaan anggaran Loka POM di Kota Sungai Penuh sesuai dengan prinsip-prinsip akuntabilitas dan berpedoman pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dengan mengutamakan penggunaan anggaran secara efektif dan efisien. Efisiensi suatu sasaran strategis diukur dengan membandingkan Indeks Efisiensi (IE) terhadap Standar Efisiensi (SE). Tingkat efisiensi pada Sasaran Strategis tahun 2022 ini termasuk Efisien.

Upaya yang telah dilakukan Loka POM di Kota Sungai Penuh dalam pengelolaan anggaran dan percepatan penyerapan anggaran adalah:

- a. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi anggaran secara berkala.
- b. Rencana Penarikan Dana (RPD) disusun secara teliti dan dipatuhi sehingga meminimalkan deviasi RPD.
- c. Revisi anggaran untuk meningkatkan efisiensi pelaksanaan.
- d. Percepatan pengadaan barang dan jasa.

Tabel 21. Capaian Anggaran Loka POM di Kota Sungai Penuh Tahun 2022

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Anggaran per Sasaran Kinerja		
			Pagu	Realisasi	Capaian
a	b	c	d	e	f = ((e/d)x100)
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang Memenuhi Syarat di Wilayah Kerja Loka POM di Kota Sungai Penuh	Persentase obat yang memenuhi syarat	Rp19.893.750	Rp19.333.732	97
		Persentase makanan yang memenuhi syarat	Rp5.698.750	Rp5.616.614	99
		Persentase obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	Rp43.508.750	Rp42.911.232	99
		Persentase makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	Rp18.708.500	Rp18.547.864	99
2	Meningkatnya Efektivitas Pemeriksaan Sarana Obat dan Makanan serta Pelayanan Publik di Wilayah Kerja Loka POM di Kota Sungai Penuh	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	Rp43.956.750	Rp43.815.000	100
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	Rp57.935.500	Rp57.258.232	99
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	Rp8.496.000	Rp8.482.000	100
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	Rp8.920.250	Rp8.885.750	100
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	Rp28.650.000	Rp28.562.500	100
		Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	Rp34.986.000	Rp34.710.000	99
3	Meningkatnya Efektivitas Komunikasi, Informasi, Edukasi Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Loka POM di Kota Sungai Penuh	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	Rp161.004.000	Rp160.455.940	100
4	Meningkatnya Efektifitas Pemeriksaan Produk dan Pengujian Obat dan	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	Rp19.893.750	Rp19.333.732	97

	Makanan di Wilayah Kerja Loka POM di Kota Sungai Penuh	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	Rp5.698.750	Rp5.616.614	99
5	Meningkatnya Efektifitas Penindakan Kejahatan Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Loka POM di Kota Sungai Penuh	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	Rp85.841.000	Rp85.292.361	99
6	Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan Loka di Kota Sungai Penuh yang Optimal	Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup Loka POM di Kota Sungai Penuh	Rp1.028.249.750	Rp1.017.456.376	99
		Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu	Rp609.498.000	Rp598.812.976	98
7	Terwujudnya SDM Loka POM di Kota Sungai Penuh yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kota Sungai Penuh	Rp92.943.250	Rp92.060.753	99
8	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan di Lingkup Loka POM di Kota Sungai Penuh	Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kota Sungai Penuh yang optimal	Rp524.304.750	Rp513.767.131	98
9	Terkelolanya keuangan UPT secara akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kota Sungai Penuh	Rp950.749.500	Rp939.813.605	99
Total			Rp3.748.937.000	Rp3.700.732.412	98,95



Bab 4

Penutup

- 4.1 Kesimpulan
- 4.2 Saran



B A B 4

P E N U T U P

4.1 Kesimpulan

Laporan Kinerja Interim Triwulan IV Loka POM di Kota Sungai Penuh Tahun 2022 mengukur pencapaian kinerja triwulan IV tahun 2022 berdasarkan Penetapan Kinerja Tahun 2022. Pada triwulan IV tahun 2022 ini mengacu pada Renstra Loka POM di Kota Sungai Penuh, sehingga evaluasi interim triwulan IV ini didasarkan pada Perjanjian Kerja Tahun 2022, Secara umum Loka POM di Kota Sungai Penuh Tahun berhasil mencapai target kinerja triwulan yang telah ditetapkan.

1. Dari 9 Sasaran Strategis capaian realisasi terhadap target triwulan IV 2022 dan capaian realisasi terhadap target tahun 2022 yang memperoleh kriteria Tidak dapat disimpulkan 1 Sasaran Strategis yaitu SS5 Meningkatnya Efektifitas Penindakan Kejahatan Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Loka POM di Kota Sungai Penuh dengan nilai 192,31. Terdapat 6 Sasaran Strategis yang memperoleh kriteria **Memenuhi Ekspektasi** dengan kesimpulan efektifitasnya **Efektif** terdiri dari SS1 Terwujudnya Obat dan Makanan yang Memenuhi Syarat di Wilayah Kerja Loka POM di Kota Sungai Penuh dengan nilai 108,99. SS2 Meningkatnya Efektivitas Pemeriksaan Sarana Obat dan Makanan serta Pelayanan Publik di Wilayah Kerja Loka POM di Kota Sungai Penuh dengan nilai 107,70. SS3 Meningkatnya Efektivitas Komunikasi, Informasi, Edukasi Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Loka POM di Kota Sungai Penuh dengan nilai 100,62. SS6 Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal dengan nilai 100. SS7 Terwujudnya SDM Loka POM di Kota Sungai Penuh yang berkinerja optimal dengan nilai 100. SS8 Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan dengan nilai 111,11. Sedangkan, pada 2 Sasaran Strategis lainnya memperoleh kriteria **Belum Memenuhi Ekspektasi** dengan kesimpulan efektifitasnya **Kurang Efektif** yaitu SS4 Meningkatnya Efektifitas Pemeriksaan Produk dan Pengujian Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Loka POM di

Kota Sungai Penuh dengan nilai 96,51. SS9 Terkelolanya keuangan Loka POM di Kota Sungai Penuh secara Akuntabel dengan nilai 99,91. Hal ini dapat diuraikan berdasarkan capaian per indikator kinerja, perbandingan realisasi triwulan IV tahun 2022 terhadap target triwulan IV dan target tahun 2022, dapat disimpulkan:

2. Hasil capaian tiap indikator kinerja utama (IKU) pada triwulan IV tahun 2022 adalah sebagai berikut:
 - Indikator Kinerja memperoleh nilai dengan kriteria **Tidak Dapat Disimpulkan** ($x > 120\%$), yaitu:
 - IKU 14. Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan, memperoleh nilai 192,31
 - Indikator Kinerja memperoleh nilai dengan kriteria **Memenuhi Ekspektasi** dengan kesimpulan efektifitas **Efektif** ($100\% \leq x \leq 120\%$), yaitu:
 - IKU 1. Persentase obat yang memenuhi syarat, memperoleh nilai 106,34
 - IKU 2. Persentase makanan yang memenuhi syarat, memperoleh nilai 114,80
 - IKU 4. Persentase makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan, memperoleh nilai 117,65
 - IKU 5. Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan, memperoleh nilai 100
 - IKU 6. Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan, memperoleh nilai 116,31
 - IKU 7. Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu, memperoleh nilai 105,26
 - IKU 8. Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan, memperoleh nilai 119,69
 - IKU 9. Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan, memperoleh nilai 101,01
 - IKU 10. Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik, memperoleh nilai 103,90
 - IKU 11. Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan, memperoleh nilai 100,62
 - IKU 12. Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar, memperoleh nilai 100
 - IKU 15. Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup Loka POM di Kota Sungai Penuh, dengan nilai 100

- IKU 16. Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu, dengan nilai 100
 - IKU 17. Indeks Profesionalitas ASN di Loka POM di Kota Sungai Penuh, dengan nilai 100
 - IKU 18. Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kota Sungai Penuh yang optimal, memperoleh nilai 111,11
 - Indikator Kinerja memperoleh nilai dengan kriteria **Belum Memenuhi Ekpstektasi** dengan kesimpulan efektifitas **Kurang Efektif** ($80\% \leq x \leq 100\%$), yaitu:
 - IKU 3. Persentase obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan, memperoleh nilai 97,17
 - IKU 13. Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar, memperoleh nilai 93,02
 - IKU 19. Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kota Sungai Penuh, memperoleh nilai 99,91
3. Realisasi anggaran triwulan IV tahun 2022 adalah **Rp 3.700.732.412** atau **98,95%**.

4.2 Saran

Untuk mengatasi berbagai masalah dan kendala yang dihadapi dalam melaksanakan kegiatan Pengawasan Obat dan Makanan, maka Loka POM di Kota Sungai Penuh perlu melakukan beberapa pendekatan, antara lain :

1. Melakukan rapat evaluasi secara rutin bersama pimpinan untuk mencapai capaian target agar memenuhi ekspektasi dan program perbaikan dilakukan dengan efektif.
2. Mereviu target indikator triwulan dan tahunan, khususnya untuk indikator yang mempunyai capaian tidak dapat disimpulkan (di atas 120%).

LAMPIRAN

MATRIKS CAPAIAN RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA
LOKA POM DI KOTA SUNGAI PENUH
DESEMBER 2022

Sasaran Strategis	Indikator	Target	TARGET BULANAN	Definisi			Realisasi s.d bulan				
			Desember	Pembilang	Penyebut	Desember					
						Pembilang	Penyebut	Realisasi	%Capaian thd Target bulan n	%Capaian thd Target tahun n	
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing –masing wilayah kerja UPT	93,5	93,5	Jumlah Sampel random MS s.d bulan n Obat meliputi obat, bahan obat, narkotika, psikotropika, prekursor, OT, Obat kuasi, SK, Kosmetik	Total Sampel random yang Diperiksa dan Diuji s.d bulan n	173	174	99,43	106,34	106,34	
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing –masing wilayah kerja UPT	84,00	84	Jumlah Sampel random MS s.d bulan n	Total Sampel random yang Diperiksa dan Diuji s.d bulan n	27	28	96,43	114,8	114,8	
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing –masing wilayah kerja UPT	95,00	95	Jumlah Sampel Targeted MS s.d bulan n Obat meliputi obat, bahan obat, narkotika, psikotropika, prekursor, OT, Obat kuasi, SK, Kosmetik	Total Sampel Targeted yang Diperiksa dan Diuji s.d Bulan n	60	65	92,31	97,17	97,17	
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing –masing wilayah kerja UPT	85,00	85	Jumlah Sampel Targeted MS s.d bulan n	Total Sampel Targeted yang Diperiksa dan Diuji s.d Bulan n	15	15	100	117,65	117,65	
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	100,00	100	rata2 (% keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT + %rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Pusat yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT + %rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh Pusat / UPT lain + % rekomendasi dari Pemangku Kepentingan terkait yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT) s.d bulan n		175	175	100	100	100	
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	54,00	54	rata2 (% keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pelaku usaha + % keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor) s.d bulan n		-	-	63	116,31	116,31	

2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing-masing wilayah kerja UPT	7	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	95,00	95	Jumlah keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu (termasuk carry over tahun sebelumnya) s.d bulan n	Jumlah permohonan penilaian sertifikasi (termasuk carry over tahun sebelumnya) s.d bulan n	2	2	100	105,26	105,26
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing-masing wilayah kerja UPT	8	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	35,00	35	Jumlah sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan s.d bulan n	Jumlah sarana produksi Obat dan Makanan yang diprioritaskan berdasarkan kajian risiko untuk diperiksa s.d bulan n	31	74	41,88	119,69	119,69
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing-masing wilayah kerja UPT	9	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	71,00	71	Jumlah Sarana distribusi OM yang Memenuhi Ketentuan s.d bulan n	Jumlah sarana distribusi OM yang diperiksa s.d bulan n	142	198	71,72	101,01	101,01
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing-masing wilayah kerja UPT	10	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	77,00	77	B01-B11 : isi progres capaian tahun n B12: rata2 (% UMKM OT yang MS + % UMKM Kos yang MS + % UMKM OT yang MS) s.d bulan n		-	-	80	103,9	103,9
3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	11	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	93,90	93,9	Hasil pengolahan data kuesioner KIE oleh Biro Hukor		-	-	94,48	100,62	100,62
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	12	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50,00	50	(Jumlah sampel Obat yang diperiksa sesuai standar + Jumlah sampel Obat yang diuji sesuai standar) s.d bulan n	(Jumlah target sampel Obat yang diperiksa + Jumlah target sampel Obat yang diuji) s.d bulan n	-	-	50	100	100
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	13	Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50,00	50	(Jumlah sampel Makanan yang diperiksa sesuai standar + Jumlah sampel Makanan yang diuji sesuai standar) s.d bulan n	(Jumlah target sampel Makanan yang diperiksa + Jumlah target sampel Makanan yang diuji) s.d bulan n	-	-	47	93,02	93,02
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	14	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	52,00	52	Perhitungan capaian s.d bulan n berdasarkan template perkara terlampir, Perhitungan realisasi perkara meliputi perkara tahun n dan perkara carry over,		-	-	100	192,31	192,31
6	Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal	15	Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT	100,00	100	Jumlah rencana aksi RB Loka POM... yang terlaksana s.d bulan n	Jumlah Rencana aksi RB 1 tahun	10	10	100	100	100
6	Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal	16	Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu (khusus untuk 25 loka yang jadi Satker mandiri Tahun 2022)	100,00	100	Jumlah dokumen yang disusun tepat waktu s.d bulan n	Jumlah dokumen yang disusun tahun n	13	13	100	100	100
7	Terwujudnya SDM UPT yang berkarya optimal	18	Indeks Profesionalitas ASN UPT	85,00	85	Hasil Evaluasi dari Biro Umum dan SDM		-	-	85	100	100
8	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	20	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2,25	2,25	hasil assesment oleh Pusdatin		-	-	2,5	111,11	111,11

9	Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	21	Nilai Kinerja Anggaran UPT*	90,60	90,6	Nilai Kinerja Anggaran BPOM = (Nilai EKA x 60%) + (Nilai IKPA x 40%)		-	-	90,52	99,91	99,91
---	--	----	-----------------------------	-------	------	--	--	---	---	-------	-------	-------



1. Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran per Output Triwulan IV

No	Output	Kinerja/Fisik			Anggaran		
		Target	Realisasi	Capaian	Pagu	Realisasi	Capaian
a	b	c	d	e (d/c*100)	f	g	h (g/f*100)
1	Koordinasi	12	12	100.00	40,817,000	40,370,938	98.91
2	Pelayanan Publik Lainnya	2	2	100.00	10,027,000	9,970,000	99.43
3	Fasilitas dan Pembinaan UMKM	2	2	100.00	30,000,000	29,655,000	98.85
4	Pemantauan Produk	1	1	100.00	83,433,000	82,878,690	99.34
5	Komunikasi Publik	29	31	106.90	44,574,000	44,160,600	99.07
6	Sarana Bidang Kesehatan	1	1	100.00	474,720,000	474,589,200	99.97
7	Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi	13	13	100.00	104,680,000	104,443,988	99.77
8	Layanan Umum	1	1	100.00	290,236,000	290,228,275	100.00
9	Standarisasi Lembaga	1	1	100.00	48,862,000	48,853,350	99.98
10	Perkara Hukum Badan Usaha	1	1	100.00	84,367,000	83,819,361	99.35
11	Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat	400	604	151.00	120,000,000	119,864,840	99.89
12	Pengawasan dan Pengendalian Produk	279	283	101.43	102,370,000	99,801,383	97.49
13	Pengawasan dan Pengendalian Lembaga	252	273	108.33	155,051,000	154,628,500	99.73
14	Layanan Dukungan Manajemen Internal	1	1	100.00	2,159,800,000	2,117,468,286	98.04